

MODEL LATIHAN STRATEGI MENYERANG PADA PERMAINAN FUTSAL



**ARYONO FAJAR HARIANTO
6315112140
PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan






**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I <u>Andri Irawan, M.Pd</u> NIP. 198009092006041001		12/7-2016
Pembimbing II <u>Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si</u> NIP. 197911092003122001		29-07-2016

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Roy Widyonarto Marison, M.Pd</u> NIP. 196607031997021001		14/7-2016
Sekretaris <u>Hadi Rahmaddani, S.Pd</u> NIP. 196712062001121001		27/7'16
Anggota 1 <u>Andri Irawan, M.Pd</u> NIP. 198009092006041001		12/7-2016
Anggota 2 <u>Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si</u> NIP. 197911092003122001		29-07-2016
Anggota 3 <u>Ricky Susiono, M.Pd</u> NIP. 197408292005011001		18/7-2016

Tanggal Lulus Ujian : 17 Juni 2016

LEMBAR UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatu

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadirat **Allah SWT**. Karena sampai saat ini saya masih diberikan nikmat iman dan islam. Sampai saat ini juga saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa saya curahkan kepada **Nabi Muhammad SAW**. Karena telah membawa saya ke zaman terang dan benderang.

Bersamaan dengan kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah membantu saya, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Selamet** selaku Kepala Sekolah Sepak Bola GMSB yang telah memberikan saran untuk mengarahkan saya berkuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Ricky Susiono, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya berkuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih atas bimbingan dan kemudahan yang diberikan selama ini kepada saya.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Ika Novitaria, S.Pd, SE, M.Si** dan Bapak **Andri Irawan, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini.



Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para Ahli yaitu, Coach **Nur Fitranto, M.Pd** (Head Coach Cosmir UNJ), Coach **Apri Affdalah, S.Pd** (Head Coach Futsal PON Banten), dan Coach



Wilander, SE (Head Coach Futsal PON Jawa Tengah), yang sangat membantu saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan selama saya mengerjakan Skripsi ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bang **Mahesa Arifin, S.Pd** selaku Manager Tifosi Sport Center, Jakarta yang telah membantu saya memberikan tempat untuk penelitian Skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Manager Klub **Futsal AMFC** dan **UNJ** yang telah bersedia untuk menjadi Subjek pada penelitian Skripsi saya.



Saya juga mengucapkan terima kasih kepada **Hendry (komeng)** teman seperjuangan, teman satu dosen pembimbing saya dalam mengerjakan Skripsi di semester ini. Meskipun sempat tidak berjalan bersamaan dan hampir frustrasi, karena hampir tidak dapat menyelesaikan Skripsi pada semester ini, namun pada akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini bersama-sama juga. Alhamdulillah.



Pada kesempatan ini juga, saya mengucapkan terima kasih kepada Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta. Tempat dimana pertama kali saya dapat menyalurkan hobi. Tempat dimana saya memulai organisasi di Kampus. Tempat dimana saya memulai karir melatih. Tempat

dimana saya dibantu untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Karena Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta inilah saya bisa mengenal Dosen Pembina yang sangat luar biasa.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak **Drs. Satia Bagdja Ijatna, M.Pd**, Bapak **Drs. Nursaelan**, Bapak **Hadi Rahmaddani, S.Pd**, Bapak **Muchtar, M.Pd**, Bapak **Andri Irawan, M.Pd**, Bapak **Nur Fitranto, M.Pd**, dan Bapak **Selamet, M.Pd**. Terima kasih atas kesempatan untuk dapat bergabung menjadi anggota Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih atas izin yang diberikan, sehingga saya dapat memulai untuk belajar menjadi pelatih Futsal. Terima kasih atas ilmu dan motivasi yang diberikan selama ini, sehingga saya dapat mengetahui bagaimana cara melatih yang baik. Terima kasih atas segala kesempatan yang dipercayakan kepada saya untuk menjadi pelatih tim futsal dan mengikuti kursus kepelatihan.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh senior Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta atas segala bantuan dan ilmu yang diberikan kepada saya. Terima kasih kepada **Coach Luay** dan **Coach Mamet** yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat membela Tim Sepakbola UNJ pertama kalinya di ajang Liga Pendidikan Indonesia 2012.



Terima kasih saya ucapkan kepada **Bang Nur Fitranto, M.Pd**, **Bang Ade Nurhadi, S.Pd**, dan **Bang Andri Paranonan, M.Pd**, dan semua senior yang berada di Klub Sepakbola dan Futsal UNJ, yang sangat membantu saya selama saya melatih futsal di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk bekerjasama dalam melatih di level nasional dan internasional. Saya juga mengucapkan terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bergabung di Tim Futsal POMNAS

DKI Jakarta, sehingga saya dapat memiliki kesempatan untuk mengharumkan nama DKI Jakarta. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang berada di Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih atas kerjasama dan perjuangan yang kita lalui selama ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.



Saya juga mengucapkan terima kasih kepada anggota klub futsal UNJ, terima kasih kepada **Alhadi** dan **Fikri FMIPA** sebagai pemain yang pertama kali mengikuti latihan futsal, dimana pada saat itu awal mula saya melatih futsal UNJ. Saya juga ucapkan terima

kasih kepada seluruh anggota klub futsal UNJ atas kerja sama selama ini.



Saya juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman satu kelas awal perkuliahan di FIK UNJ yang tergabung dalam kelas Pendidikan Kepelatihan Olahraga Reguler atau disebut Coaching Reguler. Terima kasih kepada **Teje, Ghanny, Farouk, Azis, Ramdani, Bobby, Arif, Alhadi, Sehu, Adit, Intan ncu, Hendry, Swillia, Iqbal, Intan Nuraini, Mikiyad, Doni, Mukhlis, Ramadan, Duan, Alvin,**

Hendri Padang, Aidil, Yakub, Lorentius, Isa, Oman, dan Reza atas kerja sama selama ini, semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat untuk kita dan orang lain. Aaminn

Terima kasih saya ucapkan kepada teman satu kelas saya **Mikiyad Ahlansyah**, yang pada saat saya merasa frustrasi untuk mengikuti Jambore, namun karena satu kalimat yang diberikan "**Jalani Prosesnya, Baru Nikmati Liburannya Setelah ini**", sehingga saya bersemangat kembali untuk mengikuti Jambore.



Terima kasih saya ucapkan juga kepada teman satu atap selama diperkuliahan yang tergabung dalam Rumah Kapal. Terima kasih kepada **Azis, Hendry, Mikiyad, Ghanny, Sehu, Farouk, Benny, Irvan, Bani, Harun, Adit, Ramadan, Tria, dan Ramdani**, atas segala

drama yang terjadi di Rumah Kapal. Mulai dari Nitip makan, nitip laundry, males beli gallon, beli token listrik, bayar air, sepatu berantakan, rumah yang jarang pernah bersih, rebutan tempat tidur, alarm yang bunyi tapi ga bangun-bangun, masukin motor yang kebanyakan, dan masih banyak lagi. Tapi, dibalik itu semua Anggota Rumah Kapal di isi oleh orang-orang hebat, sehingga saya beruntung bisa bersama di Rumah Kapal.



Dan yang terakhir, namun sangat-sangat berpengaruh dan berperan selama ini di dalam hidup saya. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Bapak Kakung Cahyono** dan **Ibu Arliana Nasution** selaku Orang Tua saya selama ini. Terima kasih saya ucapkan atas segala kasih sayang, perjuangan, dan semangat yang diberikan selama ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Jenjang yang lebih baik. Terima kasih atas kerja keras siang dan malam yang dilakukan, hanya untuk membahagiakan saya.



Terima kasih atas kesabaran untuk menghadapi saya yang belum bisa menjadi anak yang berbakti. Tanpa Ibu dan Bapak saya tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan sampai di jenjang perkuliahan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kedua adik saya yang cantik-cantik **Fitri Amalia** dan **Annisa Fauziah**, semoga kalian bisa lebih sukses nantinya. Aaamiiin. Untuk itu, Gelar Sarjana yang saya raih ini, saya dedikasikan untuk kedua Orang Tua dan Keluarga Saya.

RINGKASAN

ARYONO FAJAR HARIANTO. MODEL LATIHAN STRATEGI MENYERANG PADA PERMAINAN FUTSAL. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Jakarta, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal menjadi sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Subjek pada penelitian ini adalah 8 anggota tim futsal AMFC sebagai subjek uji coba kelompok kecil dan 30 anggota tim futsal Universitas Negeri Jakarta sebagai subjek uji coba kelompok besar. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan 3 ahli dalam bidang olahraga futsal sebagai *expert judgement*. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana model latihan yang telah dibuat dan diuji cobakan kemudian dikonsultasikan dan dinilai oleh para ahli dalam bidang olahraga futsal.

Melalui uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, menghasilkan produk berupa menghasilkan produk berupa model latihan strategi menyerang pada permainan futsal sebanyak 40 item yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan variasi serangan agar pemain memiliki banyak pilihan strategi yang akan diterapkan sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Model latihan ini juga bertujuan untuk dapat dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model latihan strategi menyerang sesuai dengan kemampuan pemain yang dimiliki. Model latihan ini dapat digunakan oleh pemain professional dan amatir.

ABSTRACT

Aryono Fajar Harianto. TRAINING MODEL ATTACKING STRATEGY THE FUTSAL GAME. Essay. Jakarta: Faculty of Sport Science. State University of Jakarta, 2016

This study aims to develop a training model attacking strategy the futsal game into compliance with the principles of the theory of attack. The method used in this study is a research and development. Subjects in this study were 8 players AMFC futsal team as test subjects for small groups and 30 players of the futsal team State University of Jakarta as the subject of a large group trial. In this study, researchers are working with three experts in the field of sports futsal as expert judgment. Validity test used in this study is to use the justification test experts, where this type of training that has been made and tested were consulted and assessed by experts in the field of futsal.

Through a validity test is performed using the justification test experts, the products with the products with the training model attacking strategy the futsal game as much as 40 items in accordance with the theory of the principles of attack.

The purpose of this study is to provide a variety of attacks that the player has many options strategies that will to applied accordance with the conditions at the time of the match. The model of training also aims to serve as a reference material for coach to create a model exercise in accordance with the strategy of attacking players abilities possessed. Model this exercise can be used by professional and amateur players.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ **Model Latihan Strategi Menyerang Pada Permainan Futsal** “ yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Sukur, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Dosen Pembimbing II, Bapak Andri Irawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Ricky Susiono, M.Pd. Demikian juga peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Tidak lupa ucapan terima kasih yang begitu besar peneliti sampaikan kepada Bapak Drs. Satia Bagdja Ijatna, M.Pd, Bapak Hadi Rahmaddani, S.Pd, Bapak Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd, Bapak Andri Irawan, M.Pd, Bapak Nur Fitranto, M.Pd, Bapak Slamet Sukriadi, M.Pd, selaku Dosen Pembina Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, disebabkan keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Juni 2016

ARYONO FAJAR HARIANTO

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Pengembangan Model.....	10
B. Kerangka Teoritik.....	16
1. Hakikat Model Latihan Strategi Menyerang Futsal	16
C. Rancangan Model.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Karakteristik Pengembangan Model.....	54

D. Metode Penelitian.....	54
E. Langkah-langkah Pengembangan Model.....	56
F. Validitas Ahli.....	59
G. Implementasi Model.....	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi.....	61
B. Hasil Pengembangan Model.....	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA.....	 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Formasi 1 – 2 – 1 dengan bola panjang.....	4
Gambar.1.2 Formasi 2 – 2	5
Gambar.1.3 Formasi 3 – 1	6
Gambar.1.4 Formasi 4 – 0	7
Gambar.2.1 Bagan Rancangan Model <i>Flow Chart</i>	12
Gambar.2.2 Bagan Rancangan Model <i>Flow Chart</i>	14
Gambar.2.3 Bagan Rancangan Model <i>Flow Chart</i>	15
Gambar.2.4 <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam.....	21
Gambar.2.5 <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian punggung.....	22
Gambar.2.6 <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian luar.....	23
Gambar.2.7 <i>Control</i> menggunakan kaki bagian dalam	24
Gambar.2.8 <i>Control</i> menggunakan kaki bagian luar.....	25
Gambar.2.9 <i>Control</i> menggunakan kaki bagian <i>sole</i>	26
Gambar.2.10 <i>Control</i> menggunakan dada.....	27
Gambar.2.11 <i>Control</i> menggunakan paha.....	28
Gambar.2.12 <i>Dribbling</i> menggunakan kaki bagian punggung	30
Gambar.2.13 <i>Dribbling</i> menggunakan kaki bagian dalam	31
Gambar.2.14 <i>Dribbling</i> menggunakan kaki bagian <i>sole</i>	32
Gambar.2.15 <i>Shooting</i> menggunakan kaki bagian punggung	33
Gambar.2.16 <i>Shooting</i> menggunakan kaki bagian dalam	34
Gambar.2.17 <i>Shooting</i> menggunakan kaki bagian luar	35
Gambar.2.18 <i>Heading</i>	37
Gambar.2.19 <i>Depth</i> pemain depan.....	45

Gambar.2.20 <i>Depth</i> pemain belakang	45
Gambar.2.21 <i>Width</i> ke sisi kanan lapangan permainan.....	46
Gambar.2.22 Penetrasi pemain	47
Gambar.2.23 <i>Mobility</i> pemain tanpa bola	48
Gambar.2.24 Bagan Rancangan Model <i>Flow Chart</i>	51
Gambar.3.1 Bagan Rancangan Model <i>Flow Chart</i>	55
Gambar 4.1 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 1 – 2 – 1	64
Gambar 4.2 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 2 – 2	67
Gambar 4.3 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 3 – 1	69
Gambar 4.4 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 4 – 0	72
Gambar.1 Model Latihan Strategi Menyerang Item 1	77
Gambar.2 Model Latihan Strategi Menyerang Item 2	79
Gambar.3 Model Latihan Strategi Menyerang Item 3	81
Gambar.4 Model Latihan Strategi Menyerang Item 4	83
Gambar.5 Model Latihan Strategi Menyerang Item 5	85
Gambar.6 Model Latihan Strategi Menyerang Item 6	87
Gambar.7 Model Latihan Strategi Menyerang Item 7	89
Gambar.8 Model Latihan Strategi Menyerang Item 8	91
Gambar.9 Model Latihan Strategi Menyerang Item 9	93
Gambar.10 Model Latihan Strategi Menyerang Item 10	95
Gambar.11 Model Latihan Strategi Menyerang Item 11	97
Gambar.12 Model Latihan Strategi Menyerang Item 12	99
Gambar.13 Model Latihan Strategi Menyerang Item 13	101
Gambar.14 Model Latihan Strategi Menyerang Item 14	103
Gambar.15 Model Latihan Strategi Menyerang Item 15	105

Gambar.16 Model Latihan Strategi Menyerang Item 16	107
Gambar.17 Model Latihan Strategi Menyerang Item 17	109
Gambar.18 Model Latihan Strategi Menyerang Item 18	111
Gambar.19 Model Latihan Strategi Menyerang Item 19	113
Gambar.20 Model Latihan Strategi Menyerang Item 20	115
Gambar.21 Model Latihan Strategi Menyerang Item 21	117
Gambar.22 Model Latihan Strategi Menyerang Item 22	119
Gambar.23 Model Latihan Strategi Menyerang Item 23	121
Gambar.24 Model Latihan Strategi Menyerang Item 24	123
Gambar.25 Model Latihan Strategi Menyerang Item 25	125
Gambar.26 Model Latihan Strategi Menyerang Item 26	127
Gambar.27 Model Latihan Strategi Menyerang Item 27	129
Gambar.28 Model Latihan Strategi Menyerang Item 28	131
Gambar.29 Model Latihan Strategi Menyerang Item 29	133
Gambar.30 Model Latihan Strategi Menyerang Item 30	135
Gambar.31 Model Latihan Strategi Menyerang Item 31	137
Gambar.32 Model Latihan Strategi Menyerang Item 32	139
Gambar.33 Model Latihan Strategi Menyerang Item 33	141
Gambar.34 Model Latihan Strategi Menyerang Item 34	143
Gambar.35 Model Latihan Strategi Menyerang Item 35	145
Gambar.36 Model Latihan Strategi Menyerang Item 36	147
Gambar.37 Model Latihan Strategi Menyerang Item 37	149
Gambar.38 Model Latihan Strategi Menyerang Item 38	151
Gambar.39 Model Latihan Strategi Menyerang Item 39	153
Gambar.40 Model Latihan Strategi Menyerang Item 40	155

Gambar.41 Bola.....	162
Gambar.42 <i>Cone</i>	162
Gambar.43 Lapangan Penelitian	163
Gambar.44 Nama Tempat Penelitian.....	163
Gambar.45 Subjek Futsal AMFC	164
Gambar.46 Subjek Futsal UNJ	164
Gambar.47 Foto Uji Coba Kelompok Kecil	165
Gambar.48 Foto Uji Coba Kelompok Besar	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli	160
-------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Model Latihan Strategi Menyerang Permainan Futsal	77
Lampiran 02. Instrument Penilaian Ahli	157
Lampiran 03. Data Pribadi Ahli	159
Lampiran 04. Hasil Penilaian Ahli	160
Lampiran 05. Foto Perlengkapan Penelitian	162
Lampiran 06. Foto Lapangan Penelitian	163
Lampiran 07. Foto Subjek Uji Coba	164
Lampiran 08. Foto Uji Coba Kelompok Kecil	165
Lampiran 09. Foto Uji Coba Kelompok Besar	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan dilapangan dengan ukuran lebih kecil dari sepakbola dan dimainkan di dalam ruangan. Futsal dimainkan lima melawan lima oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol.

Karakteristik permainan futsal yang dinamis karena aliran bola antar kaki pemain berlangsung cepat mengharuskan setiap pemain untuk menguasai teknik dasar yang baik, memiliki fisik yang prima, dan mental yang pantang menyerah. Masing-masing pemain harus mempersiapkan segala sesuatu yang ada pada diri sendiri dan mampu memberikan dampak positif ke dalam tim, karena tim futsal yang dibangun dengan baik tidak hanya mengandalkan kelebihan individu masing-masing pemain. Setiap pemain harus mampu menyatu ke dalam tim dan menjadi bagian dari tim, sehingga pada saat pertandingan setiap pemain mampu menjalankan peran masing-masing.

Kerja sama tim sangat penting dan selalu diutamakan dalam semua olahraga permainan. Demikian juga dalam olahraga permainan futsal yang

sangat mengandalkan kerja sama tim. Kerja sama tim dalam permainan futsal harus ditunjukkan oleh sebuah tim apabila ingin meraih kemenangan. Kerja sama tim dalam permainan futsal dapat dibangun pada saat latihan, untuk mengefektifkan suatu kerja sama tim pelatih harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada saat latihan dan pertandingan.

Strategi dalam permainan futsal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Hal tersebut sangat penting karena perubahan peran antar pemain pada saat pertandingan memiliki mobilitas dan intensitas yang tinggi. Pelatih dapat berganti strategi permainan pada saat pertandingan, jika strategi yang diterapkan tidak berjalan dengan baik.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan dan menyerang. Strategi menyerang dapat dilakukan apabila sebuah tim sedang menguasai bola. Sehingga tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun perlahan dari bawah melalui pemain *anchor*, atau langsung menuju ke daerah pertahanan lawan melalui pemain

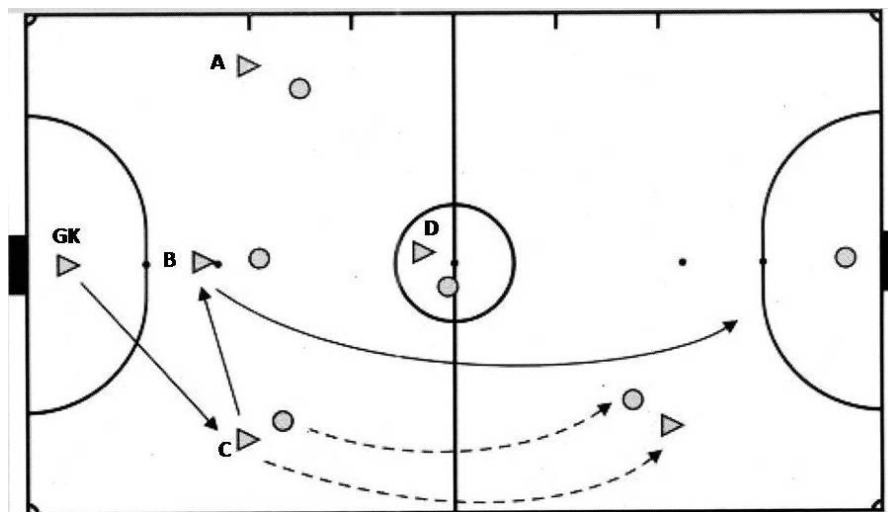
pivot untuk melakukan *counter attack* saat pemain bertahan lawan belum kembali ke daerah pertahanan.

Tim yang terus menguasai bola dan melakukan serangan memiliki kesempatan lebih banyak menciptakan peluang untuk mencetak gol. Semakin sering tim melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan, maka semakin besar juga tim tersebut untuk mencetak gol lebih banyak. Apabila sebuah tim ingin memenangkan pertandingan maka harus memiliki keseimbangan antara bertahan dan menyerang. Selain memiliki pertahanan yang baik, sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang bervariasi agar tidak mudah diantisipasi oleh pertahanan lawan, sehingga mampu mencetak gol serta meraih kemenangan.

Keberhasilan strategi menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang. Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Pelatih dituntut untuk cepat mengidentifikasi kejadian yang ada saat pertandingan. Apabila strategi menyerang yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, maka pelatih harus cepat mencari solusi atau merubah strategi tersebut. Mencari solusi dan merubah strategi saat pertandingan mengharuskan pelatih untuk memiliki model strategi menyerang yang bervariasi. Sehingga pelatih dapat

menerapkan strategi menyerang sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain dan kondisi pada saat pertandingan berlangsung.

Model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang telah dibuat oleh Justinus Lhaksana dalam buku *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, yaitu model latihan strategi menyerang formasi 1 – 2 – 1 dengan bola panjang, formasi 2 – 2, formasi 3 – 1, dan formasi 4 – 0.

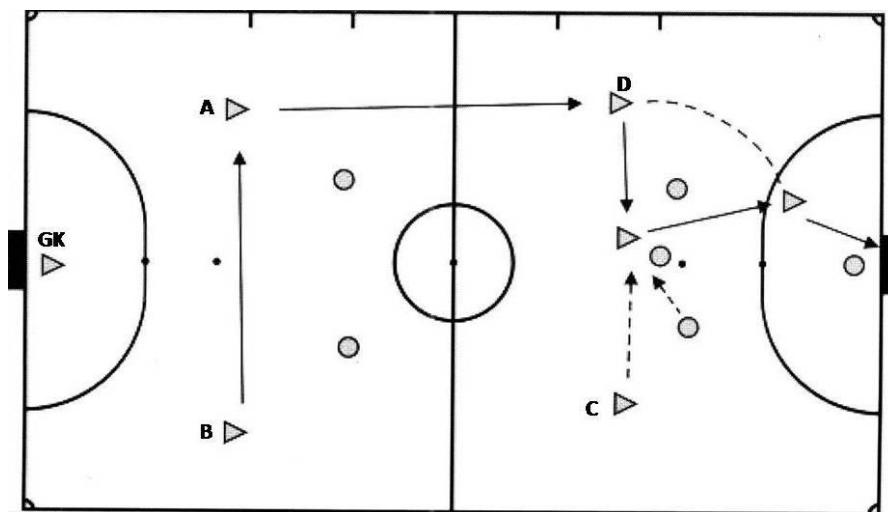


Gambar.1.1 Formasi 1 – 2 – 1 dengan bola panjang

Sumber : Justinus Lhaksana, "*Taktik dan Strategi Futsal Modern*", (Jakarta : Be Champion : 2012),h.77

Pada formasi 1 – 2 – 1 ini, tidak terlihat bentuk formasi 1 – 2 – 1 karena pemain A, B, dan C berada dalam satu lini. Pemain A dan C yang tidak memanfaatkan lebar lapangan memudahkan pemain lawan untuk melakukan pressure. Pemain A dan C yang tidak membuat ruang terlebih dahulu dengan

berlari ke depan sebelum memberikan *support* kepada pemain B membuat daerah untuk melakukan penyerangan menjadi sempit, sehingga lawan akan dengan mudah untuk melakukan pressure. Pemain D yang berada di area *circle* lapangan permainan tidak menjaga kedalaman karena jarak antara pemain B dan D menjadi pendek, sehingga lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang akan direncanakan.

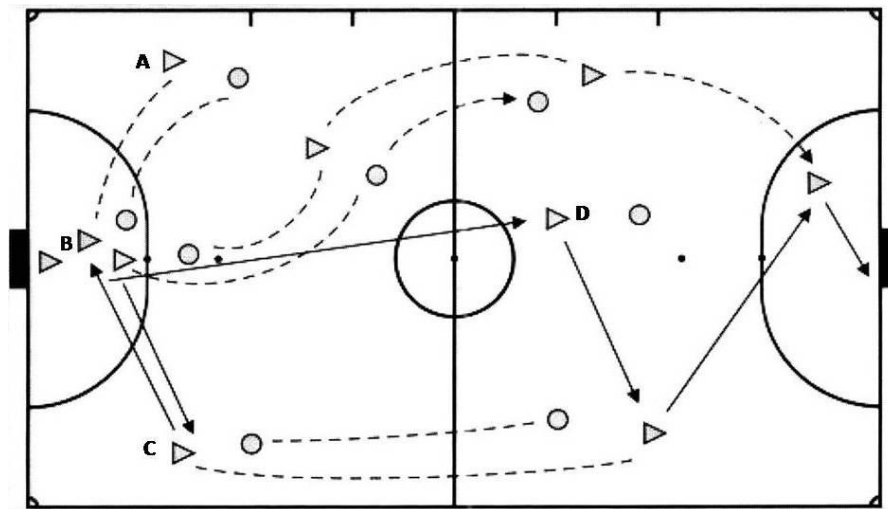


Gambar.1.2 Formasi 2 – 2

Sumber : Justinus Lhaksana, "*Taktik dan Strategi Futsal Modern*", (Jakarta : Be Champion : 2012),h.78

Posisi pemain A dan B tidak memanfaatkan lebar lapangan, sehingga akan memudahkan pemain lawan untuk melakukan pressure. Posisi pemain A dan B yang berdiri sejajar sangat berisiko, apabila passing yang dilakukan tidak berhasil atau dapat di intercept oleh pemain lawan, maka akan langsung berhadapan dengan penjaga gawang karena tidak ada pemain

yang mengcover jika bola dapat di intercept oleh pemain lawan. Pemain C dan D yang tidak memanfaatkan lebar lapangan membuat ruang untuk melakukan penyerangan menjadi sempit karena tidak ada ruang yang bisa dimanfaatkan, sehingga pemain lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang akan direncanakan.

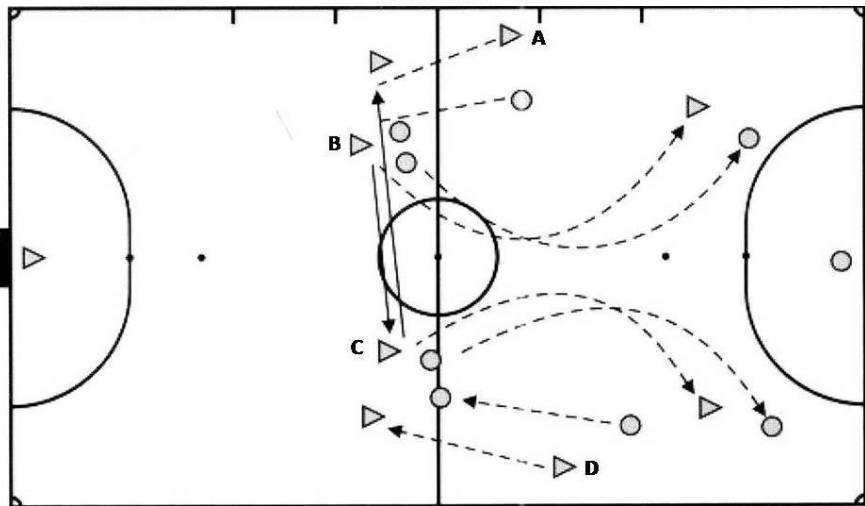


Gambar.1.3 Formasi 3 – 1

Sumber : Justinus Lhaksana, "*Taktik dan Strategi Futsal Modern*", (Jakarta : Be Champion : 2012),h.82

Pemain B yang berada di dalam circle penalty sangat berisiko karena apabila terjadi kesalahan akan langsung berhadapan dengan penjaga gawang. Pemain A dan C yang tidak memanfaatkan lebar lapangan memudahkan pemain lawan untuk melakukan pressure. Jika bola berhasil di passing ke pemain D, maka jarak pemain A, B, dan C untuk memberikan

support menjadi lebih jauh. Hal tersebut memudahkan pemain lawan untuk terus melakukan pressure kepada pemain D ketika sedang menguasai bola.



Gambar.1.4 Formasi 4 – 0

Sumber : Justinus Lhaksana, "Taktik dan Strategi Futsal Modern", (Jakarta : Be Champion : 2012),h.83

Posisi pemain B dan C yang berdiri sejajar sangat berisiko, apabila passing yang dilakukan tidak berhasil atau dapat di intercept oleh pemain lawan, maka akan langsung berhadapan dengan penjaga gawang karena tidak ada pemain yang mengcover jika bola dapat di intercept oleh pemain lawan. Posisi pemain B dan C yang berada di dekat area circle lapangan permainan memudahkan lawan untuk melakukan pressure. Jarak antara pemain B dan C dengan pemain A dan D terlalu dekat dan tidak menjaga kedalaman, sehingga membuat ruang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan penyerangan menjadi sempit.

Strategi menyerang yang direncanakan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang memudahkan pemain untuk mengambil keputusan pada saat pertandingan. Melihat pentingnya strategi menyerang dalam sebuah tim, maka atas dasar model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang sudah ada di atas. Peneliti mencoba untuk mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang. Pada penelitian ini, peneliti diharapkan dapat mengetahui gambaran model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang bisa diterapkan dalam latihan dan pertandingan sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan untuk mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah “ Bagaimanakah pengembangan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ? “

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini.
2. Dapat memberikan variasi model strategi menyerang permainan futsal kepada pemain untuk diterapkan sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model latihan strategi menyerang permainan futsal dan menyusun program latihan sesuai dengan kemampuan pemain yang dimiliki.
4. Dapat memperbanyak model latihan strategi menyerang permainan futsal yang sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang.
5. Dapat menjadi strategi khusus untuk meraih kemenangan pada saat pertandingan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Pengembangan Model

Seringkali penelitian didefinisikan menurut sudut pandang yang berbeda, diantara sudut pandang tersebut bahwa penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹ Setiap jenis penelitian memiliki cara pelaksanaan yang spesifik, sehingga seseorang yang akan mengadakan penelitian perlu memahami apa jenis penelitian yang akan diteliti.

Bentuk dari penelitian itu sendiri ada beberapa jenis yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian evaluasi, penelitian mendasak dan penelitian pengembangan. Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²

¹ Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.1

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011), h.407

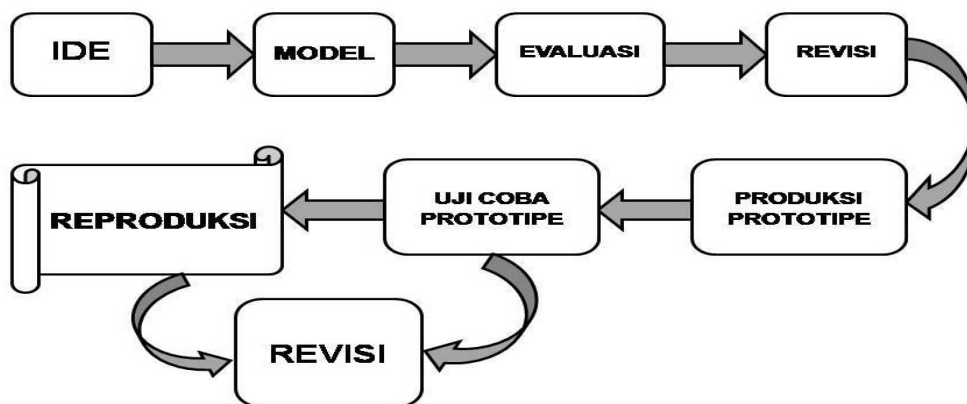
Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang sesuai dengan prinsip-prinsip menyerang. Penelitian ini nantinya akan membuat formasi awal futsal yang digunakan sebagai dasar untuk merancang pola penyerangan. Penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.³

Penelitian dan pengembangan memang dimanfaatkan untuk mengembangkan produk yang sudah ada, sehingga ditemukan suatu hal yang baru dan memiliki keunggulan. Hal baru yang akan dibuat oleh peneliti pada penelitian ini adalah membuat formasi awal futsal yang digunakan sebagai dasar untuk merancang pola penyerangan. Pola penyerangan yang dibuat juga sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang. Keunggulan yang dimiliki pada produk yang akan dikembangkan ini adalah pemain akan mengetahui posisi dan tugas dari masing-masing posisi sesuai dengan formasi yang telah dibuat, selain itu memudahkan pemain untuk mengambil keputusan pada saat pertandingan, khususnya saat akan melakukan penyerangan.

³ Nusa Putra, "*Research & Development*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.67

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan ilmiah untuk mengembangkan produk yang telah ada menjadi produk baru yang lebih baik dan untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan pasar, dilakukan dengan cara mencari, menyelediki, dan mencoba suatu produk yang akan dikembangkan baik dalam hal pendidikan atau teknologi dengan menggunakan ilmu pengetahuan.

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Adapun alur rancangan model metode penelitian dan pengembangan digambarkan dalam bagan seperti dikutip dari Arif S. Sadiman adalah sebagai berikut :



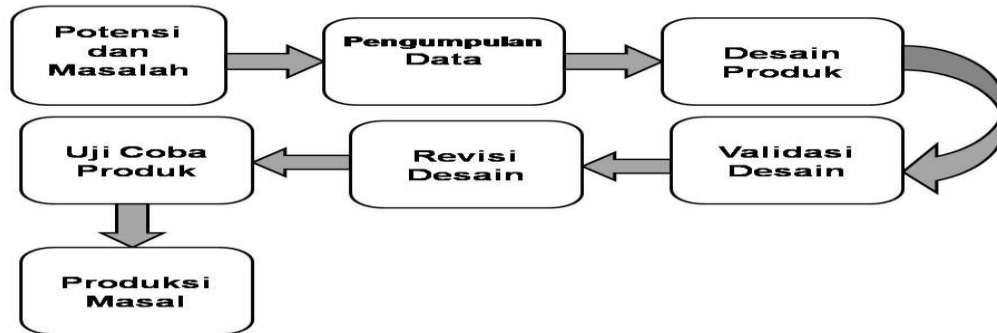
Gambar.2.1 Bagan Rancangan Model *Flow Chart*.

Sumber : Sadiman, "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya", (Jakarta: Pustekom Dikbud, 2003)

- 1) Menentukan sebuah ide-ide yang akan dikembangkan.
- 2) Pembuatan model latihan, merancang model latihan.
- 3) Evaluasi, model yang telah dirancang kemudian di evaluasi oleh ahli.
- 4) Revisi produk I, revisi dilakukan oleh ahli yang bersangkutan.
- 5) Produksi prototipe, mempraktikan model latihan di lapangan.
- 6) Uji coba prototipe, melakukan uji coba tahap I maupun uji coba tahap II.
- 7) Revisi produk kedua, revisi dilakukan oleh ahli dibidang tersebut.
- 8) Reproduksi, penyempurnaan produk untuk menuju produk akhir yang diharapkan pada pengembangan.⁴

Penelitian dan pengembangan digunakan dalam berbagai bidang. Setiap bidang mengembangkan tahapan dan proses penelitian pengembangan yang berbeda terkait dengan ciri khas bidang-bidang tersebut. Penelitian dan pengembangan dilaksanakan bukan hanya untuk menguji teori yang sudah ada atau menguji sebuah hipotesis, namun dapat digunakan untuk memperbaiki produk yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti akan memperbaiki formasi awal futsal yang sudah ada sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang, sehingga memudahkan pemain untuk memahami dan menerapkan strategi menyerang pada saat pertandingan. Supaya arah penelitian berjalan dengan benar maka diperlukan sebuah rancangan model penelitian untuk menghasilkan produk yang dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas sesuai dengan bidang yang ditekuni. Adapun alur rancangan model metode penelitian dan pengembangan digambarkan dalam bagan seperti dikutip dari Sugiyono adalah sebagai berikut :

⁴ Arif S. Sadiman, "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya", (Jakarta: Pustekom Dikbud, 2003),h.38



Gambar.2.2 Bagan Rancangan Model *Flow Chart*.

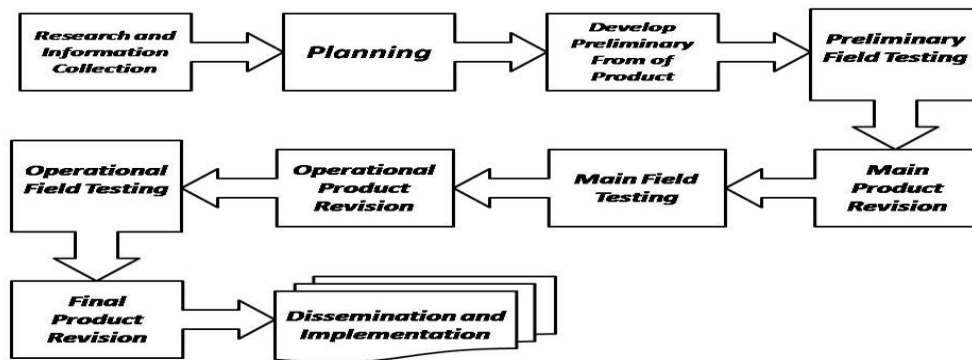
Sumber : Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,"(Bandung: Alfabeta, 2011),h.40

1. Potensi dan Masalah, potensi adalah segala sesuatu yang bila didaya gunakan akan memiliki nilai tambah dan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.
2. Pengumpulan Data adalah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu.
3. Desain Produk adalah berupa desain produk baru.
4. Validasi Desain dilakukan oleh beberapa ahli.
5. Revisi Desain adalah memperbaiki desain yang dilakukan oleh peneliti.
6. Uji Coba Produk dilakukan sebanyak dua kali.
7. Produksi Masal, produk yang telah dibuat diproduksi secara masal.⁵

Penelitian dan pengembangan model latihan ini akan didesain dalam bentuk naskah atau *storyboard script* yang menyajikan formasi awal futsal dan bentuk-bentuk model latihan strategi menyerang. Setiap formasi awal futsal dan bentuk model latihan strategi menyerang yang dibuat dalam penelitian ini nantinya akan dilengkapi dengan penjelasan dari masing-masing formasi awal dan bentuk model latihan strategi menyerang, sehingga rancangan model yang dirumuskan nantinya bisa menjadi gambaran pelatih futsal dalam menyusun dan menyiapkan program latihan untuk cabang

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*,h.298-302

olahraga futsal, khususnya dalam strategi menyerang. Pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa ahli dibidang olahraga futsal untuk menentukan formasi awal dan membuat model latihan strategi menyerang pada permainan futsal. Adapun alur rancangan model yang lain dalam metode penelitian dan pengembangan ini dapat digambarkan juga dalam bagan menurut *Brog and Gall* seperti dikutip dari buku Sugiyono, sebagai berikut :



Gambar.2.3 Bagan Rancangan Model *Flow Chart*.

Sumber : *Borg and Gall* (Sugiyono),” Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,”(Bandung: Alfabeta, 2011),h.298

1. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi
2. Melakukan perencanaan dan uji ahli atau *expert judgement*.
3. Mengembangkan jenis atau bentuk produk awal.
4. Melakukan uji coba lapangan tahap awal.
5. Melakukan revisi berdasarkan hasil uji lapangan awal.
6. Melakukan uji coba lapangan utama.
7. Melakukan revisi berdasarkan hasil uji lapangan utama.
8. Melakukan uji lapangan operasional.
9. Melakukan revisi produk akhir berdasarkan hasil uji coba lapangan.
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk akhir.⁶

⁶ *Borg and Gall*,”Education Research and Introduction”,(New York: Logman, 1998),pp.163

Penelitian ini mengembangkan formasi awal dan bentuk model latihan strategi menyerang permainan futsal yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang. Formasi awal futsal yang dikembangkan antara lain formasi 1 – 1 – 2 – 1, 1 – 2 – 2, 1 – 3 – 1, dan 1 – 4 – 0. Setiap formasi ini nantinya akan dilengkapi dengan beberapa bentuk model latihan strategi menyerang, sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih futsal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, untuk membuat atau mengembangkan suatu produk dalam metode penelitian dan pengembangan dibutuhkan rancangan model agar alur penelitian dapat berjalan benar dan baik. Alur penelitian dalam rancangan model terdiri dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, produksi prototipe, uji coba produk, dan produksi massal.

B. Kerangka Teoritik

1. Hakikat Model Latihan Strategi Menyerang Permainan Futsal

a) Model Latihan

Strategi menyerang dalam permainan futsal dapat berjalan dengan baik pada saat pertandingan jika pelatih memiliki banyak variasi model latihan menyerang. Model latihan yang dibuat harus efektif dan bervariasi untuk memudahkan pemain dalam menerapkan strategi menyerang pada

saat pertandingan. Model inilah yang akan dirancang dan dirumuskan dalam penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk berupa model latihan.

Model adalah gambaran tentang suatu keadaan yang dapat memperjelas berbagai kaitan diantara unsur-unsur yang ada.⁷ Model banyak digunakan dalam berbagai kegiatan guna menganalisis atau mendesain suatu keadaan, karena model yang dibuat dapat memperjelas prosedur, hubungan, serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain tersebut. Model juga diartikan sebagai sebuah pola, rencana, atau contoh dari sesuatu yang akan dibuat atau dilakukan.⁸

Model dirancang untuk menjelaskan aspek-aspek suatu persoalan atau ruang lingkup persoalan dan dapat menjelaskan juga hubungan-hubungan yang penting. Maka dengan adanya model dapat diidentifikasi secara tepat cara-cara untuk mengadakan perubahan jika terdapat ketidaksesuaian dari apa yang telah dirumuskan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah gambaran tentang suatu keadaan yang dirancang untuk menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep yang telah didesain.

⁷ Rosdiana Dini, "*Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*", (Bandung: Alfabeta, 2012),h.4

⁸ Wirawan, "*Evaluasi, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012),h.79

Melatih yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Begitu juga dengan pemilihan model yang akan digunakan dalam proses latihan. Model latihan adalah suatu contoh berisikan unsur-unsur yang menyerupai situasi dan kondisi pertandingan yang sesungguhnya.⁹ Model latihan dapat dirancang dengan cara melihat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing atlet seperti kemampuan teknik, fisik, taktik, psikologis, dan teori. Model latihan yang dibuat harus dapat mempermudah atlet dalam menerima materi latihan yang diberikan oleh pelatih, sehingga setiap atlet dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Pengembangan model latihan merupakan proses jangka panjang secara kontinu dan berubah terus-menerus, karena model latihan akan berkembang berkaitan dengan pengembangan atletnya.¹⁰ Pengembangan model latihan harus sesuai dengan tujuan latihan agar memperoleh latihan yang efektif dan efisien. Menggunakan model latihan yang tepat dapat menunjang peningkatan pemahaman pemain tentang materi latihan yang diberikan. Oleh karena itu, pemilihan model latihan harus sesuai dengan kebutuhan tim sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan

⁹ <http://materipenjasorkes.blogspot.co.id/2012/08/prinsip-prinsip-latihan>, dikutip tanggal 25 Oktober 2015 Pukul 20.05 WIB

¹⁰ Johansyah Lubis, "*Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.20

bahwa model latihan merupakan suatu cara untuk mengorganisasikan suasana latihan yang menyerupai sebuah pertandingan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan tujuan latihan agar memperoleh latihan yang efektif dan efisien.

b) Strategi Menyerang Futsal

Futsal saat ini menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Futsal berasal dari kata '*Futebol de Salao*' (sepakbola ruangan dalam bahasa portugis) adalah versi yang sangat menarik dari sepakbola ruangan.¹¹ Permainan futsal pada dasarnya memang dimainkan di dalam ruangan karena awalnya *Ceriani* hanya ingin memindahkan latihan sepakbola ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan.

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan yaitu mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan.¹² Permainan futsal saat ini memang banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan

¹¹ Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h. 11

¹² Andri Irawan, "*Teknik Dasar Modern Futsal*", (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009), h. 5

oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki ataupun perempuan.

Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak yang bertujuan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan.¹³

Futsal seringkali dimainkan dengan sangat cepat dan dinamis, dimana sirkulasi bola dalam permainan futsal berlangsung sangat cepat dan ukuran lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola menuntut pemain untuk tidak melakukan kesalahan sekecil apapun, sehingga mengharuskan pemain untuk menguasai teknik dasar dan pemahaman taktik yang baik. Pada dasarnya teknik yang harus dikuasai oleh pemain futsal hampir sama dengan cabang olahraga sepakbola, dibawah ini dijelaskan beberapa teknik dalam olahraga futsal antara lain :

1) *Passing*

Passing merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain futsal. *Passing* merupakan sebuah elemen

¹³ Sahda Halim, "1 Hari Pintar Main Futsal", (Yogyakarta: Media Presindo, 2009),h.5

dasar dari permainan tim.¹⁴ *Passing* juga merupakan sebuah elemen kunci dari permainan menyerang.¹⁵ *Passing* menjadi hal utama dalam permainan futsal karena sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses *passing*. *Passing* dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung, dan luar.

a) *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam



Gambar.2.4 *Passing* menggunakan kaki bagian dalam

Sumber : *Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.32*

Passing dengan menggunakan kaki bagian dalam lebih tepat digunakan untuk jarak yang dekat, karena *passing* menggunakan kaki bagian dalam sangat akurat. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melihat terlebih dahulu dimana posisi teman yang akan di *passing*. Kedua, letakan kaki tumpu di samping bola. Ketiga, ayunkan kaki *impact* untuk mengambil ancap-ancap. Pada saat

¹⁴ "*FIFA Football Coaching Manual*", h.84

¹⁵ "*FIFA Futsal Coaching Manual*", h.28

tahap perkenaan pertama, lakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola dan berikan tekanan agar bola dapat bergulir dengan keras dan terarah. Ketiga, pada saat akan melakukan *passing* mata fokus ke bola. Setelah melakukan *passing* ada gerakan lanjutan atau *follow through*.

b) *Passing* dengan menggunakan kaki bagian punggung



Gambar.2.5 *Passing* menggunakan kaki bagian punggung

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.32

Passing dengan menggunakan kaki bagian punggung lebih tepat digunakan untuk *passing* jarak jauh karena aliran bola akan berjalan dengan cepat dan lawan akan kesulitan untuk mengantisipasi. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melihat terlebih dahulu dimana posisi teman yang akan di *passing*. Kedua, letakan kaki tumpu di samping bola. Ketiga, ayunkan kaki

impact untuk mengambil anjang-ancang. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian punggung. Kedua, perkenaan kaki *impact* dengan bola berada di atas bagian bola dan berikan tekanan agar bola dapat bergulir dengan keras dan terarah. Ketiga, pada saat akan melakukan *passing* mata fokus ke bola. Setelah melakukan *passing* ada gerakan lanjutan atau *follow through*.

c) *Passing* dengan menggunakan kaki bagian luar



Gambar.2.6 *Passing* menggunakan kaki bagian luar

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.33

Passing dengan menggunakan kaki bagian luar merupakan salah satu variasi dari teknik *passing*. *Passing* dengan menggunakan kaki bagian luar dapat digunakan untuk jarak pendek, sedang, dan jauh. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melihat terlebih dahulu dimana posisi teman yang akan kita *passing*. Kedua, letakan kaki

tumpu di samping bola. Ketiga, ayunkan kaki *impact* untuk mengambil anjang-ancang. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian luar. Kedua, perkenaan kaki *impact* dengan bola berada di tengah bagian bola dan berikan tekanan agar bola dapat bergulir dengan keras dan terarah. Ketiga, pada saat akan melakukan *passing* mata fokus ke bola. Setelah melakukan *passing* ada gerakan lanjutan atau *follow through*.

Teknik *passing* dalam permainan futsal dapat dikuasai dengan baik oleh setiap pemain jika terus dilatih. Jika dalam sebuah tim memiliki tingkat akurasi *passing* yang tinggi, maka tim tersebut akan lebih mudah untuk menguasai bola dan melakukan serangan, sehingga kesempatan untuk meraih kemenangan semakin besar.

2) *Control*

Control juga merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain futsal. Mengontrol bola dengan baik memastikan tetap mempertahankan penguasaan bola dan membantu memulai langkah berikutnya lebih cepat dan efektif.¹⁶ *Control* bola pada permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan *sole*. Selain itu *control* juga dapat menggunakan dada dan paha.

¹⁶ *Ibid.*, h.30

a) *Control* dengan menggunakan kaki bagian dalam



Gambar.2.7 *Control* menggunakan kaki bagian dalam
 Sumber : Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK:
 Meyer & Meyer Sport, 2011),h.25

Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melakukan kontak terlebih dahulu ke pemain yang menguasai bola. Kedua, pemain yang akan menerima bola harus berada satu garis lurus dengan pemain yang menguasai bola. Ketiga, mata pemain harus fokus ke bola ketika akan melakukan *control*.

Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *control* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola pada saat melakukan *control*. Ketiga, setelah melakukan *control* pemain harus angkat kepala agar mengetahui situasi selanjutnya dan mengetahui posisi pemain yang memberikan *support* dan posisi pemain lawan.

b) *Control* dengan menggunakan kaki bagian luar



Gambar.2.8 *Control* menggunakan kaki bagian luar

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.25

Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melakukan kontak terlebih dahulu ke pemain yang menguasai bola. Kedua, pemain yang akan menerima bola harus berada satu garis lurus dengan pemain yang menguasai bola. Ketiga, mata pemain harus fokus ke bola ketika akan melakukan *control*. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *control* dengan menggunakan kaki bagian luar. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola pada saat melakukan *control*. Ketiga, setelah melakukan *control* pemain harus angkat kepala agar mengetahui situasi selanjutnya dan mengetahui posisi pemain yang memberikan *support* dan posisi pemain lawan.

c) *Control* dengan menggunakan kaki bagian *sole*



Gambar.2.9 *Control* menggunakan kaki bagian *sole*

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.24

Mengontrol bola dengan kaki bagian *sole* sering terjadi pada permainan futsal, karena lebih mudah untuk melindungi bola jika di *pressure* oleh lawan. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melakukan kontak terlebih dahulu ke pemain yang menguasai bola. Kedua, pemain yang akan menerima bola harus berada satu garis lurus dengan pemain yang menguasai bola. Ketiga, mata pemain harus fokus ke bola ketika akan melakukan *control*. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *control* dengan menggunakan kaki bagian *sole*. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di atas bagian bola pada saat melakukan *control*. Ketiga, setelah melakukan *control* pemain harus angkat kepala agar mengetahui posisi pemain yang memberikan *support* dan posisi pemain lawan.

d) *Control* dengan menggunakan dada



Gambar.2.10 *Control* menggunakan dada

Sumber : *Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.26*

Control bola dengan menggunakan dada dilakukan jika bola yang akan di *control* berada di udara. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melakukan kontak terlebih dahulu ke pemain yang menguasai bola. Kedua, pemain yang akan menerima bola harus berada satu garis lurus dengan pemain yang menguasai bola. Ketiga, mata pemain harus fokus ke bola ketika akan melakukan *control*. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *control* dengan menggunakan dada. Kedua, perkenaan bola pada saat *impact* berada di dada bagian tengah. Ketiga, setelah melakukan *control* pemain harus angkat kepala agar mengetahui situasi selanjutnya dan mengetahui posisi pemain yang memberikan *support* dan posisi pemain lawan.

e) *Control* dengan menggunakan paha



Gambar.2.11 *Control* menggunakan paha

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.27

Control bola dengan menggunakan paha juga dilakukan jika bola yang akan di *control* berada di udara. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus melakukan kontak terlebih dahulu ke pemain yang menguasai bola. Kedua, pemain yang akan menerima bola harus berada satu garis lurus dengan pemain yang menguasai bola. Ketiga, mata pemain harus fokus ke bola ketika akan melakukan *control*. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *control* dengan menggunakan paha. Kedua, perkenaan bola pada saat *impact* berada di paha bagian depan yang menghadap ke atas. Ketiga, setelah melakukan *control* pemain harus angkat kepala agar mengetahui situasi selanjutnya dan mengetahui posisi pemain yang memberikan *support* dan posisi pemain lawan.

3) *Dribbling*

Dribbling bola melewati lawan adalah teknik yang sangat berguna dalam permainan futsal karena dapat memecahkan pertahanan dan menciptakan keunggulan jumlah pemain.¹⁷ *Dribbling* sangat berhubungan dengan penguasaan bola karena saat pertandingan bola harus selalu dalam penguasaan tim. *Dribbling* bisa dilakukan menggunakan kaki bagian kanan atau kiri dengan mempertimbangkan posisi pemain lawan. *Dribbling* dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian punggung, dalam, dan *sole*.

a) *Dribbling* dengan menggunakan kaki bagian punggung



Gambar.2.12 *Dribbling* menggunakan kaki bagian punggung

Sumber : Dokumentasi Peneliti

¹⁷ *Ibid.*, h.34

Pemain *flank* yang melakukan penetrasi untuk memecahkan pertahanan lawan sering melakukan *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian punggung karena lebih cepat dan lebih mudah untuk melewati lawan. Pada tahap persiapan pertama, pemain yang akan melakukan *dribbling* harus mengetahui posisi pemain lawan. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian punggung. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola pada saat melakukan *dribbling*. Ketiga, fokuskan mata ke bola pada saat *impact* namun, sesekali angkat kepala untuk melihat posisi pemain lawan. Keempat, jaga keseimbangan pada saat melakukan *dribbling*. Kelima, atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki agar bola dapat dikuasai dengan baik.

b) *Dribbling* dengan menggunakan kaki bagian dalam



Gambar.2.13 *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam

Sumber : Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK:

Meyer & Meyer Sport, 2011), h.31

Dribbling dengan menggunakan kaki bagian dalam biasa terjadi pada saat pertandingan, ketika pemain berada di sisi lapangan dan sedang berhadapan dengan pemain lawan. Pada tahap persiapan pertama, pemain yang akan melakukan *dribbling* harus mengetahui posisi pemain lawan. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola. Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola pada saat melakukan *dribbling*. Ketiga, fokuskan mata ke bola pada saat *impact* namun, sesekali angkat kepala untuk melihat posisi pemain lawan. Keempat, jaga keseimbangan pada saat melakukan *dribbling*. Kelima, atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki agar bola dapat dikuasai dengan baik.

c) *Dribbling* dengan menggunakan kaki bagian sole



Gambar.2.14 *Dribbling* menggunakan kaki bagian sole

Sumber : Andri Irawan, "*Teknik Dasar Modern Futsal*", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.33

Dribbling dengan menggunakan kaki bagian *sole* sering digunakan pada permainan futsal karena lapangan yang tidak terlalu besar dan permukaan lapangan yang rata. Pada tahap persiapan pertama, pemain yang akan melakukan *dribbling* harus mengetahui posisi pemain lawan. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola.

Pada saat tahap perkenaan pertama, lakukan *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian *sole*. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di atas bagian bola pada saat melakukan *dribbling*. Ketiga, fokuskan mata ke bola pada saat *impact* namun, sesekali angkat kepala untuk melihat posisi pemain lawan. Keempat, jaga keseimbangan pada saat melakukan *dribbling*. Kelima, atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki agar bola dapat dikuasai dengan baik.

4) *Shooting*

Shooting ke gawang adalah puncak dari pergerakan menyerang dan teknik yang paling menentukan ketika ingin memenangkan sebuah pertandingan.¹⁸ Setiap pemain memiliki kesempatan untuk melakukan *shooting* ke gawang dan mencetak gol. *Shooting* dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian punggung, dalam, dan luar.

¹⁸ *Ibid.*, h.36

a) *Shooting* dengan menggunakan kaki bagian punggung



Gambar.2.15 *Shooting* menggunakan kaki bagian punggung

Sumber : *Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.37*

Shooting dengan menggunakan kaki bagian punggung sering digunakan oleh pemain pada permainan futsal. *Shooting* dengan menggunakan kaki bagian punggung memiliki kecepatan. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus menentukan kemana arah yang ditentukan untuk melakukan *shooting*. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola yang mengarah ke gawang. Ketiga, ayunkan kaki ke belakang terlebih dahulu sebelum melakukan *shooting*.

Pada tahap perkenaan pertama, lakukan *shooting* dengan menggunakan kaki bagian punggung. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola. Ketiga, pada saat akan melakukan *shooting* pandangan mata fokus ke bola. Setelah melakukan *shooting* diteruskan dengan gerakan lanjutan atau *follow through*.

b) *Shooting* dengan menggunakan kaki bagian dalam



Gambar.2.16 *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam

Sumber : Vic Hermans, "*Futsal Technique Tactics Training*", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.36

Shooting dengan menggunakan kaki bagian dalam juga sering digunakan oleh pemain pada permainan futsal. *Shooting* dengan menggunakan kaki bagian dalam biasa digunakan jika pemain ingin menempatkan (*placing*) bola ke sudut gawang. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus menentukan kemana arah yang ditentukan untuk melakukan *shooting*. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola yang mengarah ke gawang. Ketiga, ayunkan kaki ke belakang terlebih dahulu sebelum melakukan *shooting*. Pada tahap perkenaan pertama, lakukan *shooting* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola. Ketiga, pada saat akan melakukan *shooting* pandangan mata fokus ke bola. Setelah melakukan *shooting* diteruskan dengan gerakan lanjutan atau *follow through*.

c) *Shooting* dengan menggunakan kaki bagian luar



Gambar.2.17 *Shooting* menggunakan kaki bagian luar

Sumber : Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.36

Teknik *shooting* dengan menggunakan kaki bagian luar juga merupakan variasi dari teknik *shooting*. Teknik ini bertujuan agar bola berputar ke arah luar ketika melakukan *shooting*. Pada tahap persiapan pertama, pemain harus menentukan kemana arah yang ditentukan untuk melakukan *shooting*. Kedua, letakan kaki tumpu berada di samping bola yang mengarah ke gawang. Ketiga, ayunkan kaki ke belakang terlebih dahulu sebelum melakukan *shooting*.

Pada tahap perkenaan pertama, lakukan *shooting* dengan menggunakan kaki bagian luar. Kedua, perkenaan kaki *impact* berada di tengah bagian bola. Ketiga, pada saat akan melakukan *shooting* pandangan mata fokus ke bola. Setelah melakukan *shooting* diteruskan dengan gerakan lanjutan atau *follow through*.

5) *Heading*

Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola konvensional, tetapi ada situasi ketika kita perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol.¹⁹ Hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan *heading* adalah menjaga mata agar tetap terbuka dan menggunakan dahi, sehingga heading yang dilakukan menjadi tepat sasaran.



Gambar.2.18 *Heading*

Sumber : Sumber : *Vic Hermans, "Futsal Technique Tactics Training", (UK: Meyer & Meyer Sport, 2011), h.36*

Pada tahap persiapan pertama, pemain harus berdiri sejajar dengan bola dan satu kaki di depan, tekuk lutut dan badan sedikit condong ke belakang. Kedua, pada saat bola datang usahakan mata tetap terbuka.

¹⁹ Andri Irawan, *Op. Cit.*, h.38

Pada tahap perkenaan pertama, lakukan *heading* dengan menggunakan dahi. Kedua, mata fokus ke bola dan tetap terbuka. Ketiga, dorong bola dengan menggunakan dahi ke arah yang diinginkan.

Heading dalam permainan futsal tidak terlalu dominan seperti dalam permainan sepakbola konvensional, karena karakteristik permainan futsal yang cepat dan dinamis berlangsung dari kaki ke kaki, tetapi ada situasi ketika pemain perlu menggunakan teknik *heading* untuk menghalau bola dari serangan lawan, melakukan *passing* pada saat bola di udara, dan untuk melakukan *shooting* sebagai salah satu cara menciptakan gol. Sehingga pemain futsal perlu untuk menguasai teknik *heading*.

Perkenaan teknik dasar yang digunakan dalam permainan futsal lebih kepada efisiensi gerak, karena dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola mengharuskan pemain untuk cepat mengambil keputusan, sehingga mengharuskan pemain untuk menguasai teknik dasar permainan futsal. Pemain yang menguasai teknik dasar yang baik, memudahkan pemain untuk mengatasi tekanan yang diberikan oleh pemain lawan pada saat pertandingan, namun harus diiringi dengan pengambilan keputusan yang baik, agar bola tidak dapat di *intercept* oleh pemain lawan.

Posisi dalam permainan futsal memiliki beberapa istilah dan setiap posisi memiliki tugas serta peran masing-masing. Adapun posisi pemain pada permainan futsal diantaranya :

- a) Pemain Bertahan (*Anchor*)
- b) Pemain Sayap (*Flank*)
- c) Pemain Depan (*Pivot*)
- d) Pemain Multi Posisi (*All Around*)²⁰

Pemilihan pemain untuk ditempatkan ke salah satu posisi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki akan memudahkan pemain untuk bermain secara tim sesuai dengan formasi yang diterapkan. Posisi dalam permainan futsal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan situasi pada saat pertandingan. Pemain futsal juga sebaiknya harus mampu bermain di setiap posisi karena situasi permainan yang dapat berubah dengan cepat, sehingga pemain yang menempati posisi *anchor* dapat bermain di posisi *flank* atau *pivot*. Penempatan posisi pemain dalam permainan futsal juga tergantung strategi yang akan diterapkan oleh pelatih.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis dimainkan lima lawan lima dengan tujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dalam peraturan permainan futsal.

²⁰ Muhammad Asriady, "Buku Pintar Panduan Futsal", (Jakarta: Laskar Aksara, 2014), h.78-79

Menerapkan strategi yang efisien dan efektif dalam suatu pertandingan dapat membantu tim untuk meraih kemenangan. Strategi adalah sebuah pemahaman atau ide yang disepakati bersama oleh seluruh anggota tim sejak awal pertandingan dengan tujuan mengalahkan lawan. Strategi berhubungan dengan formasi tim dan juga sistim yang digunakan oleh tim.²¹

Menentukan strategi yang akan diterapkan pada saat pertandingan harus mempertimbangkan kemampuan pemain, apakah pemain mampu menjalankan strategi yang sudah ditentukan. Jika pemain yang dimiliki memang tidak bisa menjalankan strategi yang pelatih inginkan, maka sebaiknya pelatih mencari strategi lain, dimana pemain mampu untuk menjalankan strategi tersebut atau mencari pemain lain yang dapat menjalankan strategi sesuai dengan keinginan pelatih.

Strategi juga merupakan suatu siasat atau akal yang dirancang sebelum pertandingan berlangsung dan digunakan oleh pemain maupun pelatih untuk memenangkan pertandingan yang dilaksanakan secara sportif dan sehat.²² Strategi yang sudah ditentukan dan disepakati sebelum pertandingan dimulai dapat berubah, apabila pada saat pertandingan strategi tersebut tidak berjalan dengan baik atau hanya membuat tim menjadi tertekan oleh tim lawan.

²¹ Timo Scheunemann, "*Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola*", (PSSI: 2012), h.23

²² <http://sport.detik.com/aboutthegame/read/2013/06/10>, dikutip pada tanggal 14 maret 2016 pukul 11.19 WIB

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu siasat atau akal yang dipilih dan disepakati antara pemain dan pelatih untuk diterapkan pada saat pertandingan yang bertujuan untuk memenangkan pertandingan secara sportif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan kualitas pemain yang dimiliki.

Menyerang merupakan salah satu strategi dalam permainan futsal. Menyerang adalah situasi taktik ketika suatu tim dalam keadaan menguasai bola dengan maksud mendatangkan peluang terjadinya gol.²³ Selain memiliki pertahanan yang baik agar mencegah lawan untuk mencetak gol sebuah tim juga harus memiliki strategi menyerang yang efektif untuk dapat mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan.

Strategi menyerang yang diterapkan pada saat pertandingan harus mempertimbangkan pemain yang dimiliki dan lawan yang akan dihadapi, agar dapat berjalan dengan baik. Strategi menyerang yang diterapkan juga harus bervariasi, agar pemain lawan tidak mudah untuk mengantisipasi serangan yang telah direncanakan. Memiliki strategi menyerang yang bervariasi memudahkan pemain untuk mengambil keputusan pada saat pertandingan dengan melihat situasi pertahanan pemain lawan.

²³ Massimo Lucchesi, *"Attacking Soccer a Tactical Analysis"*, (Pughtown Road Spring City : Reedswain Publishing, 2003),h.21

Menyerang adalah salah satu usaha untuk dapat memecah pertahanan tim lawan sehingga dapat mencetak angka.²⁴ Tim yang melakukan serangan mengharuskan pemain untuk selalu bergerak agar pemain lawan sulit untuk melakukan penjagaan. Pemain yang selalu bergerak pada saat menyerang dapat menciptakan ruang, baik untuk pemain yang sedang menguasai bola atau untuk pemain yang tidak menguasai bola sehingga dapat dimanfaatkan untuk memecah pertahanan lawan dan mencetak gol.

Bermain menyerang dapat dimulai setelah bola berhasil dimenangkan dengan beralih secara cepat dari bertahan ke menyerang dilakukan oleh seluruh tim.²⁵ Menerapkan strategi menyerang dibutuhkan konsentrasi yang baik dan pemain harus membaca ruang kosong dipertahanan lawan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencetak gol dan meraih kemenangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyerang adalah salah satu usaha yang digunakan oleh sebuah tim untuk memecah pertahanan lawan dilakukan dengan cara pemain yang sedang menguasai bola atau tidak harus terus bergerak supaya menciptakan ruang bagi pemain yang sedang menguasai bola atau teman yang tidak menguasai bola sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencetak gol.

²⁴ Robert Koger, "Latihan Dasar Andar Sepakbola Remaja", (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007), h.96

²⁵ "FIFA Football Coaching Manual", h.117

Strategi menyerang dalam permainan futsal dapat dilakukan apabila sedang menguasai bola (*ball possession*). *Ball possession* yaitu istilah untuk penguasaan bola artinya berapa lama waktu atau *prosentase* bola jatuh ke kaki total seluruh pemain dari sebuah klub dalam sebuah pertandingan.²⁶ Tim yang memainkan *ball possession* dapat menguasai jalannya pertandingan. Tim yang mendominasi penguasaan bola juga memiliki kesempatan lebih besar untuk meraih kemenangan, karena dapat merencanakan strategi menyerang untuk memecah pertahanan lawan sehingga memiliki peluang untuk mencetak gol.

Penguasaan Bola (*Ball Possession*) juga dapat diartikan umpan bola berulang-ulang di antara pemain dalam tim yang sama.²⁷ Tim yang menguasai bola memiliki risiko kemasukan lebih kecil, karena jika tim menguasai bola maka lawan akan otomatis bertahan. Tim yang mendominasi penguasaan bola juga membuat pemain semakin percaya diri karena sentuhan terhadap bola semakin banyak. Bermain *ball possession* mengharuskan pemain untuk lebih banyak melakukan umpan-umpan pendek agar bola dapat dikuasai dengan mudah, sehingga pemain harus memiliki kualitas *passing* yang baik dalam bermain *ball possession* dan pemain tanpa bola harus cepat memberikan *support* kepada pemain yang menguasai bola.

²⁶ Glosarium.org/olahraga/sepakbola/arti/?k=ball%20possession, Dikutip Pada Tanggal 14 Maret 2016, Pukul 20.52 WIB

²⁷ Timo, *Op. Cit.*,h.39

Menurut *Louis Van Gaal ball possession* adalah penguasaan bola dengan tujuan untuk penguasaan bola.²⁸ Tim yang menguasai bola dengan waktu yang lama tidak menjamin akan meraih kemenangan. Oleh karena itu, *ball possession* juga harus dilakukan dengan benar dan memiliki tujuan untuk melakukan serangan sehingga dapat menciptakan gol dan meraih kemenangan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *ball possession* adalah kemampuan pemain dan tim untuk menguasai permainan dalam waktu yang lama, agar dapat merencanakan serangan ke daerah pertahanan lawan. Supaya penguasaan bola dalam merencanakan sebuah serangan dapat berlangsung efektif dan dapat menciptakan gol, maka setiap pemain harus memahami prinsip-prinsip dalam menyerang, seperti :

- a. *Depth*
- b. *Width*
- c. *Penetration*
- d. *Mobility*
- e. *Improvisation*²⁹

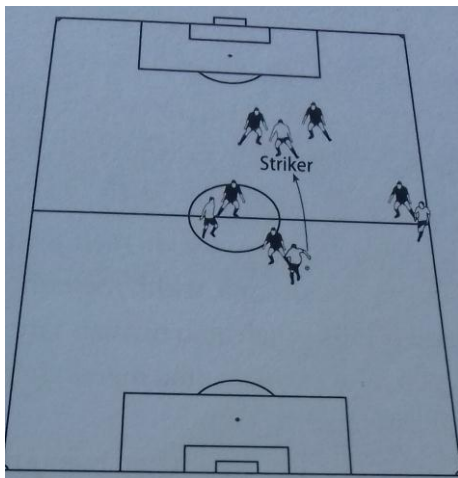
Prinsip-prinsip tersebut adalah yang menjadi dasar untuk melakukan penyerangan, sehingga setiap pemain harus menguasai prinsip-prinsip dalam menyerang agar dapat menciptakan peluang dan mencetak gol.

²⁸ Rahmat Darmawan dan Ganesha Putera, "*Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*", (Jakarta : KickOff Media, 2012), h.10-11

²⁹ *Pedoman, Kurikulum dan Silabus Kursus Pelatih Lisensi D*, h.74

a) *Depth*

Kedalam pada saat menyerang berhubungan dengan bagaimana *support*. Kedalaman yang baik memberikan *support* ke pemain yang menguasai bola sehingga ada pilihan untuk bermain ke depan, melebar, atau ke belakang.³⁰ Tujuan *depth* untuk membuat pertahanan lawan menjadi lebih terbuka secara vertikal agar terdapat ruang kosong, sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan serangan. *Depth* yang baik memudahkan pemain yang menguasai bola untuk melakukan *passing* ke depan. Apabila pemain yang menguasai bola kesulitan untuk melakukan *passing* ke depan, maka pemain tersebut dapat melakukan *back pass* ke pemain yang berada di belakang.



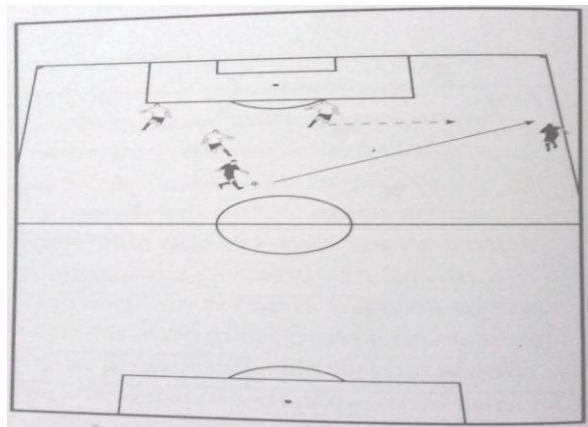
Gambar.2.19 *Depth* pemain depan Gambar.2.20 *Depth* pemain belakang

Sumber : Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, "*Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*", (Jakarta: KickOff Media, 2012), h.45

³⁰ *U.S. SOCCER "D" LICENSE COURSE Candidate Manual*, h.41

b) *Width*

Strategi menyerang dapat dilakukan dengan mudah jika pemain yang tidak menguasai bola membuka ruang selebar mungkin. *Width* adalah keharusan di dalam suatu tim pemain mengambil posisi terjauh pada titik maksimal di sebelah kiri dan kanan lapangan.³¹ Pemain yang tidak menguasai bola harus membuka ruang selebar mungkin ke sisi kiri atau kanan lapangan yang bertujuan untuk memberikan *support* kepada pemain yang menguasai bola. Jika pemain lawan mengikuti ketika pemain yang tidak menguasai bola membuka ruang ke sisi kiri atau kanan, maka akan tercipta ruang kosong di area tengah lapangan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemain yang menguasai bola untuk melakukan *passing* ke depan dan memecah pertahanan lawan untuk menciptakan ruang serta mencetak gol.



Gambar.2.21 *Width* ke sisi kanan lapangan permainan

Sumber : Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, "*Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*", (Jakarta: KickOff Media, 2012), h.46

³¹ Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, *Op. Cit.*, h.46

c) *Penetration*

Pemain yang sedang menguasai bola dapat melakukan penetrasi untuk memecah pertahanan lawan. *Penetration* adalah memainkan bola ke depan, ke *space* di belakang lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol.³² Penetrasi dapat digunakan sebagai pilihan ketika sedang menguasai bola karena tujuan dari penetrasi adalah untuk memecah pertahanan lawan. Penetrasi dapat dilakukan dengan cara melakukan *passing* ke ruang yang kosong sehingga pemain lain akan menjemput bola atau melakukan *dribbling* melewati pemain lawan untuk menciptakan peluang dan mencetak gol.



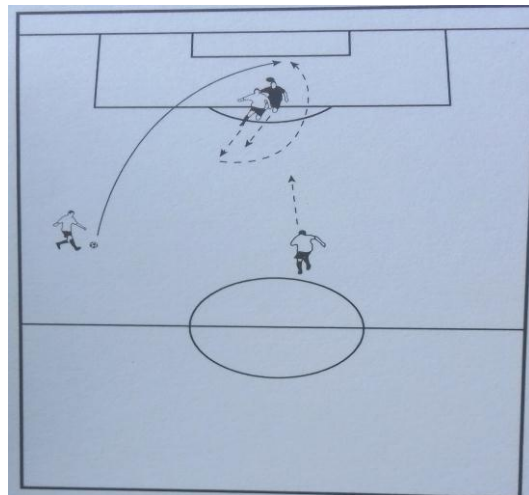
Gambar.2.22 Penetrasi pemain

Sumber : Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, "*Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*", (Jakarta: KickOff Media, 2012), h.53

³² *Ibid.*, h.53

d) *Mobility*

Pergerakan sangat diperlukan dalam permainan sehingga menciptakan ruang untuk diri sendiri atau rekan satu tim.³³ Tim yang mendominasi *ball possession* mengharuskan pemain tanpa bola terus bergerak, tujuannya untuk memberikan *support* kepada pemain yang sedang menguasai bola. Tujuan lain pemain harus melakukan pergerakan adalah untuk menciptakan dan mengeksploitasi *space* dengan penetrasi.³⁴ Pergerakan pemain tanpa bola yang tidak memiliki tujuan atau tidak terencana akan menguras fisik pemain itu sendiri dan permainan tim menjadi tidak terorganisir dengan baik.



Gambar.2.23 *Mobility* pemain tanpa bola

Sumber : Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, "*Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*", (Jakarta: KickOff Media, 2012), h.48

³³ *U.S. SOCCER "D" LICENSE COURSE Candidate Manual*, h.41

³⁴ Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra, *Op. Cit.*, h.47

e) *Improvisation*

Improvisasi digunakan untuk menyembunyikan strategi dari serangan individu dan tim.³⁵ Strategi tim yang telah ditentukan oleh pelatih merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan, namun apabila strategi tersebut tidak berjalan dengan baik sangat dibutuhkan improvisasi dari masing-masing pemain yang berada dilapangan sehingga permainan akan menjadi lebih kreatif.

Prinsip-prinsip menyerang sangat penting untuk dipahami agar strategi menyerang yang telah disepakati dapat berjalan dengan baik. Memahami prinsip-prinsip menyerang memudahkan pemain untuk mengambil keputusan pada saat menguasai bola dan akan melakukan serangan. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi menyerang yang akan diterapkan pada saat pertandingan, sebaiknya pelatih harus memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip menyerang.

Strategi menyerang dapat diterapkan pada saat pertandingan dengan memilih formasi yang tepat. Permainan futsal akan terlihat lebih berpola ketika melakukan serangan dengan adanya formasi yang diterapkan. Pelatih harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari formasi yang akan diterapkan serta mempertimbangkan kemampuan pemain yang dimiliki tim dan tim lawan yang akan dihadapi sehingga formasi berjalan dengan efektif.

³⁵ *Pedoman, Kurikulum dan Silabus Kursus Pelatih Lisensi D*,h.76

Formasi adalah pengaturan posisi pemain dan pembagian tugas pada masing-masing pemain di lapangan yang diatur sejak awal pertandingan.³⁶ Formasi dalam permainan futsal modern harus dinamis dan fleksibel agar pemain lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan sehingga pertahanan lawan akan terpecah dan dapat mencetak gol. Formasi juga dapat diartikan sebagai suatu susunan posisi pemain suatu tim saat melakukan pertandingan.³⁷ Formasi dapat membuat permainan akan terlihat lebih berpola ketika menyerang, karena setiap pemain mengetahui posisi dan peran masing-masing saat di dalam lapangan.

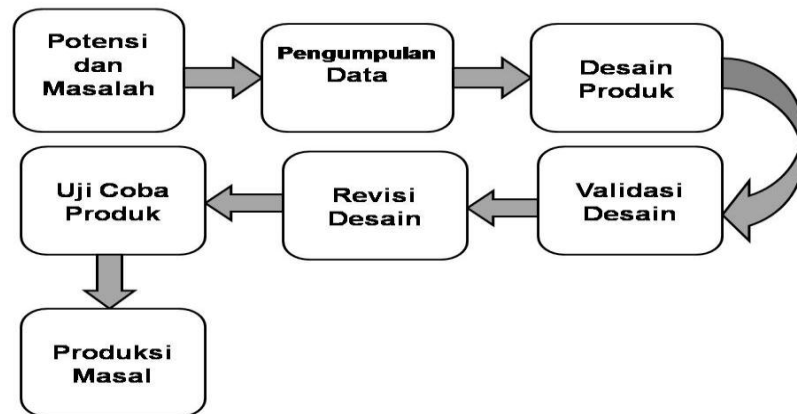
Permainan futsal menuntut pemain untuk terus bergerak saat melakukan serangan agar pemain yang sedang menguasai bola memiliki banyak pilihan untuk melakukan *passing* atau penetrasi. Permainan futsal yang sudah modern pada saat ini menuntut pemain untuk bisa bermain di setiap posisi karena situasi yang terjadi pada saat pertandingan bisa berubah-ubah. Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa formasi adalah suatu susunan posisi pemain yang diatur sebelum pertandingan dimulai dan memiliki tugas dari masing-masing posisi sesuai dengan bentuk formasi yang akan diterapkan oleh pelatih sehingga permainan lebih terencana ketika menyerang maupun bertahan.

³⁶ Timo Scheunemann, "*Futsal For Winners Taktik dan Variasi Latihan Futsal*", (Malang: Dioma, 2009), h.31-42

³⁷ Asriady, *Op. Cit.*, h.78

C. Rancangan Model

Pada penelitian ini peneliti akan merancang model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal. Agar rancangan model dapat berjalan dengan baik dan benar, maka peneliti akan menggunakan rancangan model yang digambarkan dalam bagan seperti dikutip dari Sugiyono sebagai berikut :



Gambar.2.24 Bagan Rancangan Model *Flow Chart*.

Sumber : Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2011), h.40

1. Potensi dan masalah. Berdasarkan potensi yang dapat dikembangkan dan masalah yang ada, maka peneliti akan membuat model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal.
2. Pengumpulan Data. Sebelum merancang model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi berupa buku.

3. Desain Produk. Model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal, peneliti mendesain secara relevan dengan situasi pertandingan.
4. Validasi Desain. Setelah mendesain model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal, maka peneliti mendiskusikan dan mengkonsultasikan kepada ahli atau pakar, dalam hal ini yaitu dosen dan pelatih cabang olahraga futsal.
5. Revisi Desain. Setelah mendiskusikan dan berkonsultasi kepada ahli atau pakar tentang model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal yang telah di desain, maka peneliti melakukan revisi agar model latihan yang di desain menjadi lebih baik.
6. Uji Coba Produk. Setelah merevisi model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal, maka peneliti melakukan uji coba produk sebanyak 2 kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.
7. Produksi Masal. Setelah model latihan di uji cobakan sebanyak 2 kali, maka model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal dapat di produksi secara masal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum hasil dari sebuah penelitian pengembangan adalah menghasilkan produk baru yang nantinya dapat menggunakan model latihan ini ketika melatih. Tujuan penelitian ini adalah membuat pengembangan model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal yang bervariasi dan inovatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di Kampus B Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Tempat pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di *Tifosi Sport Center*, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 5 Juni 2016. Waktu pengambilan data pada penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 – 28 Mei 2016.

C. Karakteristik Pengembangan Model

Karakteristik dari penelitian ini adalah pengembangan, yakni mengembangkan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang sudah ada menjadi lebih sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang. Model latihan ini merupakan model latihan yang murni dibuat oleh peneliti dengan melibatkan pakar atau ahli dalam bidang olahraga futsal untuk berdiskusi dan menyetujui setiap model yang telah dibuat oleh peneliti. Subjek dalam penelitian dan pengembangan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini adalah anggota Klub Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta dan anggota Klub Futsal Putra AMFC Jakarta.

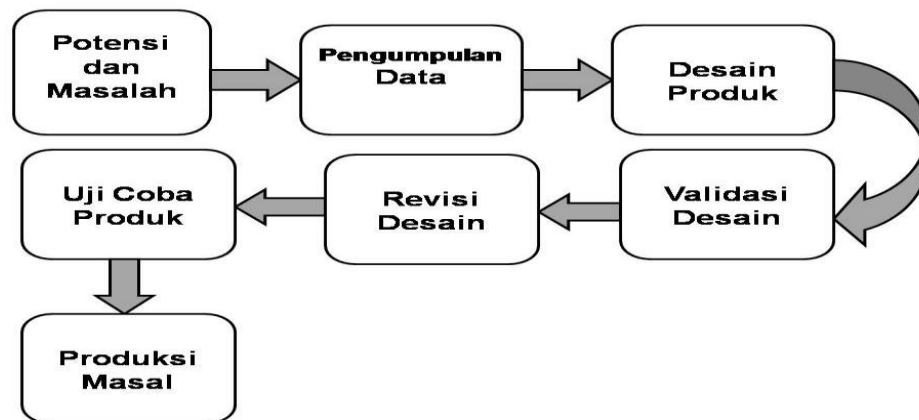
D. Metode Penelitian

Pengembangan model latihan ini adalah dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan dari buku *Borg and Gall*, yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, yang tidak hanya bersifat materi seperti buku teks, film, pembelajaran, dan lain-lain, tapi juga termasuk prosedur dan proses seperti metode atau model pembelajaran serta metode pengelolaan pembelajaran.¹

¹ Borg & Gall, "*Educational Research An Introduction*", (New York: Longman, 1983), pp. 773-775

Hasil akhir dari penelitian ini adalah model latihan strategi menyerang. Selain itu hasil dari penelitian pengembangan ini akan menghasilkan produk berupa desain latihan model latihan strategi menyerang yang lengkap dan lebih spesifik ke cabang olahraga futsal yang akan di buat menjadi sebuah buku untuk dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dan pemain dalam menerapkan latihan strategi menyerang.

Agar rancangan model dapat berjalan dengan baik dan benar, maka peneliti akan menggunakan alur rancangan model. Adapun alur rancangan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan ini dapat digambarkan juga dalam bagan seperti dikutip dari Sugiyono sebagai berikut :



Gambar.3.1 Bagan Rancangan Model *Flow Chart*.

Sumber : Sugiyono,"Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,"(Bandung: Alfabeta, 2011),h.40

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Potensi dan Masalah

Strategi menyerang dalam permainan futsal berpotensi menjadi strategi khusus untuk memenangkan suatu pertandingan. Sebuah tim yang memiliki variasi strategi menyerang yang banyak memiliki kesempatan untuk dapat menciptakan peluang dan mencetak gol. Strategi menyerang dapat diterapkan apabila bola dalam penguasaan tim yang akan melakukan serangan. Ketika bola dalam penguasaan tim yang akan melakukan serangan otomatis tim lawan akan bermain bertahan karena lawan yang bertahan tidak menguasai bola. Tim yang bertahan akan berusaha untuk mencegah supaya tidak kemasukan gol. Jika tim yang menyerang menguasai bola maka akan dengan mudah untuk melakukan serangan ke gawang lawan yang bertahan.

Banyak tim yang memiliki penguasaan bola dalam waktu lama dan baik pada saat pertandingan, namun tidak memiliki variasi serangan yang berjalan dengan baik, sehingga serangan yang di buat menjadi sia-sia dan tidak menghasilkan gol ke gawang lawan. Masalah ini dapat di atasi dengan cara memperbanyak variasi model latihan strategi menyerang, sehingga pola serangan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol.

2. Pengumpulan Data

Peneliti pada penelitian ini akan membuat produk berupa model latihan strategi menyerang pada permainan futsal. Dalam hal ini peneliti memerlukan informasi atau data tentang strategi menyerang yang terjadi pada pertandingan futsal dengan cara menganalisis pertandingan baik secara langsung ke *venue* pertandingan, melihat video pertandingan, atau menerima data dari sumber tertentu seperti laporan hasil pertandingan.

Apabila hasil analisa menunjukkan bahwa, yang menyebabkan kegagalan strategi menyerang tersebut karena pola serangan yang tidak berjalan dengan baik, maka peneliti akan membuat produk berupa model latihan strategi menyerang yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas gol saat melakukan serangan. Model latihan strategi menyerang tersebut adalah produk yang akan dihasilkan oleh peneliti.

3. Desain Produk

Berdasarkan potensi dan masalah serta pengumpulan data yang terkait dengan strategi menyerang pada permainan futsal, maka untuk menghasilkan produk berupa model latihan strategi menyerang, peneliti harus membuat rancangan model latihan strategi menyerang. Rancangan model latihan strategi menyerang ini nantinya akan di buat dalam bentuk

naskah atau *storyboard script* yang menyajikan bentuk-bentuk model latihan strategi menyerang.

4. Validasi Desain

Setelah penyusunan desain produk, desain tersebut akan dinilai apakah model latihan strategi menyerang yang dibuat bersifat relevan dan efektif. Validasi produk ini peneliti akan bekerja sama dengan ahli yang berkompeten di bidang olahraga futsal yaitu dosen dan kepala pelatih futsal.

5. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi melalui penilaian dan diskusi dengan para ahli, maka diketahui kelemahan dan kesalahan dari model latihan strategi menyerang yang telah dibuat. Kelemahan dan kesalahan tersebut selanjutnya akan dikurangi dengan cara memperbaiki desain yang dilakukan oleh peneliti.

6. Uji Coba Produk

Tahap uji coba model merupakan bagian penting dalam penelitian dan pengembangan, yang disesuaikan setelah pengembangan model latihan selesai dilakukan. Uji coba model bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Uji coba model juga melihat sejauh mana produk yang dibuat mencapai sasaran dan tujuan. Uji coba

dilakukan dua kali, yaitu (1) uji coba terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna model, (2) uji coba lapangan.

Adapun dua tahapan dalam uji coba model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini meliputi :

- 1) Uji coba terbatas, dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai model. Hasil data dan uji coba kelompok kecil di analisis oleh pakar atau ahli di bidang futsal tersebut, selanjutnya dijadikan sebagai landasan untuk merivisi model latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal sebelum dilakukan uji coba lapangan untuk kelompok besar.
- 2) Uji coba lapangan (*field testing*), dilakukan terhadap kelompok besar sebagai model, selanjutnya dilakukan revisi kembali oleh para ahli dan dijadikan sebagai produk berupa model akhir latihan strategi menyerang untuk cabang olahraga futsal.

F. Validitas Ahli

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana model latihan yang dibuat layak untuk digunakan. Berdasarkan hal ini maka uji validitas dari model latihan ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana model latihan yang telah dibuat dan diuji cobakan kemudian di konsultasikan dan di nilai oleh para ahli dalam bidang olahraga futsal. Ahli futsal untuk memvalidasi model latihan ini harus memiliki karakteristik, antara

lain: (1) memiliki lisensi kepelatihan tingkat asia dan (2) memiliki pengalaman melatih minimal 3 tahun di tingkat nasional.

G. Implementasi Model

Semua model yang telah di uji cobakan dalam kelompok kecil dan besar dan di validasi oleh ahli dapat di implementasikan untuk atlet profesional dan atlet amatir. Sehingga model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini dapat dijadikan bahan referensi untuk membuat model latihan strategi menyerang dalam penyusunan program latihan bagi para pelatih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

Berdasarkan hasil observasi dan telaah pakar yang dilakukan oleh para ahli, maka validitas ahli dilakukan dengan maksud mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan di ukur. Maka pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana instrument yang telah dibuat dikonsultasikan kepada ahli/pakar, dalam hal ini dosen dan pelatih cabang olahraga futsal. Hal tersebut yang memberikan catatan bahwa dari model-model latihan yang dikembangkan haruslah sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang agar memudahkan pemain untuk mengambil keputusan dengan tepat dan benar pada saat pertandingan.

Pelaksanaan dalam latihan model strategi menyerang ini harus dilakukan secara berulang-ulang, sehingga dapat meningkatkan kerja sama antar pemain pada saat pertandingan. Dengan demikian proses latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini memberikan dampak besar kepada para pemain dan tim.

B. Hasil Pengembangan Model

Pengembangan model pada penelitian ini tertulis dalam bentuk naskah atau *storyboard script* yang menyajikan bentuk-bentuk latihan futsal yang dikembangkan sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang untuk dijadikan bahan referensi bagi para pelatih futsal dalam menyusun program latihan.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, penelitian ini layak dan dapat digunakan oleh para pelatih futsal dalam memberikan latihan strategi menyerang dengan menggunakan model latihan yang telah dibuat. Adapun tujuan dari model latihan strategi menyerang ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pemain tentang strategi menyerang yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang yang dapat digunakan dengan mempertimbangkan situasi pada saat pertandingan.

Model latihan yang dikembangkan juga bertujuan untuk dapat dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model latihan strategi menyerang yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang ketika menyusun program latihan dengan memperhatikan kemampuan pemain yang dimiliki. Model latihan ini dapat digunakan oleh pemain amatir atau professional.

2. Pembahasan

Setelah diadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 28 Mei 2016. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu dengan membuat item model latihan strategi menyerang pada cabang olahraga futsal. Teknik yang digunakan untuk menganalisis model ini adalah dengan cara memberikan model latihan strategi menyerang dalam bentuk naskah atau *storyboard script*. Kemudian para ahli mengevaluasi setiap model latihan yang telah dibuat oleh peneliti, apakah model latihan yang dibuat relevan dengan kejadian pada saat pertandingan. Setelah pakar mengevaluasi model latihan dalam bentuk naskah atau *storyboard script*, maka peneliti melakukan revisi model sesuai dengan hasil diskusi dan evaluasi yang diberikan oleh para ahli.

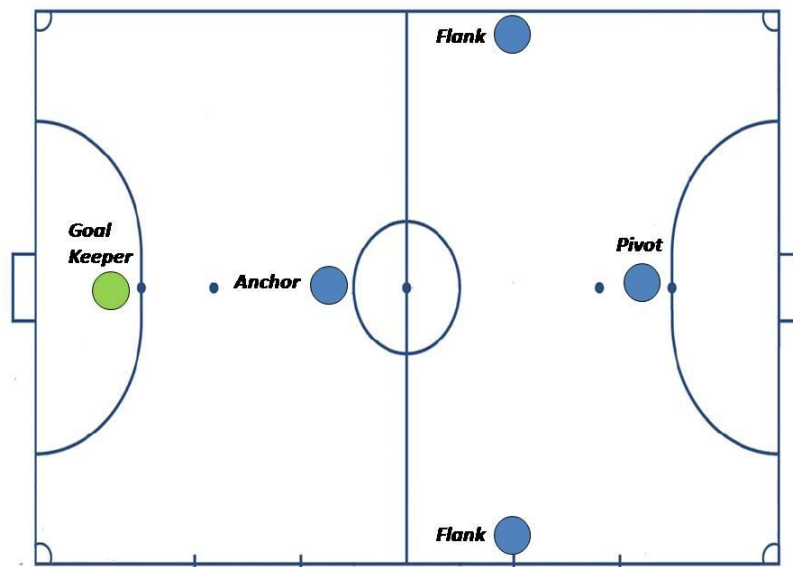
Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi yang telah dilakukan, maka diadakan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 8 subjek. Uji coba kelompok kecil diadakan pada tanggal 18 Mei 2016 bertempat di *Tifosi Sport Center*, Jakarta Timur. Subjek uji coba kelompok kecil pada penelitian ini yaitu anggota Klub Futsal AMFC Jakarta. Pada uji coba kelompok kecil, peneliti mengundang para ahli untuk hadir kemudian melihat dan menilai sekaligus memutuskan setiap item model yang telah dibuat, apakah model latihan strategi menyerang yang dibuat layak dan dapat digunakan sebagai model

latihan futsal. Setelah diadakan uji coba kelompok kecil dan para ahli melihat serta menilai, maka berdasarkan hasil penilaian, para ahli telah menyetujui model latihan strategi menyerang pada cabang olahraga futsal yang dikembangkan sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang.

a. Hasil Pengembangan

Sebelum pola penyerangan dibuat, peneliti membuat formasi awal sebagai dasar untuk membuat pola penyerangan. Adapun hasil formasi awal yang dibuat adalah sebagai berikut :

1) Formasi 1 – 1 – 2 – 1



Gambar 4.1 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 1 – 2 – 1

Sumber : Desain Peneliti

Posisi pemain pada formasi ini membentuk *dimanod shape*, dimana ada pemain yang melebar (*width*) ke sisi area permainan lapangan dan ada pemain yang menjaga kedalaman (*depth*). Pemain *anchor* menjaga kedalaman dengan pemain *pivot* dan dua pemain *flank* membuka ruang dengan melebar ke sisi area permainan. Formasi ini memudahkan pemain yang sedang menguasai bola, karena memiliki banyak pilihan ketika ingin melakukan *passing*, dimana pemain yang sedang menguasai bola dapat melakukan *passing* ke depan (*passing forward*), *passing* diagonal, atau *passing* ke belakang (*back pass*).

Pemain *anchor* pada formasi ini bertugas untuk mendistribusikan bola ke pemain *flank* dan *pivot*. Pemain *anchor* harus memiliki kualitas *passing* yang baik agar tidak mudah di *intercept* oleh pemain lawan. Pemain *anchor* juga harus memiliki *awareness* yang baik untuk mengetahui situasi pemain yang memberikan *support* dan *defence* pemain lawan, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melakukan *passing* ke depan, *passing* diagonal, atau *passing* ke belakang.

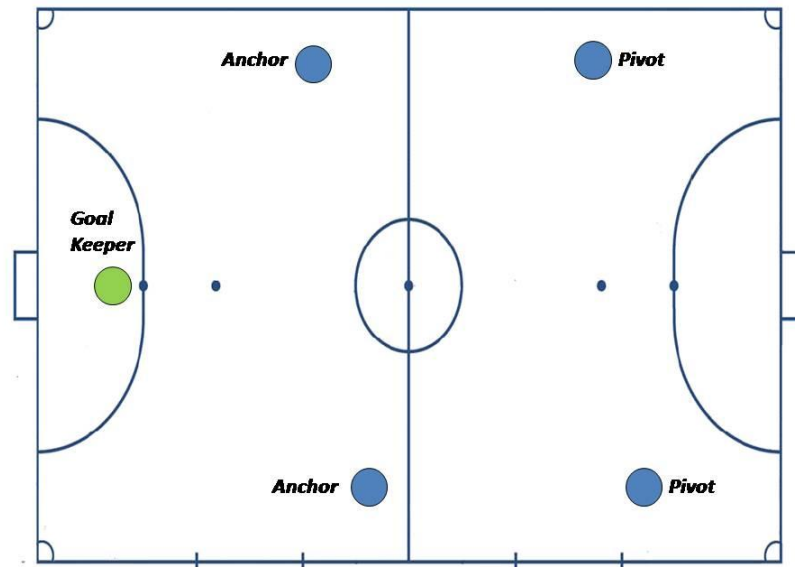
Pemain *flank* dalam formasi ini bertugas untuk melakukan penetrasi ke area *circle penalty* lawan atau melakukan kombinasi permainan dengan pemain D dan menciptakan peluang untuk mencetak gol, dibutuhkan pemain yang memiliki kecepatan untuk bertugas sebagai pemain *flank*. Posisi badan

(*body shape*) pemain *flank* harus terbuka dengan melihat pemain yang sedang menguasai bola dan gawang tim lawan.

Pemain *pivot* pada formasi ini yang bertugas untuk menjadi *goal getter*, pemain *pivot* harus memiliki kekuatan ketika sedang menguasai bola di daerah pertahanan lawan agar tidak mudah di *intercept* oleh pemain lawan. Pemain *pivot* selain bertugas sebagai *goal getter* juga dapat bertugas sebagai pemain yang menciptakan ruang di area pertahanan lawan dengan cara melebar ke sisi area pertahanan lawan, sehingga jika pemain lawan mengikuti pemain *pivot* yang membuka ruang dengan melebar, maka terdapat ruang kosong di area tengah lapangan yang dapat dimanfaatkan oleh pemain *flank* atau *pivot* untuk melakukan penetrasi dan mencetak gol. Posisi badan (*body shape*) pemain *pivot* sebaiknya tidak membelakangi gawang tim lawan, namun tetap harus melihat gawang tim lawan ketika sedang menguasai bola dengan cara satu kaki di depan yang berada dengan bola, jika pemain lawan berada di sisi kiri, maka bola berada di kaki kanan dan apabila pemain lawan berada di sisi kanan, maka bola berada di kaki kiri.

Formasi ini sangat ideal untuk digunakan ketika tim sedang menguasai bola dan akan melakukan serangan, karena di dalam formasi ini terdapat pemain yang menjaga kedalaman (*depth*) dan pemain yang membuka ruang dengan melebar (*width*) sehingga memberika banyak pilihan *passing* bagi pemain yang sedang menguasai bola.

2) Formasi 1 – 2 – 2



Gambar 4.2 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 2 – 2

Sumber : Desain Peneliti

Formasi ini bertujuan agar *defence* pemain lawan ikut melebar sehingga terdapat ruang kosong di area tengah pertahanan lawan dan dapat dimanfaatkan untuk mencetak gol. Posisi pemain pada formasi ini terbagi menjadi, dua pemain *anchor* dan *pivot*. Formasi ini juga tetap memperhatikan *width* dan *depth*.

Pemain *anchor* yang memanfaatkan lebar lapangan dengan berada di sisi area permainan bertujuan untuk membangun serangan dari bawah. Pemain *pivot* yang melebar di sisi area pertahanan lawan menjaga kedalaman dengan dua pemain *anchor*. Posisi dua pemain *anchor* dan *pivot*

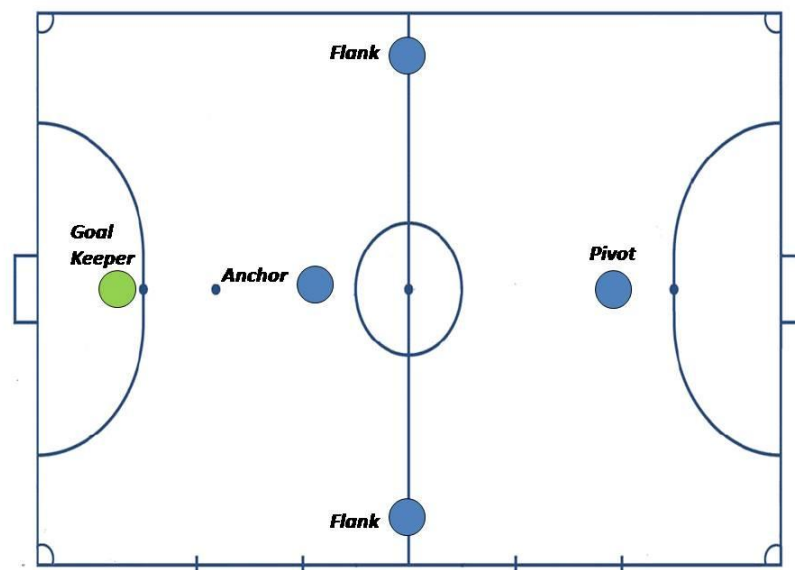
tidak berdiri sejajar namun salah satu dari masing-masing pemain *anchor* dan *pivot* sedikit lebih di belakang. Hal ini bertujuan agar tetap membentuk *team shape* yang ideal dengan adanya *width*, *depth*, dan *support*, sehingga memudahkan pemain untuk merencanakan serangan ke pertahanan lawan.

Posisi dua pemain *anchor* yang diagonal bertujuan agar tidak terjadi *passing parallel* di daerah pertahanan sendiri, karena sangat membahayakan apabila bola berhasil di *intercept* oleh pemain lawan dan tidak ada pemain yang melakukan *cover*, dan akan langsung berhadapan dengan penjaga gawang. Kedua pemain *anchor* memiliki tugas yang sama yaitu mendistribusikan bola ke dua pemain *pivot*. Pemain *anchor* pada formasi ini harus memiliki kualitas *passing* yang baik karena jarak antar pemain yang melebar di sisi area permainan. Pemain *anchor* pada formasi ini harus saling melakukan *cover* ketika salah satu dari pemain *anchor* sedang menguasai bola, sehingga apabila terjadi kesalahan masih ada pemain yang *cover*.

Pemain *anchor* pada formasi ini juga harus memiliki kualitas *shooting* yang baik karena tujuan dari formasi ini adalah memaksa *defence* pemain lawan menjadi melebar, sehingga terdapat ruang kosong di area tengah pertahanan lawan yang dapat diisi oleh pemain *anchor* lain untuk menerima *cute back* dari pemain *pivot* dan dapat melakukan *shooting* ke gawang untuk menciptakan gol.

Pemain *pivot* pada formasi ini bertugas menjadi *goal getter*. Posisi pemain *pivot* yang berdiri diagonal bertujuan agar *defence* pemain lawan menjadi melebar, sehingga membuat ruang kosong di area tengah pertahanan tim lawan dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan kombinasi permainan antara pemain *pivot* dan *anchor*. Pemain *pivot* pada formasi ini juga bertugas untuk memanfaatkan ruang yang berada di area tengah pertahanan lawan, sehingga terdapat ruang kosong di sisi pertahanan lawan yang dapat dieksploitasi oleh pemain *anchor* untuk melakukan *finishing*.

3) Formasi 1 – 3 – 1



Gambar 4.3 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 3 – 1

Sumber : Desain Peneliti

Formasi 1 – 3 – 1 ini secara garis besar sama dengan formasi 1 – 1 – 2 – 1 yang membedakan adalah jarak dua pemain *flank* yang berada dalam satu lini dengan pemain *anchor* dan pemain *flank* yang berada di formasi ini memiliki kemampuan yang sama baiknya dengan pemain *anchor*. Formasi ini diterapkan untuk memaksa lawan keluar dari daerah pertahanan sendiri untuk melakukan *pressure*, sehingga terdapat ruang kosong yang ditinggalkan oleh pemain lawan ketika melakukan *pressure*, dan dimanfaatkan oleh pemain *pivot* untuk melakukan kombinasi dengan pemain *flank* atau melakukan penetrasi sendiri.

Pemain *anchor* pada formasi ini harus memiliki kemampuan *passing* yang baik agar alur bola tetap berjalan dengan baik. Pemain *anchor* juga harus cepat memindahkan bola dengan cepat antar *flank* agar lawan tidak mudah untuk melakukan *intercept*. Pemain *anchor* pada formasi ini harus memiliki kemampuan *support* yang baik kepada dua pemain *flank* agar pemain *flank* ketika di *pressure* tetap memiliki pilihan *passing*.

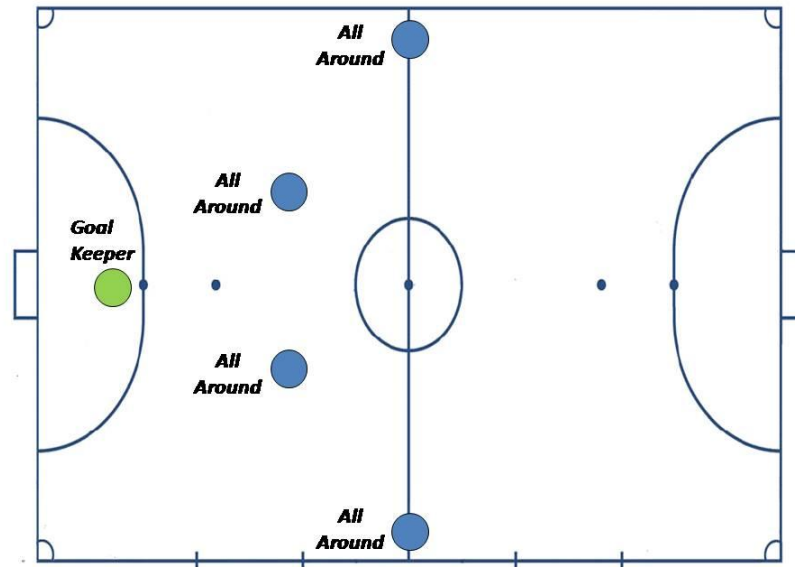
Pemain *flank* pada formasi ini harus memiliki kemampuan yang sama dengan pemain *anchor*, dimana pemain *flank* juga harus memiliki kemampuan *passing* satu dua sentuhan yang baik untuk mempertahankan area ketika di *pressure* agar tidak dapat di *intercept* oleh pemain lawan. Pemain *flank* pada formasi ini juga harus memiliki *awaranness* yang baik untuk melihat ruang kosong di sisi *flank* yang lain agar dapat melakukan *through*

pass ke area pertahanan lawan dan melihat pergerakan pemain *pivot* agar dapat melakukan kombinasi. Pemain *flank* juga harus memiliki kecepatan agar dapat melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan dan cepat memberikan *support* ketika bola sudah berada di daerah pertahanan lawan.

Pemain *pivot* pada formasi ini harus memiliki kualitas kontrol yang baik ketika menerima bola dari pemain *anchor* dan *flank*. Pemain *pivot* pada formasi ini juga harus memiliki kekuatan ketika sedang menguasai bola, karena jarak yang cukup jauh membutuhkan waktu bagi pemain *anchor* atau *flank* untuk memberikan *support* ke pemain *pivot*. Kemampuan individual *offence* yang baik juga harus dimiliki oleh pemain *pivot* pada formasi ini, karena ketika pemain bertahan lawan melakukan *pressure* kepada pemain *anchor* dan *flank* serta bola berhasil diberikan kepada pemain *pivot*, maka pemain *pivot* akan berhadapan satu lawan satu dengan pemain bertahan lawan, sehingga dibutuhkan kemampuan individual *offence* yang baik oleh pemain *pivot* untuk memanfaatkan peluang dan mencetak gol.

Formasi 1 – 3 – 1 ini cenderung statis dan tidak banyak melakukan rotasi karena hanya melakukan *passing* di daerah pertahanan sendiri antara pemain *anchor* dan *flank* untuk memaksa pemain lawan melakukan *pressure*. Ketika pemain lawan sudah melakukan *pressure*, maka akan terdapat ruang kosong di area pertahanan lawan yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan peluang dan mencetak gol.

4) Formasi 1 – 4 – 0



Gambar 4.4 Pengembangan Formasi Futsal 1 – 4 – 0

Sumber : Desain Peneliti

Formasi 1 – 4 – 0 dapat digunakan jika pemain lawan melakukan *pressure*. Formasi ini diterapkan jika sebuah tim memiliki empat pemain yang mampu bermain secara *all around*. Pada formasi ini semua pemain harus bisa bermain sebagai *anchor*, *flank*, atau *pivot* karena tidak ada posisi tetap. Keempat pemain pada formasi ini juga harus memiliki kualitas *passing* satu dua sentuhan yang baik agar tidak dapat di *intercept* ketika sedang di *pressure* oleh pemain lawan. Formasi ini juga mengharuskan pemain untuk memiliki fisik yang baik, karena karakteristik dari formasi ini cenderung dinamis dan cepat yang mengharuskan pemain untuk terus bergerak dan berotasi setiap saat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Melalui uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan uji justifikasi ahli menghasilkan produk berupa model latihan strategi menyerang pada permainan futsal sebanyak 40 item model latihan yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang.

B. Saran

Produk pengembangan ini adalah model latihan strategi menyerang pada permainan futsal yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para pelatih dalam menyusun program latihan, dimana dalam pemanfaatannya perlu mempertimbangkan situasi dan kondisi pemain yang dimiliki. Sebelum disebarluaskan sebaiknya model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini disusun kembali menjadi lebih baik, antara lain tentang kemasan maupun isi materi model latihan yang dikembangkan. Agar model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini dapat digunakan oleh para pelatih, maka sebaiknya dicetak lebih banyak lagi.

Penelitian ini jika akan dikembangkan sebaiknya melibatkan lebih banyak lagi ahli atau pakar di bidang olahraga futsal, sehingga akan memiliki banyak saran dan dapat membuat model latihan lebih banyak lagi yang sesuai dengan teori prinsip-prinsip menyerang. Subjek penelitian pada saat uji coba kelompok, sebaiknya dilakukan pada subjek yang lebih banyak lagi, seperti diuji cobakan kepada beberapa klub futsal baik amatir maupun professional. Hasil pengembangan model latihan strategi menyerang pada permainan futsal ini sebaiknya dapat disebarluaskan keseluruh pelatih di Indonesia, sehingga futsal di Indonesia dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Irawan, *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Pustekom Dikbud, 2003
- Borg and Gall, *Education Research and Introduction*, New York: Logman, 1998
- FIFA Football Coaching Manual*
- FIFA Futsal Coaching Manual*
- Hermans, Vic, *Futsal Technique Tactics Training*, UK: Meyer & Meyer Sport, 2011
- Jhon D.Tenang, *Mahir Bermain Futsal*, Bandung: DAR! Mizan, 2008
- Justinus Lhaksana, *Taktik dan Strategi Futsal Modern*, Jakarta: Be Champion, 2011
- Justinus Lhaksana dan Ishak H. Pardosi, *Inspirasi dan Spirit Futsal*, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2008
- Koger, Robert, *Latihan Dasar Andar Sepakbola Remaja*, Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007
- Lucchesi, Massimo, *Attacking Soccer a Tactical Analysis*, Pughtown Road Spring City : Reedswain Publishing, 2003
- Lubis, Johansyah, *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Muhammad Asriady, *Buku Pintar Panduan Futsal*, Jakarta: Laskar Aksara, 2014
- Nusa Putra, *Reasearch & Development*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Pedoman, Kurikulum dan Silabus Kursus Pelatih Lisensi D*
- Rahmat Darmawan dan Ganesha Putera, *Jadi Juara Dengan Sepakbola Possession*, Jakarta : KickOff Media, 2012

Rosdiana Dini, *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sahda Halim, *1 Hari Pintar Main Futsal*, Yogyakarta: Media Presindo, 2009

Scheunemann, Timo, *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola*, PSSI: 2012

Scheunemann, Timo, *Futsal For Winners Taktik dan Variasi Latihan Futsal*, Malang: Dioma, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

U.S. SOCCER "D" LICENSE COURSE Candidate Manual

Wirawan, *Evaluasi, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012

[Glosarium.org/olahraga/sepakbola/arti/?k=ball%20possession](http://glosarium.org/olahraga/sepakbola/arti/?k=ball%20possession)

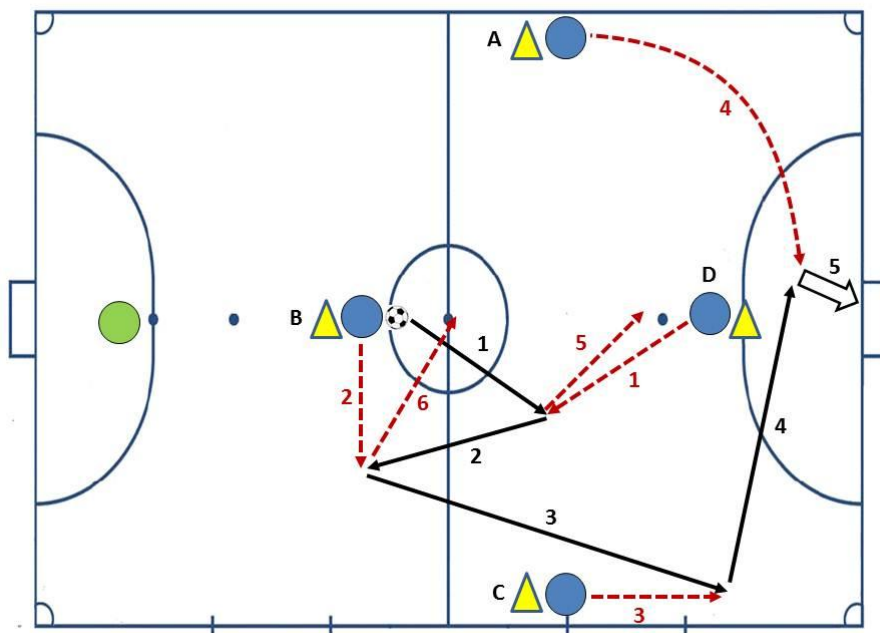
<http://materipenjasorkes.blogspot.co.id/2012/08/prinsip-prinsip-latihan>

<http://sport.detik.com/aboutthegame/read/2013/06/10>

Lampiran 01. Model Latihan Strategi Menyerang Permainan Futsal

1) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing* pemain *pivot* dengan pemain B dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.1 Model Latihan Strategi Menyerang Item 1

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

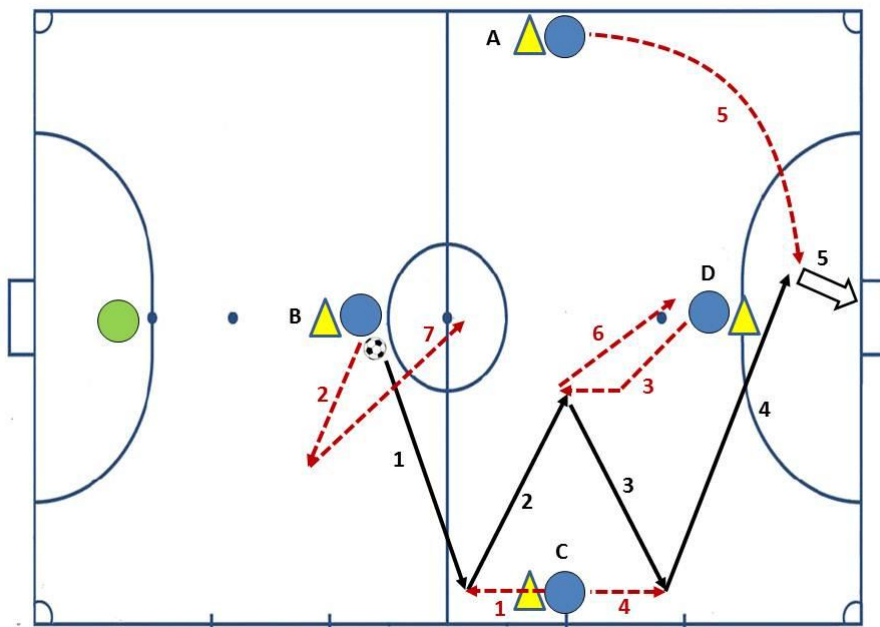
Pemain B *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *wall pass* ke pemain B yang membuka ruang, pemain B *passing* ke pemain C yang berlari ke arah depan. Pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain D yang meminta bola ke arah pemain B bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*. Jika berhasil di *intercept* oleh pemain lawan, maka akan lebih dekat untuk melakukan transisi.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain C yang menguasai bola.

2) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *wall pass* pemain *pivot* dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.2 Model Latihan Strategi Menyerang Item 2

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

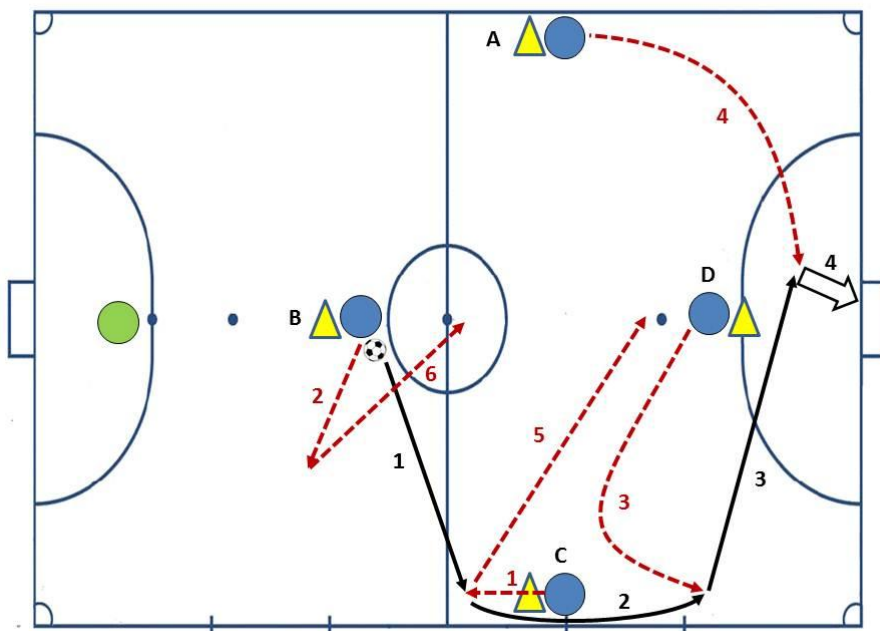
Pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *wall pass* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain C melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D yang berlari ke arah pemain C sebelum menerima *passing* bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain C yang menguasai bola.

3) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing parallel* pemain *pivot* dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.3 Model Latihan Strategi Menyerang Item 3

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

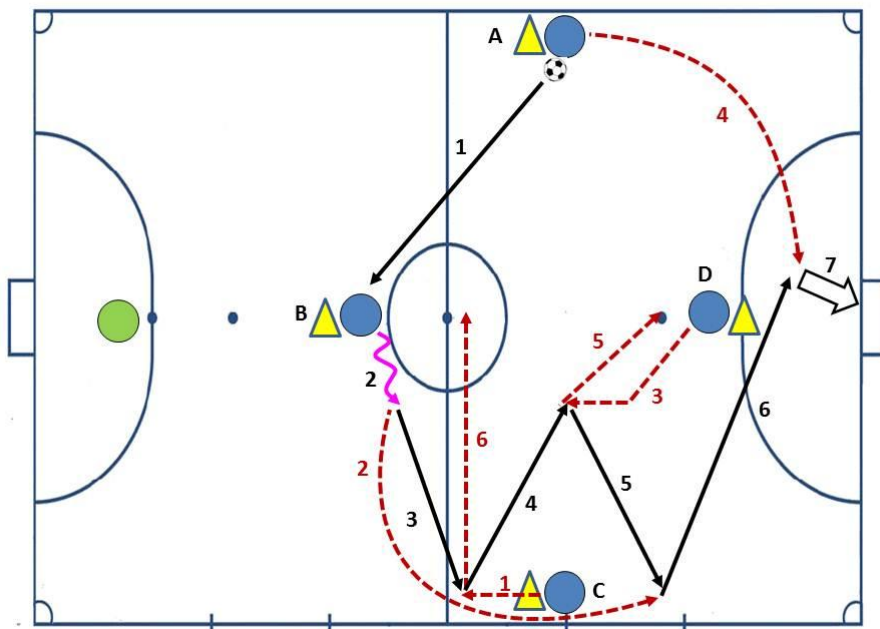
Pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *passing parallel* ke pemain D yang membuka ruang di sisi kiri pertahanan lawan, pemain D *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain C melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D yang berlari ke arah pemain C sebelum menerima *passing parallel* bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain D yang menguasai bola.

4) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *overlapping* dan *passing* pemain *pivot* dengan pemain B dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.4 Model Latihan Strategi Menyerang Item 4

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

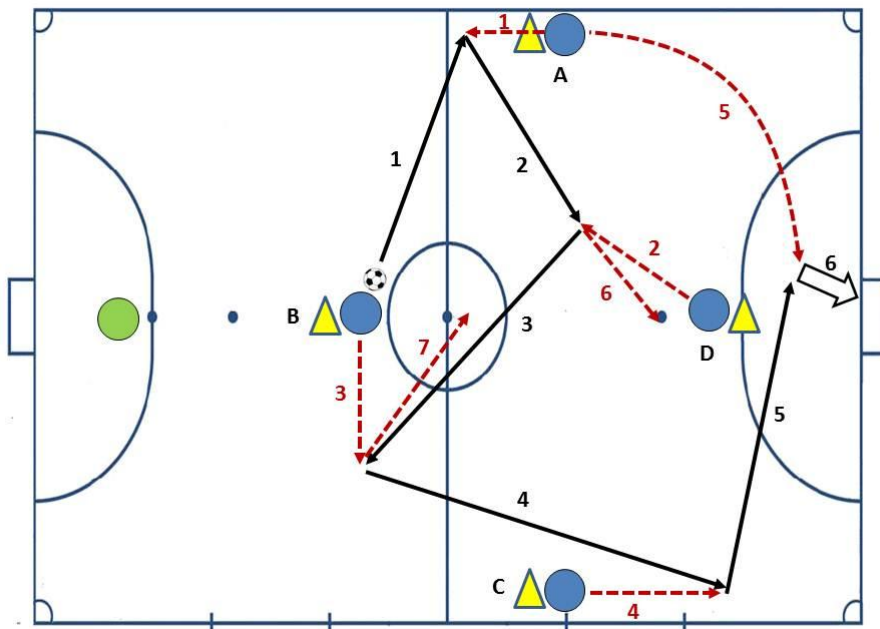
Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *dribbling* ke arah pemain C, pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *passing* ke pemain B yang melakukan *overlapping* dengan pemain C. Pemain B *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain B melakukan *dribbling* sebelum melakukan *passing* ke pemain C agar jarak ketika akan melakukan *overlapping* tidak terlalu jauh, sehingga pemain D tidak terlalu lama menunggu pemain B memberikan *support*.
- Pemain C melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D yang berlari ke arah pemain C sebelum menerima *passing* bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain B yang menguasai bola.

5) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing* pemain *pivot* dengan pemain A, B, dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.5 Model Latihan Strategi Menyerang Item 5

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

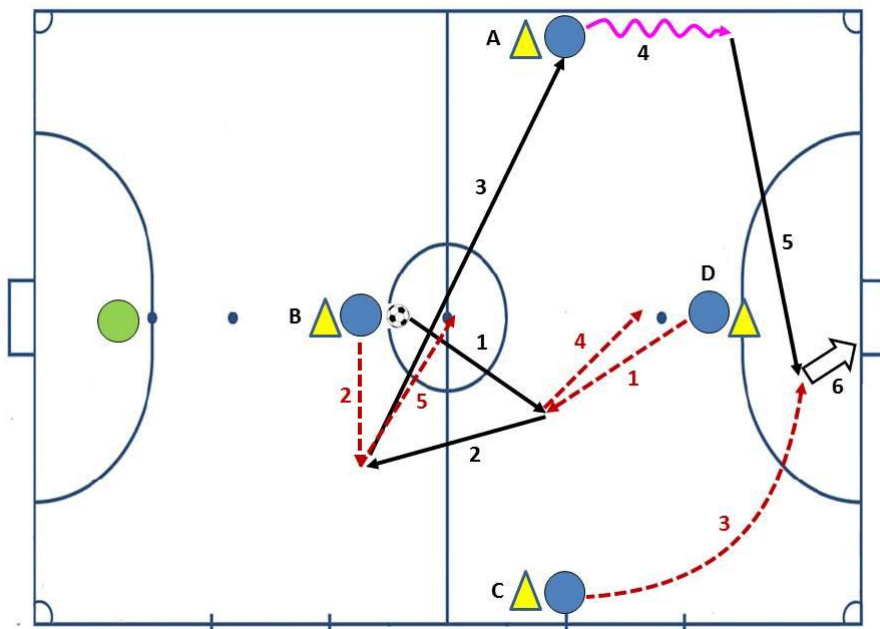
Pemain B *passing* ke pemain A yang membuka ruang, pemain A *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *passing* ke pemain B yang membuka ruang. Pemain B *passing* ke pemain C yang berlari ke arah depan, pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty*, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain A melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D yang berlari ke arah pemain A sebelum menerima *passing* bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain C yang menguasai bola.

6) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing* pemain *pivot* dengan pemain B dan A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.6 Model Latihan Strategi Menyerang Item 6

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

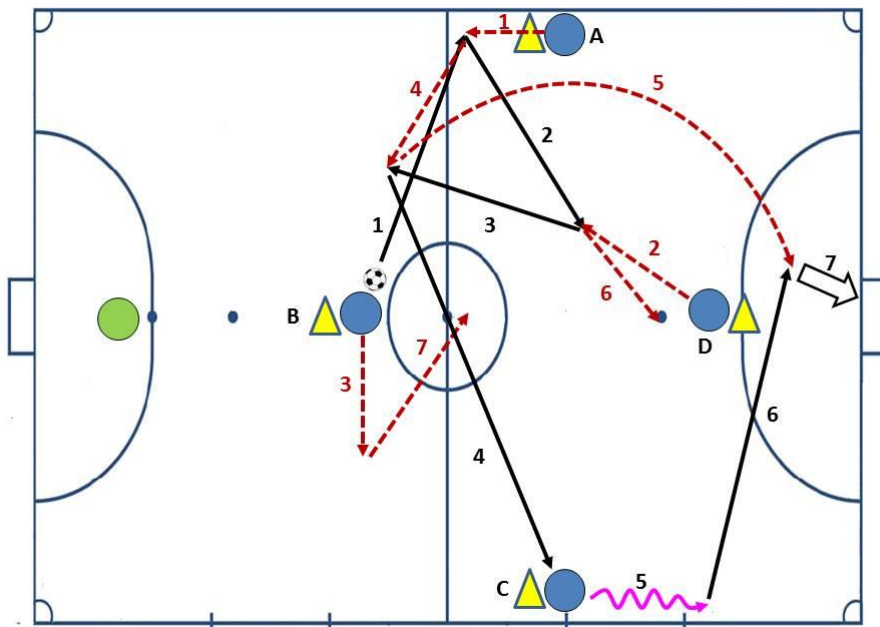
Pemain B *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *wall pass* ke pemain B yang membuka ruang, pemain B *cross pass* ke pemain A. Pemain A *dribbling* lurus ke arah depan, pemain A *cross pass* ke pemain C yang berlari secara parabola ke area *circle penalty* dan pemain C *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain D yang meminta bola ke arah pemain B bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*. Jika berhasil di *intercept* oleh pemain lawan, maka akan lebih dekat untuk melakukan transisi.
- Pemain A melakukan *dribbling* agar jarak tidak terlalu jauh sebelum melakukan *cross pass*.
- Pemain C melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain A yang menguasai bola.

7) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing* pemain *pivot* dengan pemain A dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.7 Model Latihan Strategi Menyerang Item 7

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

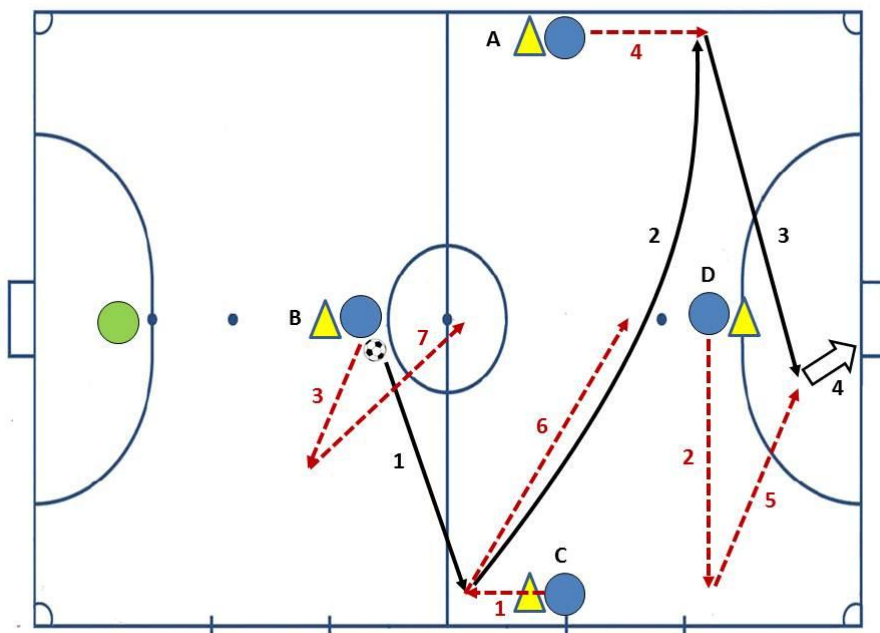
Pemain B *passing* ke pemain A yang membuka ruang, pemain A *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *wall pass* ke pemain A yang membuka ruang. Pemain A *cross pass* ke pemain C, pemain C *dribbling* lurus ke arah depan, pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari secara parabola ke area *circle penalty*, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain A melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D yang berlari ke arah pemain A sebelum menerima *passing* bertujuan agar pemain lawan mengikuti, sehingga membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain C melakukan *dribbling* agar jarak tidak terlalu jauh sebelum melakukan *cross pass*.
- Pemain A melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain C yang menguasai bola.

8) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *lob* pass pemain C dan A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.8 Model Latihan Strategi Menyerang Item 8

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

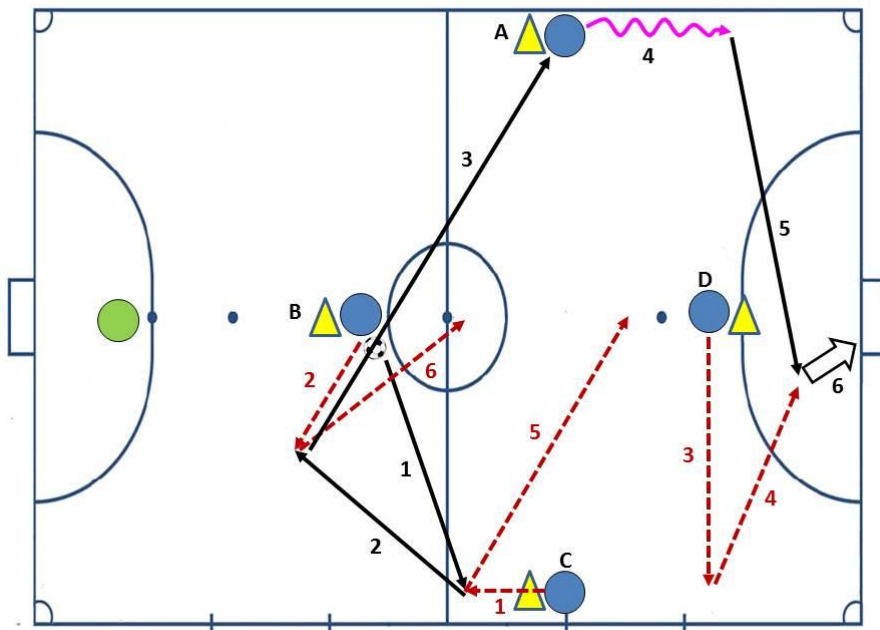
Pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *lob pass* ke pemain A ketika pemain D membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* setelah membuka ruang, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain C melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D berlari membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan agar lawan mengikuti, sehingga pemain C bisa melakukan *lob pass* dan membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain D melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain A yang menguasai bola.

9) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 kombinasi *passing* pemain B, C dan A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.9 Model Latihan Strategi Menyerang Item 9

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *back pass* ke pemain B yang membuka ruang, pemain B *cross pass* ke pemain A, pemain A *dribbling* lurus ke arah depan, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* setelah membuka ruang, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain C melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D berlari membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan agar lawan mengikuti, sehingga pemain B bisa melakukan *cross pass* ke pemain A dan membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain A melakukan *dribbling* agar jarak tidak terlalu jauh sebelum melakukan *cross pass*.
- Pemain D melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain A yang menguasai bola.

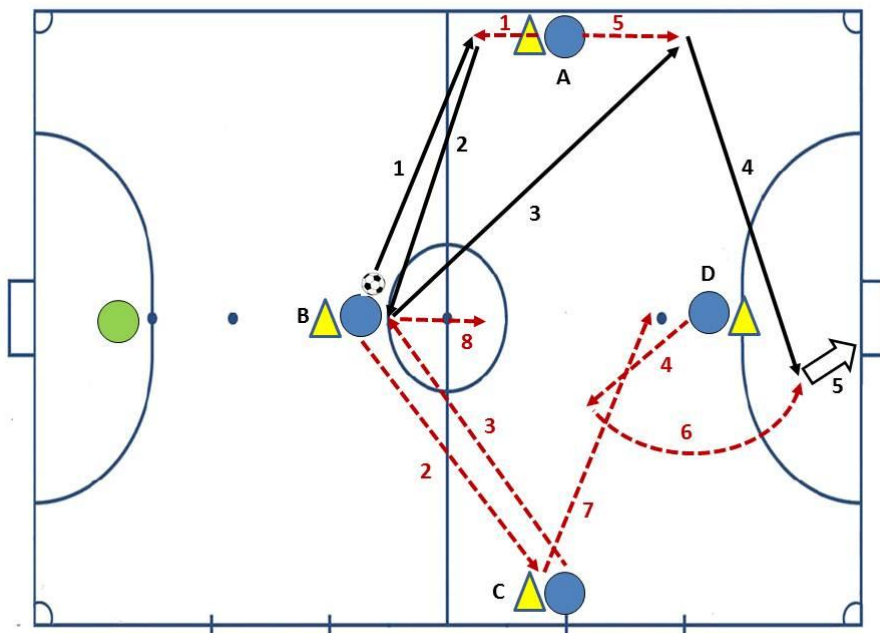
10) Model latihan strategi menyerang formasi 1-1-2-1 variasi *passing*

pemain B, C dan A

a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol

b. Alat yang digunakan :

1. Bola
2. Marker atau *cone*
3. Area lapangan 25 x 20 meter



Gambar.10 Model Latihan Strategi Menyerang Item 10

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

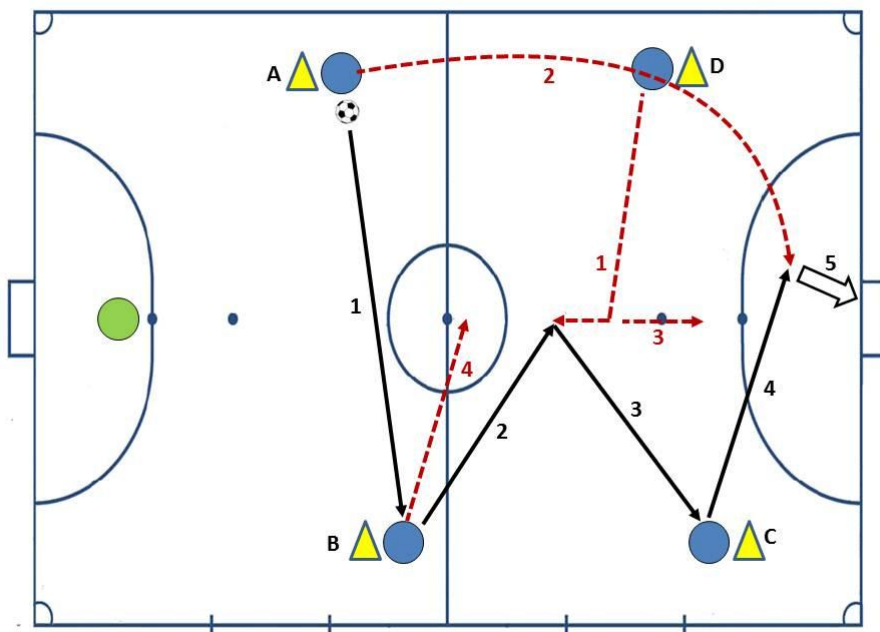
Pemain B *passing* ke pemain A yang membuka ruang, pemain A *passing* ke pemain C yang melakukan *overlapping* dengan pemain B. Pemain C *wall pass* ke pemain A, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* setelah membuka ruang, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Penjelasan :

- Pemain A melakukan *check in check out* agar terlepas dari penjagaan lawan sebelum menerima *passing* dari pemain B.
- Pemain D berlari membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan agar lawan mengikuti, sehingga pemain B bisa melakukan *cross pass* ke pemain A dan membuat ruang kosong di area *circle penalty*.
- Pemain D melakukan akselerasi ke area *circle penalty* setelah melakukan kontak dengan pemain A yang menguasai bola.

11) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain D yang membuka ruang ke area tengah lapangan untuk melakukan *passing* segitiga dengan pemain B dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.11 Model Latihan Strategi Menyerang Item 11

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain D yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain D *passing* ke pemain C, pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

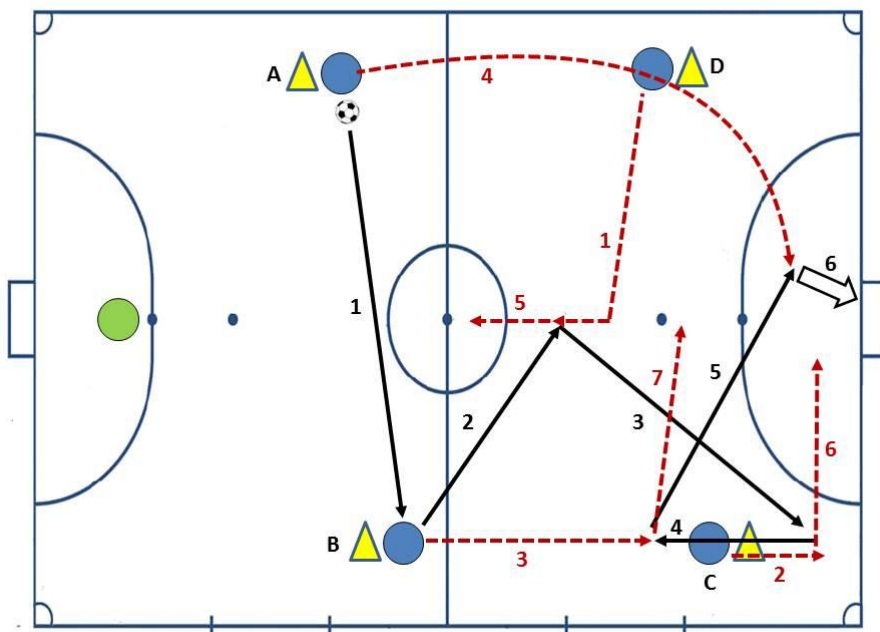
Pemain D yang membuka ruang ke area tengah lapangan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk masuk ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain A pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang di buat. Jika *passing* segitiga yang dilakukan pemain B, C, dan D gagal, maka akan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh lawan.

12) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain D yang membuka ruang ke area tengah lapangan untuk melakukan *passing* segitiga dengan pemain B dan C yang di akhiri *cross pass* oleh pemain B

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.12 Model Latihan Strategi Menyerang Item 12

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain D yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain D *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *passing* ke pemain B yang berlari menjemput bola. Pemain B *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

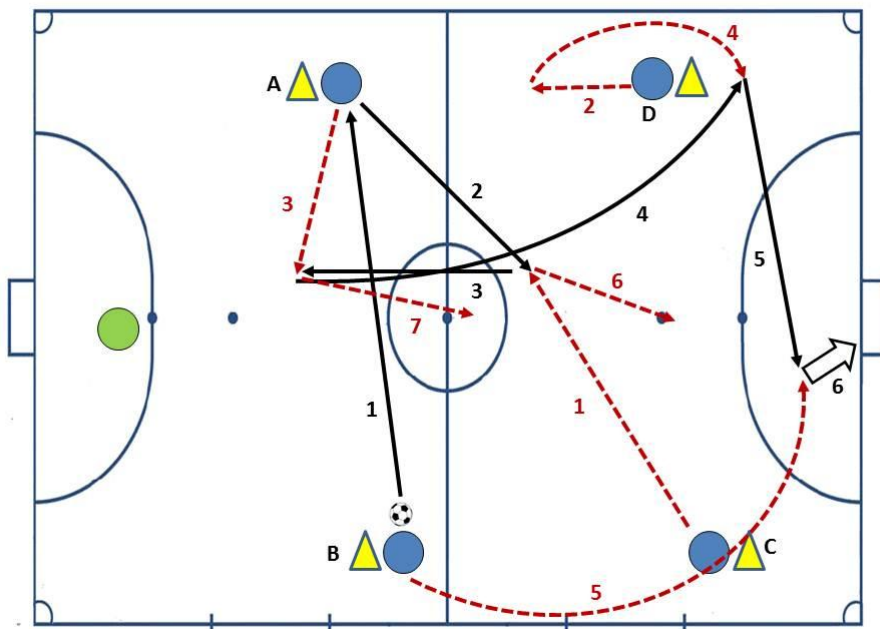
Pemain D yang membuka ruang ke area tengah lapangan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk masuk ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain A pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang di buat. Jika *passing* segitiga yang dilakukan pemain B, C, dan D gagal, maka akan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh lawan. Apabila *passing* pemain C ke pemain B tidak tepat, maka pemain B akan kesulitan untuk melakukan *cross pass*.

13) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain C yang membuka ruang ke pemain A untuk melakukan *wall pass*

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.13 Model Latihan Strategi Menyerang Item 13

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain B *passing* ke pemain A, pemain A *passing* ke pemain C yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain C *wall pass* ke pemain A, pemain A *lob pass* ke pemain D. Pemain D *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola, dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

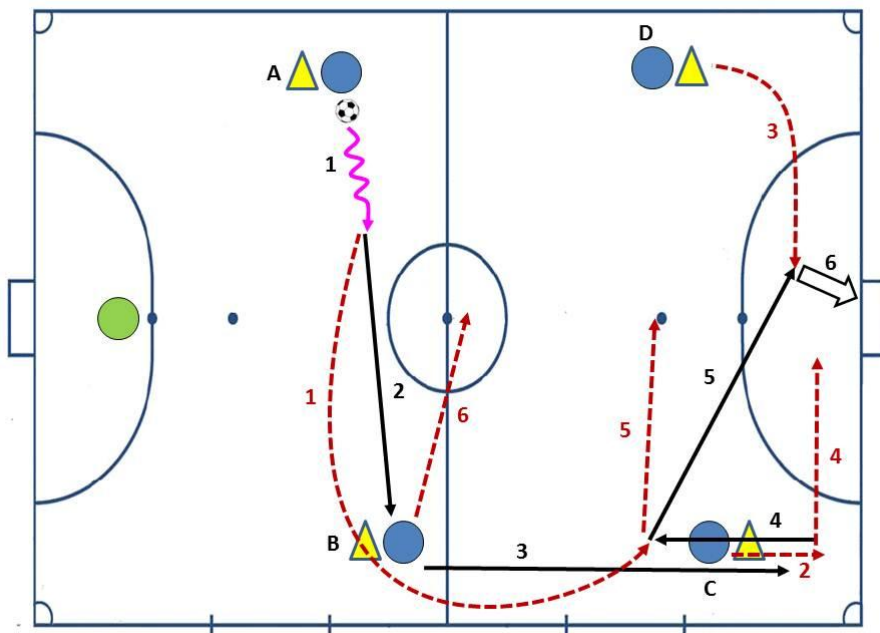
Pemain C yang membuka ruang ke pemain A membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk masuk ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain B pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang kita buat. Jika *lob pass* yang dilakukan pemain A ke pemain D tidak tepat, maka pemain D akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan mudah untuk di *intercept* oleh pemain lawan.

14) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain C yang melakukan kombinasi dengan pemain A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.14 Model Latihan Strategi Menyerang Item 14

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *dribbling* dan *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *passing* ke pemain A yang melakukan *overlapping* dengan pemain B, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

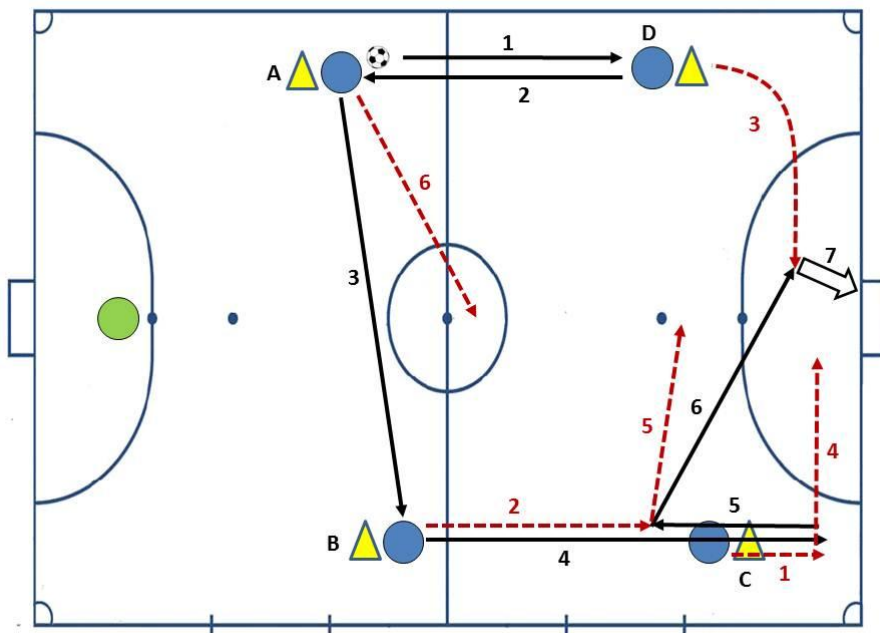
Overlapping yang dilakukan oleh pemain A dan B membuat pemain lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk melakukan *cross pass* ke pemain D dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *overlapping* yang dilakukan pemain A dan B tidak berjalan cepat, maka pemain C akan menerima tekanan dari pemain lawan. Apabila *timing* pemain A pada saat berlari ke area *circle penalty*, maka akan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh lawan.

15) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain C untuk melakukan kombinasi dengan pemain B

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.15 Model Latihan Strategi Menyerang Item 15

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain D, pemain D *back pass* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *passing* ke pemain B. Pemain B *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

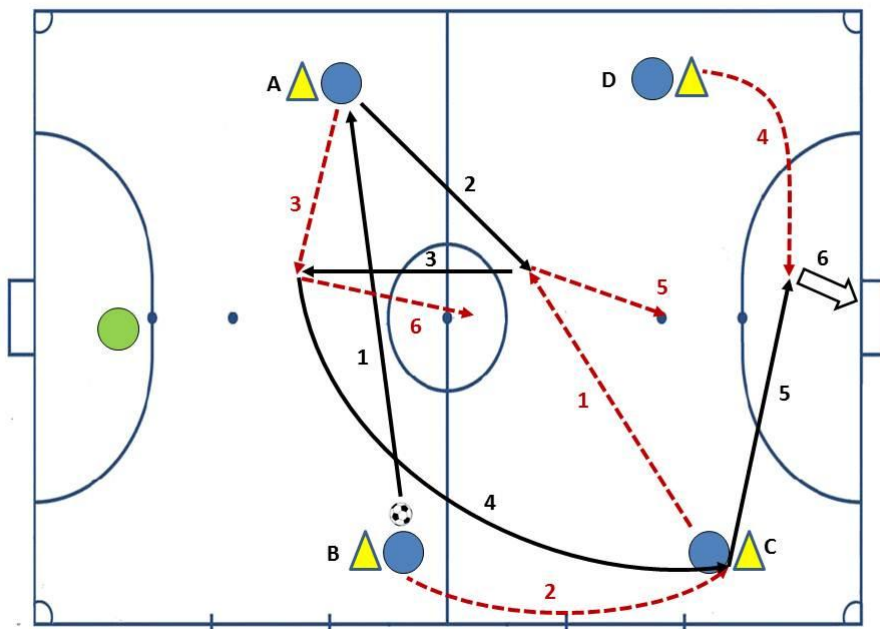
Perpindahan arah *passing* dari pemain A dan D ke pemain B dan C membuat pertahanan lawan menjadi melebar. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain D untuk menerima *cross pass* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika kualitas *passing* pemain A ke B tidak baik, maka akan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh pemain lawan.

16) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui pemain C yang membuka ruang ke pemain A untuk dimanfaatkan oleh pemain A dan B dalam merancang serangan

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.16 Model Latihan Strategi Menyerang Item 16

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain B *passing* ke pemain A, pemain A *passing* ke pemain C yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain C *wall pass* ke pemain A, pemain A *lob pass* ke pemain B yang berlari ke arah depan. Pemain B *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

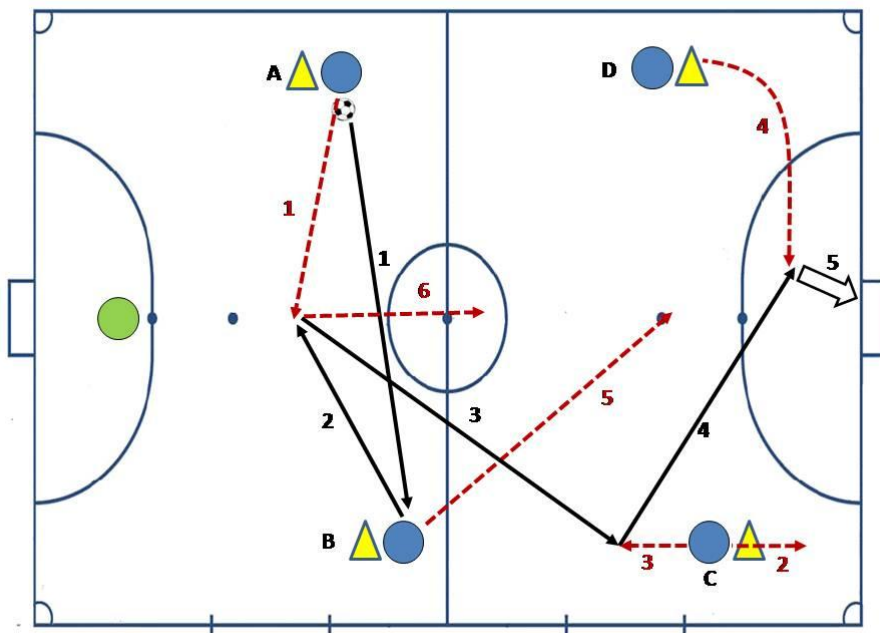
Pemain C yang membuka ruang ke pemain A membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A dan C dalam merancang serangan dan pemain D melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing lob pass* yang dilakukan pemain A tidak bagus, maka pemain B akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan mudah di *intercept* serta melakukan *counter attack* oleh lawan.

17) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui kombinasi *passing* antara pemain A dan B

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.17 Model Latihan Strategi Menyerang Item 17

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain A yang membuka ruang. Pemain A *cross pass* ke pemain C yang membuka ruang setelah melakukan *chek in chek out*, pemain C *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola, pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

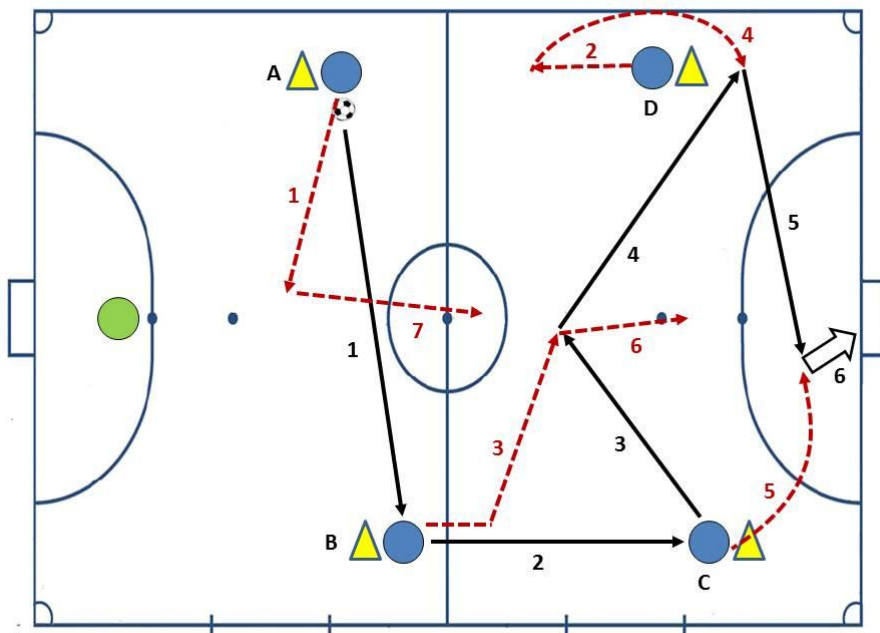
Kombinasi *passing* yang dilakukan antara pemain A dan B membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemain D untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain D pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang kita buat. Apabila kualitas *cross pass* pemain A ke C tidak baik, maka akan dengan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh pemain lawan.

18) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui kombinasi *wall pass* antara pemain B dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.18 Model Latihan Strategi Menyerang Item 18

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *wall pass* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain D yang membuka ruang. Pemain D *cross pass* ke pemain C yang berlari ke area *circle penalty* dan pemain C *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

Passing melebar yang dilakukan pemain A ke B membuat ruang kosong di area tengah lapangan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B dan C untuk melakukan kombinasi serangan.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain C pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang kita buat. Apabila kualitas *passing* yang dilakukan pemain A ke B tidak baik, maka akan dengan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh pemain lawan.

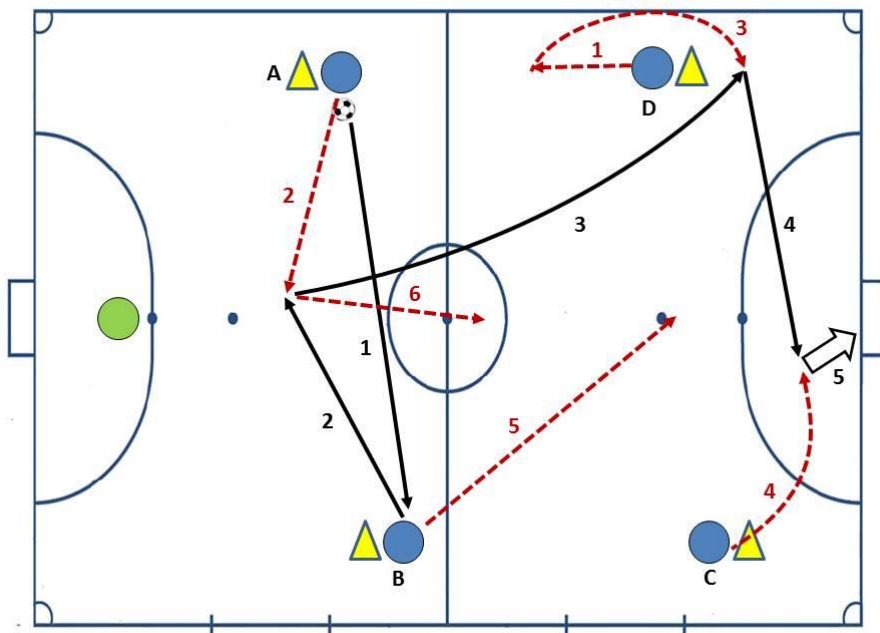
19) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 2-2 melalui *anchor*

kiri untuk melakukan *lob pass*

a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol

b. Alat yang digunakan :

1. Bola
2. Marker atau *cone*
3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.19 Model Latihan Strategi Menyerang Item 19

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain A yang membuka ruang. Pemain A *lob pass* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *cross pass* ke pemain C yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain C *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

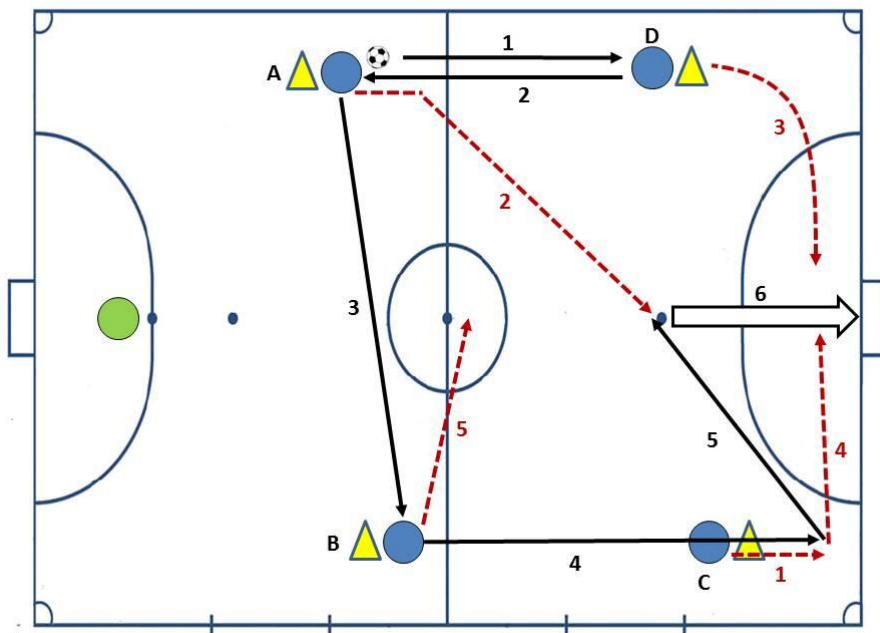
Kombinasi *passing* yang dilakukan antara pemain A dan B membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemain C untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *timing* pemain C pada saat berlari ke area *circle penalty* tidak tepat, maka lawan akan mudah untuk mengantisipasi serangan yang kita buat. Apabila kualitas *lob pass* pemain A ke C tidak baik, maka akan dengan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh pemain lawan.

20) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-2-2 melalui kombinasi *passing* antara pemain B dan C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.20 Model Latihan Strategi Menyerang Item 20

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain D, pemain D *back pass* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *passing* ke pemain A yang berlari ke area tengah lapangan, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

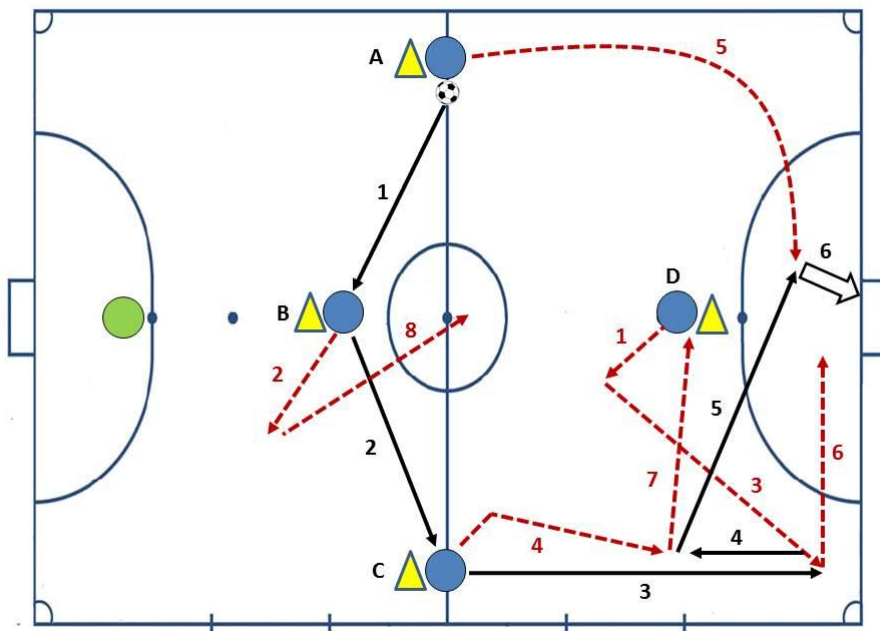
Perpindahan arah *passing* dari pemain A dan D ke pemain B dan C membuat pertahanan lawan menjadi melebar. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika kualitas *passing* pemain A ke B tidak bagus, maka akan mudah di *intercept* dan melakukan *counter attack* oleh pemain lawan. Apabila *passing* yang dilakukan pemain C ke A tidak tepat, maka pemain A akan kesulitan untuk melakukan *shooting*.

21) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui *pivot* yang melakukan kombinasi dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.21 Model Latihan Strategi Menyerang Item 21

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *back pass* ke pemain C. Pemain C *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

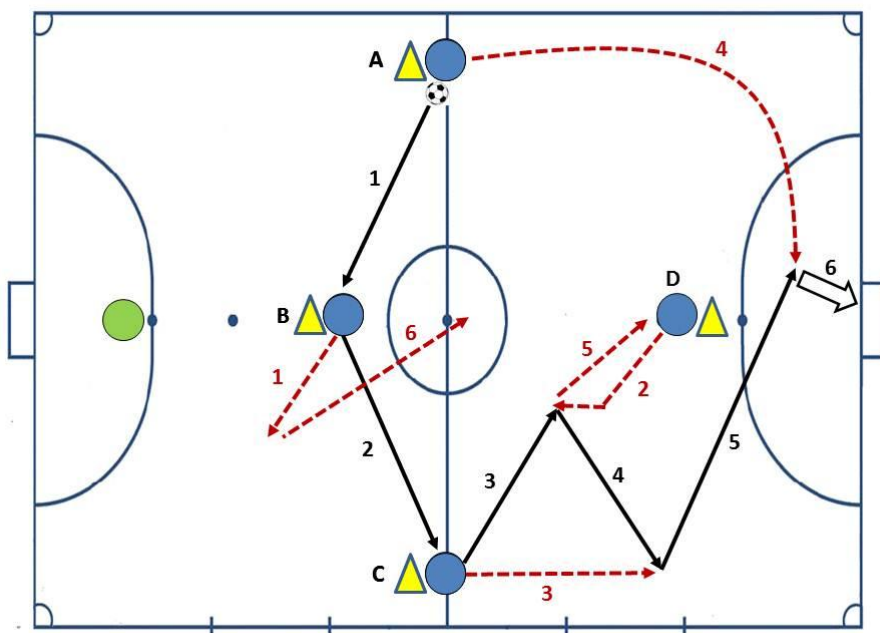
Terdapat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan ketika pemain D membuka ruang ke area kiri pertahanan lawan, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Apabila pemain A tidak memiliki kecepatan untuk mengisi ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan, maka strategi menyerang ini tidak akan maksimal. Jika pemain C tidak cepat untuk menyambut *passing* dari pemain D, maka akan di *intercept* oleh lawan.

22) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui *pivot* yang membuka ruang ke pemain C untuk melakukan *wall pass*

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.22 Model Latihan Strategi Menyerang Item 22

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C.
Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *wall pass* ke pemain C.
Pemain C *cross pass* ke pemain A, pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

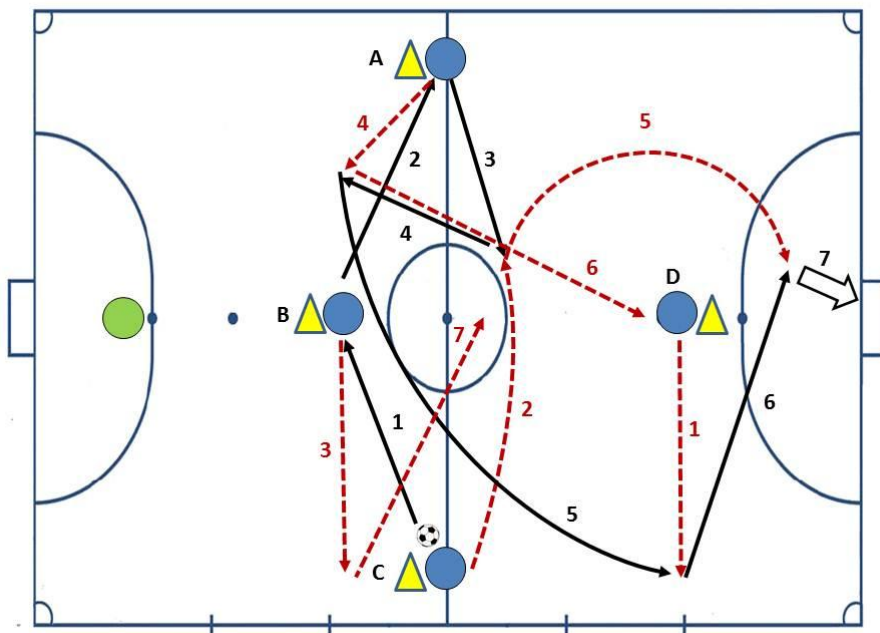
Pemain D yang membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *wall pass* yang dilakukan pemain C dan D tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan dapat melakukan *counter attack*.

23) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui *pivot* yang membuka ruang di sisi kiri pertahanan lawan

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.23 Model Latihan Strategi Menyerang Item 23

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain C *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain C yang berlari ke area tengah lapangan, pemain C *wall pass* ke pemain A. Pemain A *lob pass* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty*, dan Pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

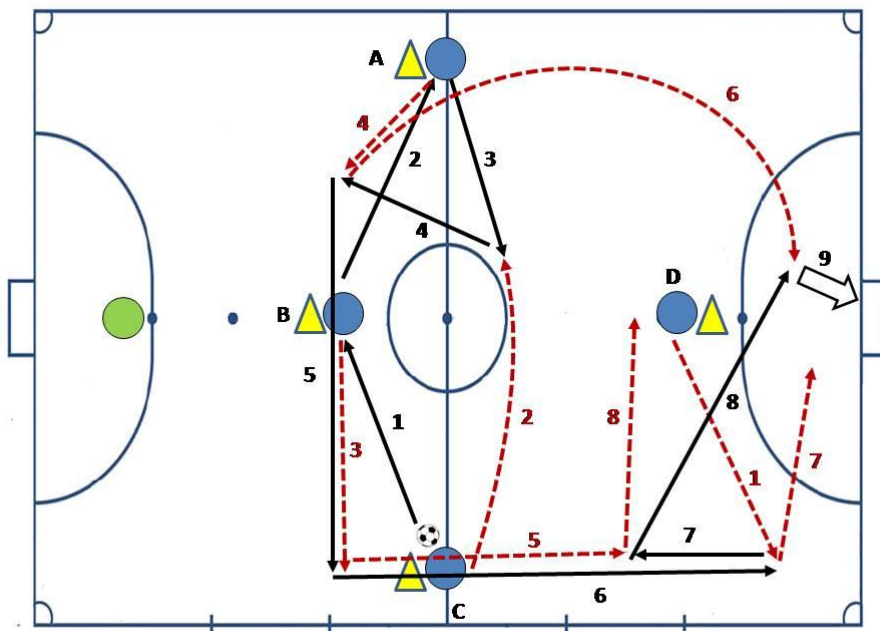
Pemain C yang berlari ke area tengah membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemain D untuk menerima *cross pass* dari pemain A dan melakukan *cross pass* ke pemain B.

e. Kekurangan :

Jika *cross pass* di lakukan pemain A tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan dapat melakukan *counter attack*. Apabila pemain B tidak memiliki kecepatan untuk menerima *cross pass*, maka pola serangan tidak akan berhasil.

24) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui *pivot* yang melakukan kombinasi dengan pemain B

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.24 Model Latihan Strategi Menyerang Item 24

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain C *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain C yang berlari ke area tengah lapangan, pemain C *wall pass* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain B yang membuka ruang, pemain B *passing* ke pemain D yang membuka ruang. Pemain D *passing* ke pemain B, pemain B *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

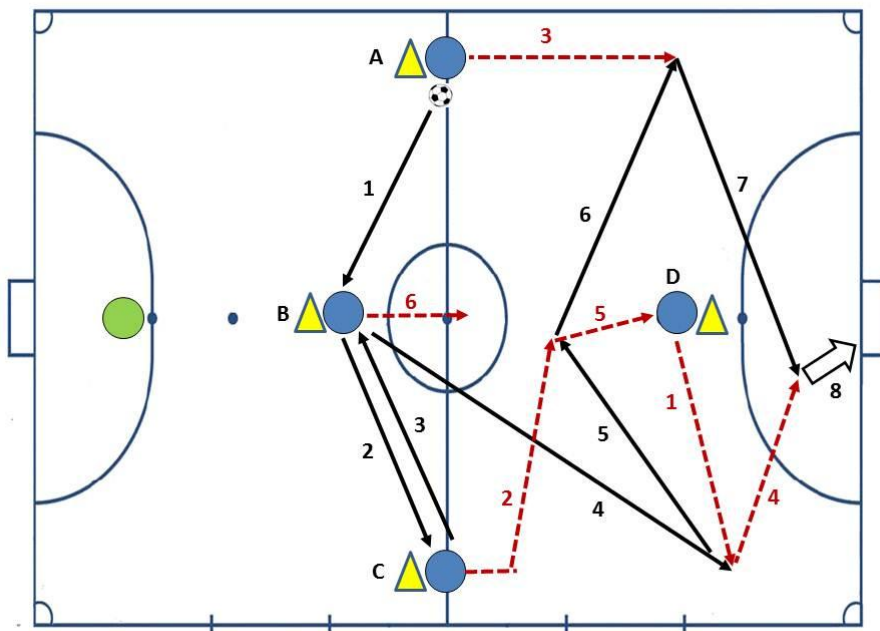
Pemain B dan D yang membuka ruang di sisi kiri pertahanan lawan, membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* pemain A ke pemain B tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh lawan dan akan berhadapan langsung dengan penjaga gawang.

25) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui *pivot* yang melakukan kombinasi dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.25 Model Latihan Strategi Menyerang Item 25

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *back pass* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain D yang membuka ruang. Pemain D *passing* ke pemain C yang membuka ruang, pemain C *cross pass* ke pemain A. Pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

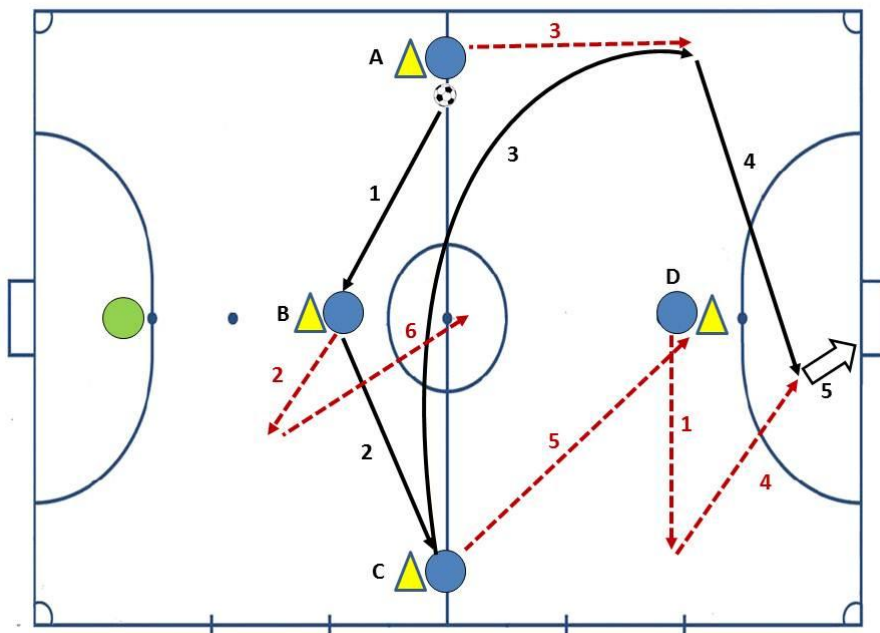
Pemain D yang membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Apabila *passing* yang dilakukan pemain B, C, dan D tidak cepat, maka lawan akan mudah untuk re-organisasi defence. Jika *passing* pemain D ke pemain C tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh lawan dan dapat melakukan *counter attack*.

26) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui pemain C untuk melakukan *lob pass*

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.26 Model Latihan Strategi Menyerang Item 26

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *lob pass* ke pemain A ketika pemain D membuka ruang, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

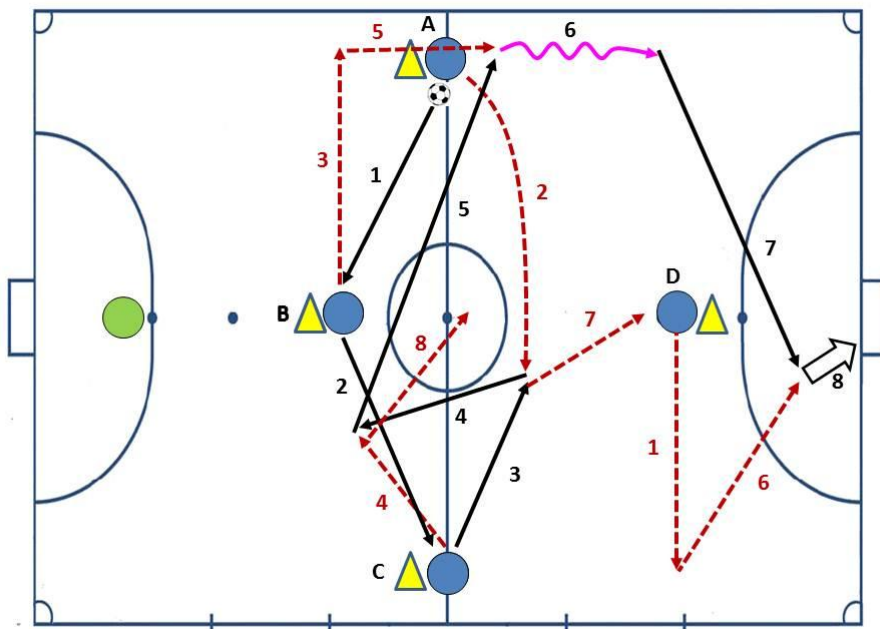
Terdapat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan ketika pemain D membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk menerima *cross pass* dari pemain C dan melakukan *cross pass* ke pemain D untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *cross pass* yang dilakukan pemain C tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh lawan dan dapat melakukan *counter attack*.

27) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui pemain B yang membuka ruang ke tempat pemain A untuk melakukan kombinasi dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.27 Model Latihan Strategi Menyerang Item 27

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain A, pemain A *wall pass* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain B yang membuka ruang, pemain B *dribbling* dan *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* setelah membuka ruang, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

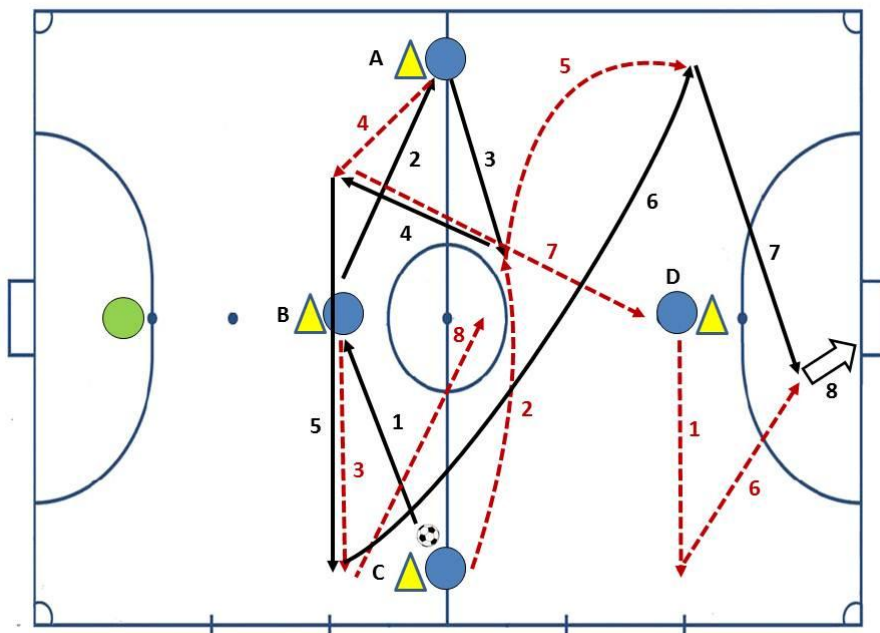
Pemain A dan D yang membuka ruang ke sisi kiri pertahanan lawan, membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk *dribbling* dan melakukan *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty*.

e. Kekurangan :

Jika *wall pass* yang dilakukan oleh pemain A dan C tidak berjalan baik, maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

28) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui pemain C untuk melakukan kombinasi dengan pemain A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.28 Model Latihan Strategi Menyerang Item 28

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain C *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain C yang berlari ke area tengah lapangan, pemain C *wall pass* ke pemain A. Pemain A *passing* ke pemain B membuka ruang, pemain B *lob pass* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area penalty dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

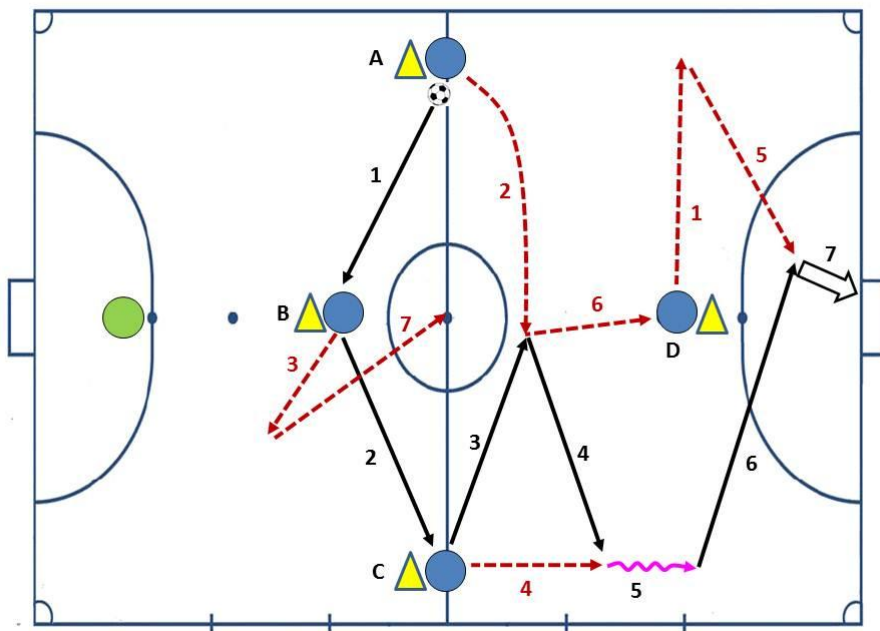
Pemain B dan D yang membuka ruang di sisi kiri pertahanan lawan, membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain C untuk menerima *cross pass* dari pemain B dan melakukan *cross pass* ke pemain D.

e. Kekurangan :

Jika *passing* pemain A ke pemain B tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh lawan dan akan berhadapan langsung dengan penjaga gawang.

29) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui pemain A untuk melakukan *wall pass* dengan pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.29 Model Latihan Strategi Menyerang Item 29

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain A yang berlari ke area tengah lapangan, pemain A *wall pass* ke pemain C. Pemain C *dribbling* dan *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty*, pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

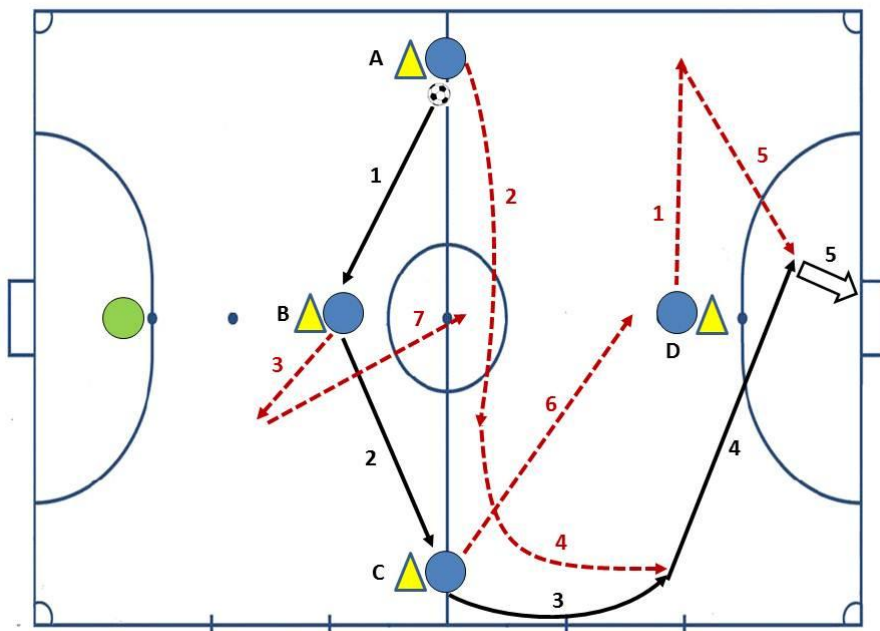
Pemain D yang membuka ruang di sisi kanan pertahanan lawan, membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain C untuk melakukan akselerasi dan *cross pass* ke pemain D serta melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *wall pass* yang dilakukan antara pemain A dan C tidak berjalan dengan baik, maka akan di *intercept* oleh lawan dan melakukan *counter attack* atau bola menjadi out.

30) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-3-1 melalui pemain A untuk menerima *passing parallel* dari pemain C

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.30 Model Latihan Strategi Menyerang Item 30

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing paralel* ke pemain A yang membuka ruang, pemain A *cross pass* ke pemain D yang berlari ke area *circle penalty* setelah pemain D membuka ruang, dan pemain D *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

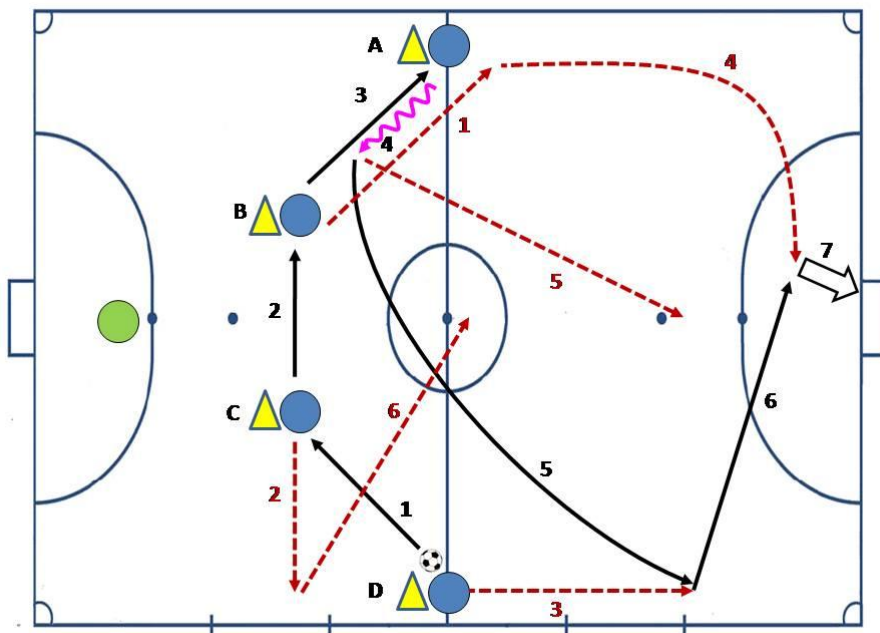
Pemain D yang membuka ruang di sisi kanan pertahanan lawan, membuat ruang kosong di sisi kiri pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk melakukan akselerasi dan *cross pass* ke pemain D serta melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing paralel* yang dilakukan oleh pemain C ke pemain A tidak tepat, maka pemain A akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan di *intercept* oleh pemain lawan.

31) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain D untuk melakukan *cross pass*

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.31 Model Latihan Strategi Menyerang Item 31

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain D *passing* ke pemain C, pemain C *passing* ke pemain B. Pemain B *passing* ke pemain A, pemain A *dribbling* ke posisi yang di tinggalkan pemain B. Pemain B *lob pass* ke pemain D, Pemain D *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

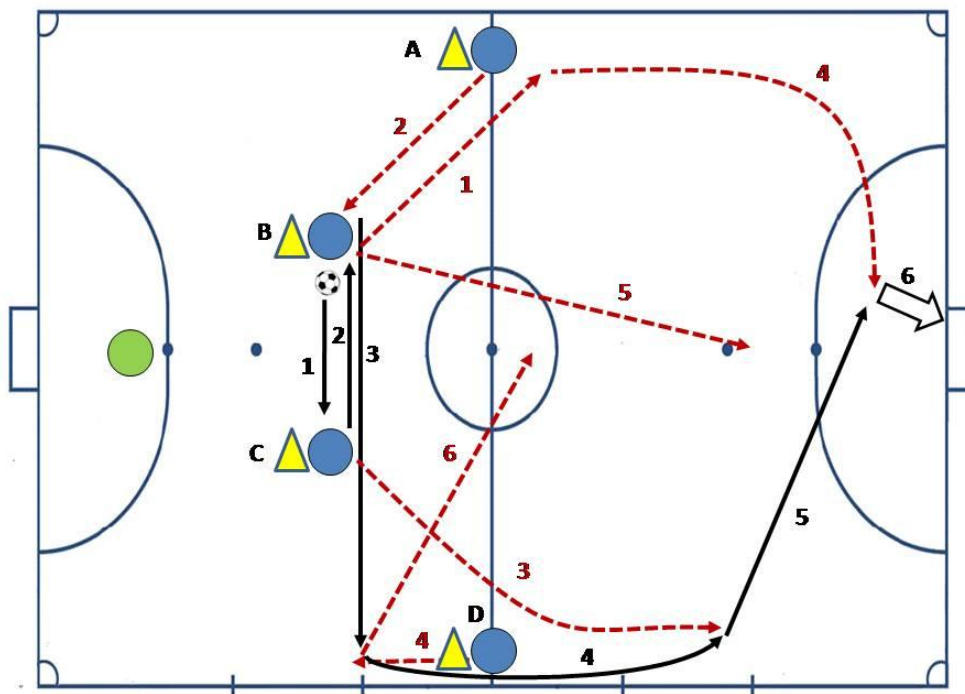
Rotasi yang dilakukan oleh pemain B ke arah pemain A dan berlari secara parabola ke area *circle penalty*, membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk menerima *cross pass* dari pemain D melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *lob pass* yang dilakukan oleh pemain A tidak tepat, maka pemain D akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan di *intercept* oleh pemain lawan.

32) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain C untuk menerima *passing parallel* dari pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.46 Model Latihan Strategi Menyerang Item 32

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain B *passing* ke pemain C, pemain C *passing* ke pemain A ketika pemain B meninggalkan posisinya. Pemain A *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *passing paralel* ke pemain C yang berlari ke sisi kiri pertahanan lawan. Pemain C *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

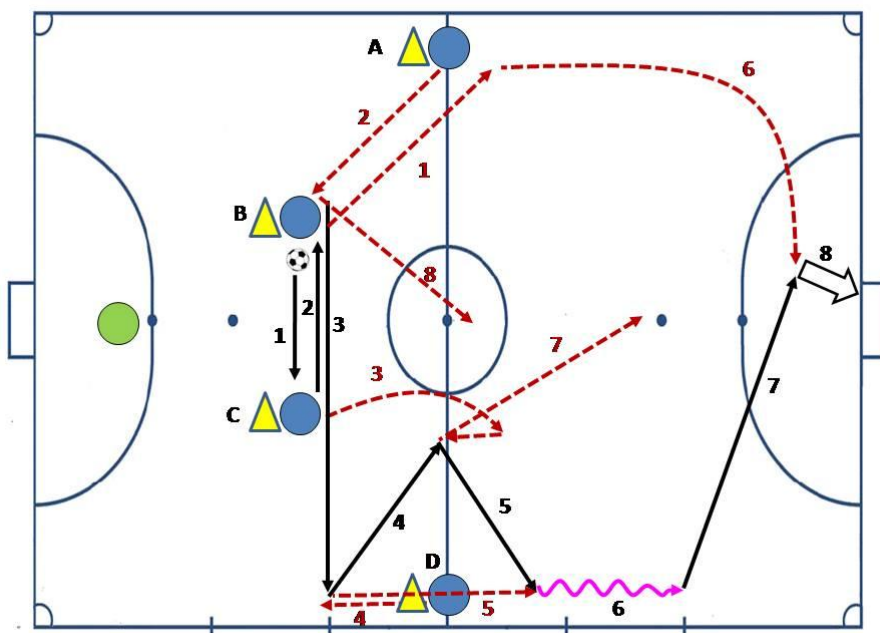
Rotasi yang dilakukan oleh pemain B ke arah pemain A dan berlari secara parabola ke area *circle penalty*, membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk menerima *cross pass* dari pemain D melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* antara pemain B,C,dan D tidak cepat maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

33) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain C untuk melakukan *wall pass* dengan pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.33 Model Latihan Strategi Menyerang Item 33

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain B *passing* ke pemain C, pemain C *passing* ke pemain A ketika pemain B meninggalkan posisinya. Pemain A *passing* ke pemain D yang membuka ruang, pemain D *passing* ke pemain C yang membuka ruang. Pemain C *wall pass* ke pemain D, pemain D *dribbling* ke arah depan. Pemain D *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty*, dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

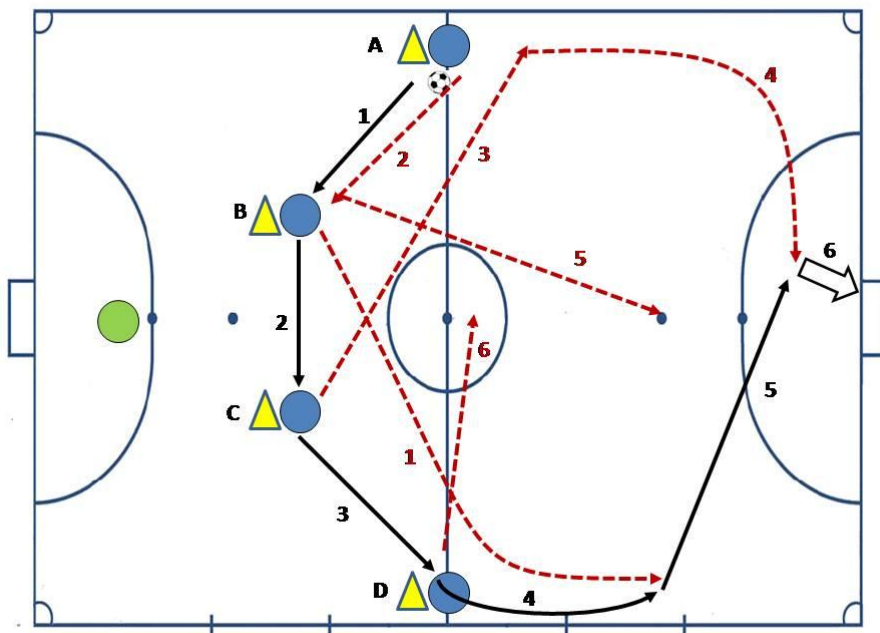
Passing yang dilakukan antara pemain B,C,D di sisi kiri pertahanan lawan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* antara pemain B,C,dan D tidak cepat maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

34) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain B untuk menerima *passing parallel* dari pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.34 Model Latihan Strategi Menyerang Item 34

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *passing paralel* ke pemain B yang berlari ke sisi kiri pertahanan lawan. Pemain B *cross pass* ke pemain C yang berlari ke area *circle penalty*, pemain C *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

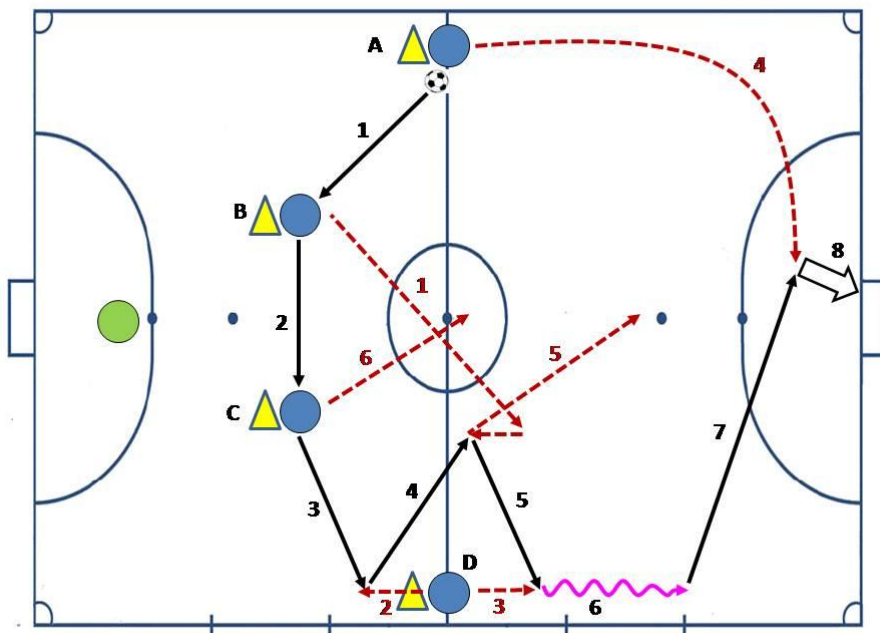
Pergerakan pemain B yang berlari ke arah pemain C dan D membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga oleh pemain C untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing paralel* yang dilakukan oleh pemain D ke B tidak tepat, maka pemain B akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan di *intercept* oleh pemain lawan.

35) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain B untuk melakukan *wall pass* dengan pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.35 Model Latihan Strategi Menyerang Item 35

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *passing* ke pemain B yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain B *wall pass* ke pemain D, pemain D melakukan *dribbling* dan *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola, dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

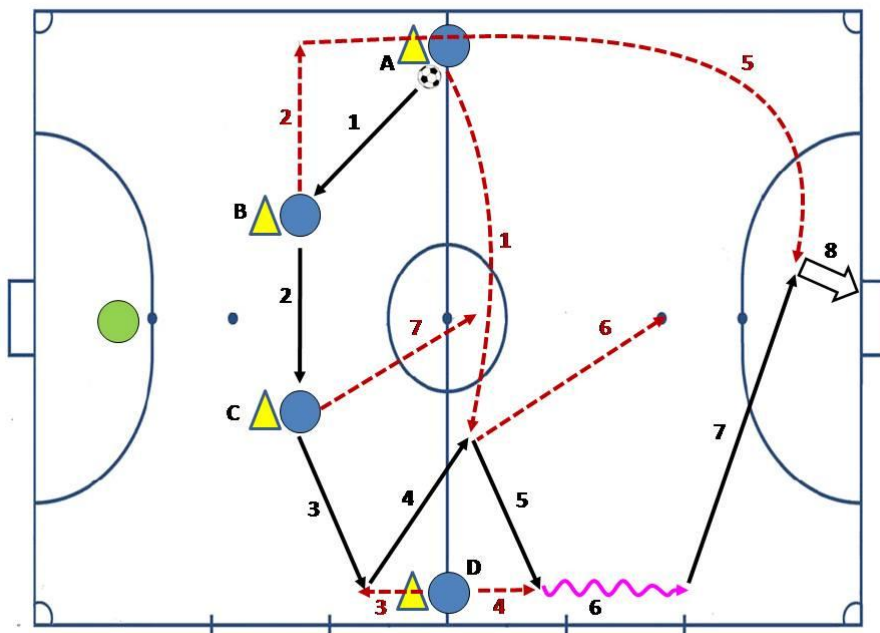
Passing yang dilakukan antara pemain B,C,D di sisi kiri pertahanan lawan membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* antara pemain B dan D tidak berhasil, maka akan di *intercept* oleh lawan dan melakukan *counter attack*.

36) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain A untuk melakukan *wall pass* dengan pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.36 Model Latihan Strategi Menyerang Item 36

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *passing* ke pemain A yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain A *wall pass* ke pemain D, pemain D melakukan *dribbling* dan *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty* setelah melakukan *overlapping*, dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

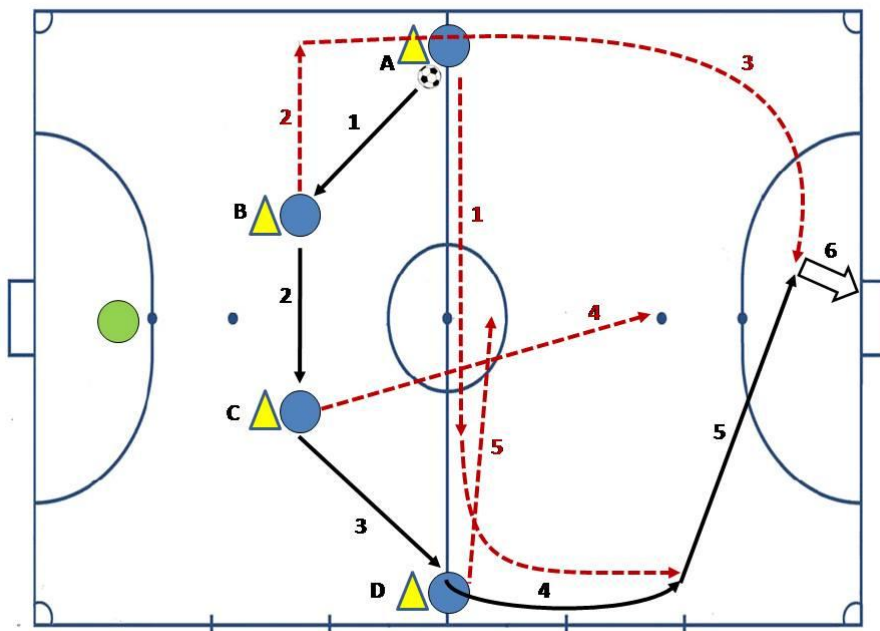
Pergerakan pemain A yang berlari membentuk segitiga antara pemain C dan D, membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* antara pemain A dan D tidak berhasil, maka akan di *intercept* oleh lawan dan melakukan *counter attack*.

37) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain A untuk menerima *passing parallel* dari pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.37 Model Latihan Strategi Menyerang Item 37

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *passing paralel* ke pemain A yang berlari ke sisi kiri pertahanan lawan. Pemain A *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty* setelah melakukan *overlapping* dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

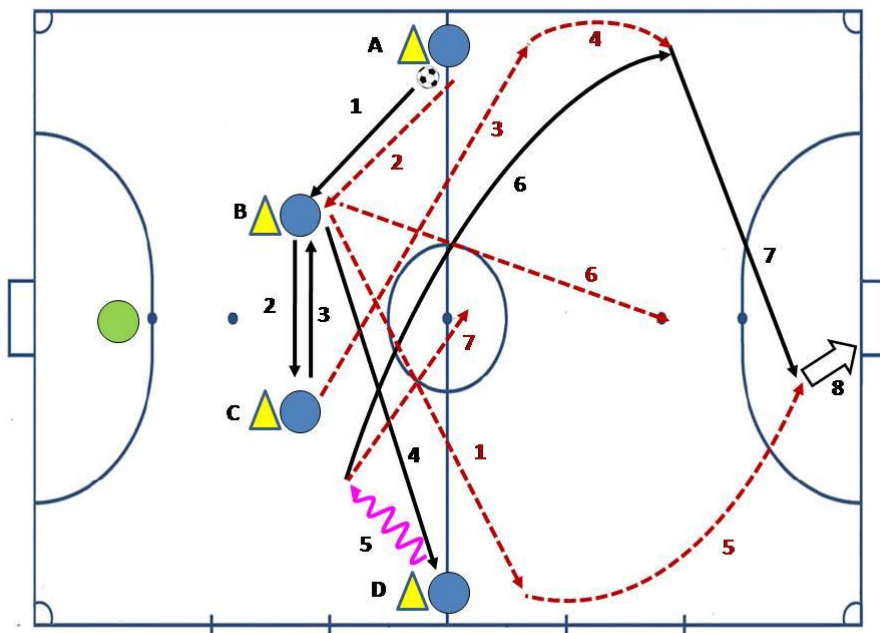
Pergerakan pemain A yang berlari ke sisi kiri pertahanan lawan, membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Apabila *passing paralel* yang dilakukan pemain D tidak tepat, maka pemain A akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan menerima tekanan dari pemain lawan.

38) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain C untuk menerima *lob pass* dari pemain D

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.38 Model Latihan Strategi Menyerang Item 38

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain A yang mengisi posisi pemain B, pemain A *passing* ke pemain D. Pemain D *dribbling* dan *lob pass* ke pemain C yang berlari membuka ruang dan pemain C *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty* setelah membuka ruang. Pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

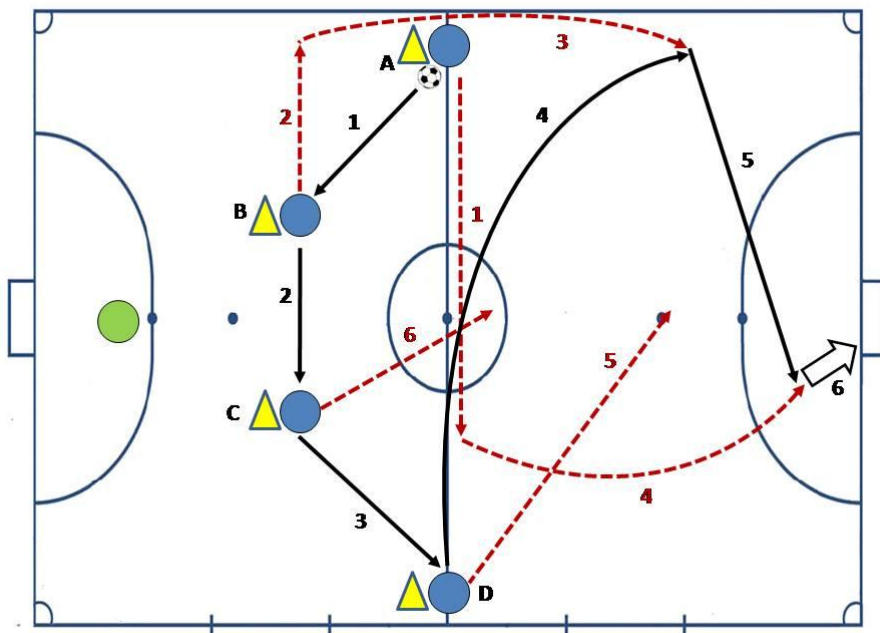
Pergerakan antara pemain B dan C yang berlari menyilang membuat pemain bertahan lawan kesulitan melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B dan C untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *passing* yang dilakukan pemain A ke pemain D tidak tepat, maka akan di *intercept* oleh pemain lawan dan langsung berhadapan dengan penjaga gawang.

39) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain D untuk melakukan *lob pass* ke pemain B

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.39 Model Latihan Strategi Menyerang Item 39

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *lob pass* ke pemain B yang melakukan *overlapping* dengan pemain A. Pemain B *cross pass* ke pemain A yang berlari ke area *circle penalty* dan pemain A *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

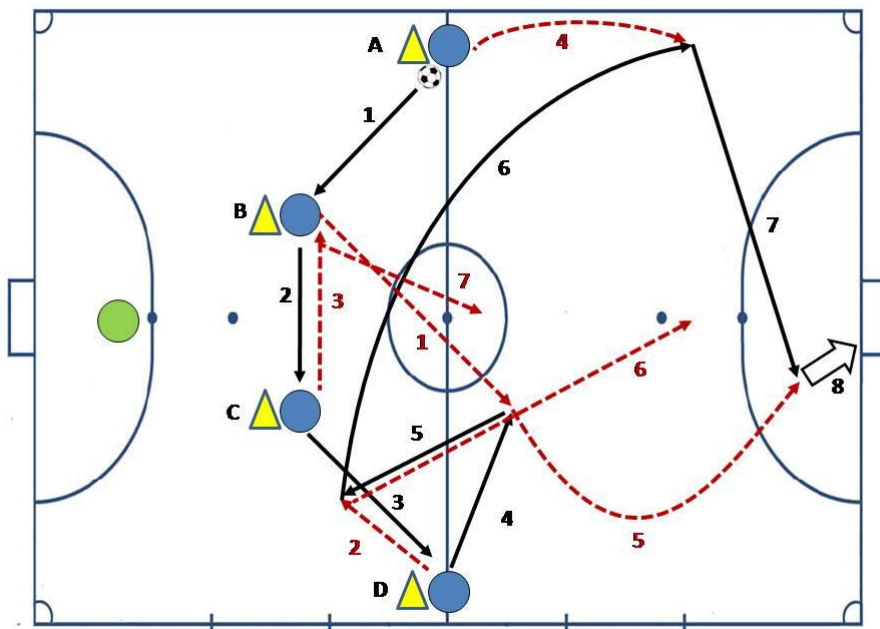
Pergerakan pemain A yang berlari ke sisi kiri pertahanan lawan, membuat pemain bertahan lawan kesulitan untuk melakukan penjagaan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain B untuk berlari ke area *circle penalty* dan melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *lob pass* yang dilakukan oleh pemain D ke pemain B tidak tepat, maka pemain B akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan di *intercept* oleh pemain lawan atau bola menjadi keluar area permainan.

40) Model latihan strategi menyerang futsal formasi 1-4-0 melalui pemain B untuk melakukan *wall pass* dengan pemain D dan *lob pass* ke pemain A

- a. Tujuan : Menciptakan peluang dan mencetak gol
- b. Alat yang digunakan :
1. Bola
 2. Marker atau *cone*
 3. Area lapangan 25x20 meter



Gambar.40 Model Latihan Strategi Menyerang Item 40

Sumber : Desain Peneliti

c. Cara pelaksanaan :

Pemain A *passing* ke pemain B, pemain B *passing* ke pemain C. Pemain C *passing* ke pemain D, pemain D *passing* ke pemain B yang berlari ke area tengah lapangan. Pemain B *wall pass* ke pemain D, pemain D *lob pass* ke pemain A yang membuka ruang. Pemain A *cross pass* ke pemain B yang berlari ke area *circle penalty* secara parabola dan pemain B *shooting* ke gawang.

d. Kelebihan :

Pergerakan pemain B yang membentuk segitiga di antara pemain C dan D membuat ruang kosong di sisi kanan pertahanan lawan. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh pemain A untuk menerima *lob pass* dan melakukan *cross pass* ke pemain B untuk melakukan *finishing*.

e. Kekurangan :

Jika *lob pass* yang dilakukan oleh pemain D ke pemain A tidak tepat, maka pemain B akan kesulitan untuk menguasai bola dan akan di *intercept* oleh pemain lawan atau bola menjadi keluar area permainan.

Lampiran 02. Instrumen Penilaian Ahli

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI

A. Pengantar

Inovasi pada olahraga permainan futsal harus dilakukan secara terus menerus agar selalu mengalami peningkatan kualitas. Seorang pelatih harus kreatif dan berinovasi dalam membuat program latihan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan Model Latihan Strategi Menyerang yang bervariasi dan inovatif sehingga dapat mempermudah pelatih untuk memberikan materi latihan, khususnya dalam hal menyerang.

Pada penelitian ini peneliti meminta kepada para ahli untuk dapat menilai dan mengevaluasi setiap Model Latihan Strategi Menyerang yang di uji cobakan pada kelompok kecil. Semua informasi yang ahli berikan dalam angket ini akan sangat berguna dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi instrumen ini di mohon terlebih dahulu kepada Ahli untuk membaca petunjuk yang disediakan.
2. Mohon kepada Ahli untuk mengamati Model Latihan Strategi Menyerang, kemudian mengisi lembar instrumen penilaian yang telah

disediakan dengan memberikan tanda (\surd) pada pernyataan Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan Ahli.

3. Pedoman penilaian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Jawaban YA, apabila ahli setuju jika model latihan strategi menyerang yang di buat dapat digunakan.
 - b. Jawaban TIDAK, apabila ahli tidak setuju dengan model latihan strategi menyerang yang di buat dan tidak dapat digunakan.
4. Saran ahli sebagai perbaikan Model Latihan Strategi Menyerang ini mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Lampiran 03. Data Pribadi Ahli

DATA PRIBADI AHLI

Nama :.....

Alamat :.....
.....

Pekerjaan :.....

Pendidikan Terakhir :.....

Saran – saran terhadap hasil pengembangan :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....

Ahli

.....

Lampiran 04. Hasil Penilaian Ahli

HASIL PENILAIAN AHLI

NO	NAMA MODEL LATIHAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 1	√	
2	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 2	√	
3	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 3	√	
4	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 4	√	
5	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 5	√	
6	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 6	√	
7	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 7	√	
8	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 8	√	
9	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 9	√	
10	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-1-2-1 Item 10	√	
11	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 1	√	
12	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 2	√	
13	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 3	√	
14	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 4	√	
15	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 5	√	
16	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 6	√	
17	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 7	√	
18	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 8	√	
19	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 9	√	

20	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-2-2 Item 10	√	
21	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 1	√	
22	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 2	√	
23	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 3	√	
24	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 4	√	
25	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 5	√	
26	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 6	√	
27	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 7	√	
28	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 8	√	
29	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 9	√	
30	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-3-1 Item 10	√	
31	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 1	√	
32	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 2	√	
33	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 3	√	
34	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 4	√	
35	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 5	√	
36	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 6	√	
37	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 7	√	
38	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 8	√	
39	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 9	√	
40	Model Latihan Strategi Menyerang Futsal Formasi 1-4-0 Item 10	√	

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli

Lampiran 05. Foto Perlengkapan Penelitian



Gambar.41 Bola



Gambar.42 Cone

Lampiran 06. Foto Lapangan Penelitian



Gambar.43 Lapangan Penelitian



Gambar.44 Nama Tempat Penelitian

Lampiran 07. Foto Subjek Uji Coba



Gambar.45 Subjek Futsal AMFC



Gambar.46 Subjek Futsal UNJ

Lampiran 08. Foto Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar.47 Foto Uji Coba Kelompok Kecil

Lampiran 09. Foto Uji Coba Kelompok Besar



Gambar.48 Foto Uji Coba Kelompok Besar

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Fitranto, M.Pd**
Pekerjaan : Dosen Sepakbola dan Futsal FIK UNJ
Keahlian : Futsal

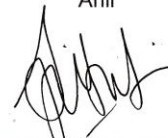
Dengan ini menyatakan bahwa produk berupa Model Latihan Strategi Menyerang Pada Permainan Futsal dengan jumlah 40 item, yang disusun oleh :

Nama : **Aryono Fajar Harianto**
Strata : S1
No. Registrasi : 6315112140
Jurusan : Olahraga Prestasi
Angkatan : 2011

Telah diverifikasi dan model ini layak untuk digunakan sebagai model latihan futsal. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2016

Ahli



(Nur Fitranto, M.Pd)

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Affri Afdallah, S.Pd**
Pekerjaan : Kepala Pelatih Futsal PON Banten
Keahlian : Futsal

Dengan ini menyatakan bahwa produk berupa Model Latihan Strategi Menyerang Pada Permainan Futsal dengan jumlah 40 item, yang disusun oleh :

Nama : **Aryono Fajar Harianto**
Strata : S1
No. Registrasi : 6315112140
Jurusan : Olahraga Prestasi
Angkatan : 2011

Telah diverifikasi dan model ini layak untuk digunakan sebagai model latihan futsal. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2016

Ahli



(**Affri Afdallah, S.Pd**)

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wilander, SE**
Pekerjaan : Kepala Pelatih Futsal PON Jawa Tengah
Keahlian : Futsal

Dengan ini menyatakan bahwa produk berupa Model Latihan Strategi Menyerang Pada Permainan Futsal dengan jumlah 40 item, yang disusun oleh :

Nama : **Aryono Fajar Harianto**
Strata : S1
No. Registrasi : 6315112140
Jurusan : Olahraga Prestasi
Angkatan : 2011

Telah diverifikasi dan model ini layak untuk digunakan sebagai model latihan futsal. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2016

Ahli



(**Wilander, SE**)



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2211B/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

11 Mei 2016

Yth. Manager Tim Futsal AMFC Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aryono Fajar Harianto
Nomor Registrasi : 6315112140
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085697792388

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Model Latihan Strategi Mengerang Pada Permainan Futsal"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Pendidikan Kepeleatihan Olahraga



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2211A/UN39.12/KM/2016 11 Mei 2016
Lamp. :-
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua Klub Sepakbola dan Futsal
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aryono Fajar Harianto
Nomor Registrasi : 6315112140
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085697792388

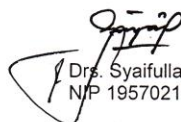
Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Model Latihan Strategi Mengerang Pada Permainan Futsal"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Pendidikan Kepeleatihan Olahraga


Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



ADJIE MASSAID FUTSAL CLINIC

TIFOSI SPORT CENTER, Jl. Radin Inten 2 Blok A31 Komplek DKI
Rawa Domba, Duren Sawit - Jakarta Timur
Telepon : (021) 862 6087, Manager : 0878 8649 3707

Jakarta, 16 Mei 2016

Nomor : 0121/AMFC-0516
Lampiran : -
Perihal : Izin Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Drs. Syaifullah
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor **2211B/UN39.12/KM/2016** perihal **Permohonan Izin mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi** yang diajukan oleh :

Nama : **Aryono Fajar harianto**
Nomor Registrasi : 6315112140
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085697792388

Dengan ini, kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di Team Futsal AMFC (Adjie Massaid Futsal Clinic) yang saya kelola guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Model latihan Strategi Menyerang pada Permainan Futsal".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



ANDI DAULAY
Manager AMFC



**KLUB SEPAKBOLA DAN FUTSAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. 4893726, 4890046, 4892350, 4893854, Fax. 4893854



Jakarta, 30 Mei 2016

No : 070/B/PENELITIAN/KSBF-UNJ/V/2016
Lamp : -
Hal : **Izin Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak Drs. Syaifullah
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 2211B/UN39.12/KM/2016 perihal **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penelitian Skripsi** yang diajukan oleh :

Nama : **Aryono Fajar Harianto**
No. Registrasi : 6315112140
Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/ HP : 085697792388

Dengan ini, kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di Klub Futsal UNJ yang saya kelola guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Metode Latihan Strategi Menyerang pada Permainan Futsal”

Demikian surat ini saya buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Ketua Klub Sepakbola dan Futsal
Universitas Negeri Jakarta



Dani Sayidi Svahru
NIM. 6315123163



CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

- Nama lengkap : Aryono Fajar Harianto
- Tempat dan Tanggal Lahir : Depok, 22 Juli 1993
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tinggi dan Berat Badan : 168 cm dan 65 kg
- Alamat : Jl. Bangka Raya Gg. Amal I Rt 008 Rw 05
No. 2, Kelurahan Pela Mampang, Kecamatan
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12720
- Status : Single
- Pekerjaan : Mahasiswa dan Melatih
- Hobi : Membaca dan Berolahraga

DATA PENDIDIKAN

- Tahun 1999-2005 : SD Negeri 01 Pagi Pela Mampang Jakarta
- Tahun 2005-2008 : SMP Negeri 141 Jakarta
- Tahun 2008-2011 : SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2011-sekarang : Universitas Negeri Jakarta

DATA PRESTASI

➤ PRESTASI AKADEMIK

- Tahun 2009 : Peringkat 1 Kelas X-2 SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2009 : Siswa Berprestasi SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2009 : Ketua Umum OSIS SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2010 : Peringkat 1 Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2011 : Peringkat 1 Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 79 Jakarta
- Tahun 2011 : Wisudawan Terbaik ke 2 Jurusan IPS SMA Negeri 79 Jakarta

➤ PRESTASI PEMAIN

- Tahun 2008 : Pemain PSJS U-15 Piala Medco Cup
- Tahun 2009 : Peringkat 2 Kejuaraan Futsal Labschool Cup
- Tahun 2010 : Pemain Persija Jakarta U-18 Piala Soeratin

➤ **PRESTASI MELATIH**

- Tahun 2014 : Juara 1 Kejuaraan Futsal Valbury Cup
- Tahun 2014 : Peringkat 2 Regional Jakarta Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal
- Tahun 2014 : Peringkat 2 Kejuaraan Futsal IBS Super Cup
- Tahun 2014 : Juara 1 Nasional Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal
- Tahun 2014 : Juara 1 Kejuaraan Nasional Futsal Ganesha Championship ITB
- Tahun 2015 : Peringkat 2 AFF Club Futsal Championship
- Tahun 2015 : Peringkat 3 Women Futsal Super League Indonesia
- Tahun 2015 : Juara 1 Kejuaraan Nasional Futsal UNJ Championship
- Tahun 2015 : Juara 1 Regional Jakarta Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal
- Tahun 2015 : Juara 1 Nasional Liga Mahasiswa (LIMA) Futsal
- Tahun 2015 : Medali Emas POMNAS Futsal DKI Jakarta
- Tahun 2016 : Peringkat 2 Telkom University Futsal Championship
- Tahun 2016 : Juara 1 Kejuaraan Nasional Futsal UPH Eagels Cup

➤ **KARIR MELATIH**

- Tahun 2014-2015 : Kepala Pelatih Klub Futsal Putra UNJ
- Tahun 2014 : Asisten Pelatih Tifosi Futsal Academy
- Tahun 2015 : Asisten Pelatih Klub UNJ Women Futsal
- Tahun 2015 : Asisten Pelatih Futsal POMNAS DKI Jakarta
- Tahun 2015-sekarang : Asisten Pelatih Klub Cosmir UNJ
- Tahun 2014 : AFC Futsal Coaching Certificate Level 1